



PT BERLINA Tbk



Delivers the complete packaging concept
with advanced technology



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2011**

DAFTAR ISI

table of contents

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 01 | Visi dan Misi
Vision and Mission | 30 | Sekilas Tentang PT. Lamipak Primula Indonesia
PT. Lamipak Primula Indonesia In Brief |
| 03 | Data Perusahaan
Corporate Information | 32 | Risiko Usaha
Business Risk |
| 04 | Sekilas Tentang Perusahaan
Corporate Brief | 34 | Pembahasan & Analisa Oleh Manajemen
Management Discussion & Analysis |
| 07 | Tonggak Sejarah Perusahaan
The Company's Milestone | 43 | Pemeringkatan Efek
The Rating Effect |
| 08 | Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight | 45 | Struktur Organisasi
Organization Structure |
| 10 | Informasi Saham
Share Information | 46 | Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance |
| 13 | Sambutan Presiden Komisaris
Message From President Commissioner | 51 | Pengembangan SDM & Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
HRD & CSR |
| 15 | Dewan Komisaris
Board of Commissioners | 54 | Analisa Segmen
Segment Analysis |
| 16 | Profil Dewan Komisaris
Biography The Board of Commissioners | 56 | Cakupan Proses Produksi
Production Process Ranges |
| 18 | Sambutan Presiden Direktur
Message from President Commissioner | 58 | Sertifikat Dan Penghargaan
Certificates And Awards |
| 23 | Dewan Direksi
Board of Directors | 59 | Lokasi Pabrik Dan Kantor
Factory And Office Location |
| 24 | Profil Dewan Direksi
Biography The Board of Directors | 60 | Tanggungjawab Atas Laporan Tahunan 2011
The Responsibility For The Annual Report 2011 |
| 26 | Sekilas Tentang Hefei Paragon Plastic Co. Ltd., Cina
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd., China In Brief | 61 | Laporan Keuangan 2011
Financial Reports 2011 |



VISI & MISI

vision & mission

VISI • VISION

Menjadi pilihan utama dalam memberikan solusi untuk produk kemasan plastik.

to be preferred choice for plastic packaging solutions.

MISI • MISSION

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktifitas operasional yang prima disertai dengan relasi terhadap pelanggan yang kokoh dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan pro aktif.

to grow profitably through operational excellence and solid customer engagement delivered by energized employees.





NAMA & ALAMAT PERUSAHAAN | address of head office & factories

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE & CIKARANG FACTORY :

Jl. Jababeka Raya Blok E12 – 17
Kawasan Industri Jababeka, Cikarang
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara
Bekasi 17832 - Indonesia
Phone : (62-21) 898 30160
Fax : (62-21) 898 30161
Website : www.berlina.co.id
Website : info@berlina.co.id

PABRIK PANDAAN | PANDAAN FACTORY :

Jl. Raya Pandaan Km. 43
Pandaan 67156 - Pasuruan
Jawa Timur - Indonesia
Phone : (62-343) 631 901
Fax : (62-343) 631 902

PABRIK TANGERANG | TANGERANG FACTORY :

Jl. Raya M.Toha Km. 5, Kampung Pengasinan
Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung
Tangerang 15131 - Indonesia
Phone : (62-21) 553 5540
Fax : (62-21) 553 5539

AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT :

HENDRAWINATA EDDY & SIDDHARTA

(Members of Kreston International)
Intiland Tower 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 32
Jakarta Pusat 10220 - Indonesia
Email Info : gthendrawinata.com
Phone : (62-21) 570 7997
Fax : (62-21) 570 6118, 571 1818

ANAK PERUSAHAAN | SUBSIDIARIES :

PT. LAMIPAK PRIMULA INDONESIA

Jl. Sawunggaling 26
Gilang, Taman Sidoarjo 61257
Phone : (62-31) 788 1418
Fax : (62-31) 788 1419
Website : www.lamipak.co.id
Email : info@lamipak.co.id

HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING Co. Ltd.

No. 28 Shang Hai Road
Baohu Industry Zone
Hefei City, China 230051
Phone : (86-551) 711 1729
Fax : (86-551) 711 1729

BERLINA Pte. Ltd.

190 Middle Road
#14-05 Fortune Centre
Singapore 188979
Phone : (65) 633 92838
Fax : (65) 633 91138

BIRO ADMINISTRASI EFEK |

SECURITIES ADMINISTRATION AGENCY :

PT. ADIMITRA TRANSFERINDO

Jl. Perintis Kemerdekaan Perk Pulomas BI 8/1
Pulo Gadung, Jakarta 13210
Phone : (62-21) 4788 1515, 470 9598, 470 9697
Fax : (62-21) 470 9697

PEMERINGKAT EFEK | THE RATING EFFECT :

PT.FITCH RATINGS INDONESIA

Prudential Tower 20th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 79
Jakarta 12910 – Indonesia
Phone : (62-21) 5795 7755
Fax : (62-21) 5795 7750

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

Presiden Komisaris | *President Commissioner* :
LISJANTO TJIPTOBIANTORO

Komisaris | *Commissioner* :
OEI HAN TJHIM

Komisaris Independent | *Independent Commissioner* :
TJIPTO SURJANTO
ANTONIUS HANIFAH KOMALA

DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Presiden Direktur | *President Director* :
LIM ENG KHIM

Direktur | *Director* :
LUKMAN SIDHARTA

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary* :
KARSONO PROBOSETIO

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

corporate brief

PT Berlina Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tahun 1969 berdasarkan akta Notaris Julian Nimred Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH, Notaris di Jakarta, No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 37 Tambahan No. 284 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Berlina Tbk. No. 14 tanggal 4 Juli 2008, yang dibuat dihadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, Notaris di Surabaya, Mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No AHU-93754.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 5 Desember 2008.

Dimulai dengan hanya memiliki satu mesin Blow Moulding pada tahun pertama. Perusahaan kemudian berkembang menjadi pelaku utama dalam industri kemasan plastik.

PT Berlina Tbk. was established in 1969 based on Notarial deed No. 35, dated August 18, 1969 of Julian Nimred Siregar degree Mangaradja Namora, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. Y.A. 5/423/18, dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 Supplement No. 284 dated May 10, 1977.

Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed of Statement of Meeting Resolution No. 14, dated July 4, 2008, appear before Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, Notary in Surabaya Concerning the changes of the Articles of Association to conform with Law No. 40 of 2007 "Limited Liability Company". These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-93754.AH.01.02. year 2008 dated December 5, 2008.

Starting with one Blow Moulding machine for the first year. From thereon the company continuously flourishes as a significant player in the plastic packaging industry.



Saat ini, PT. Berlina Tbk. Memiliki 4 buah pabrik, masing-masing di Pandaan, 43 Km dari Surabaya - Jawa Timur, di Tangerang - Banten, 50 km dari Jakarta, di Cikarang - Jawa Barat, 30 km dari Jakarta dan Hefei, Cina. Perusahaan saat ini memperkerjakan sekitar 1,146 karyawan.

Fokus utama Perusahaan adalah untuk melayani industri produk-produk kosmetika, farmasi, makanan dan minuman, barang-barang industri lain sebagainya. Pelanggan utama Perusahaan kebanyakan adalah perusahaan multinasional, termasuk perusahaan kelas dunia, diantaranya seperti, PT Unilever Indonesia Tbk. (dan Unilever Cina), PT Tirta Investama, PT. Campina Ice Cream, PT. Beiersdorf Indonesia, PT. Bayer Indonesia, PT. Syngenta Indonesia, PT. Reckitt Benckiser Indonesia, PT Danone Dairy Indonesia, PT. KAO Indonesia, PT. Peace Industrial Packaging, PT. Fumaklia Indonesia, PT. Autochem Industry, PT. Wiraswasta Gemilang Indonesia, PT. Behaestex, dan lain-lain.

Tujuan utama Perusahaan adalah untuk memberikan kontribusi terhadap keberhasilan para pelanggan, membantu dan bekerja sama atas dasar kemitraan para pelanggan, untuk mencapai tujuan-tujuannya. Hal ini akan menjamin kesinambungan perkembangan dan keberhasilan PT. Berlina Tbk.

PT. Lamipak Primula Indonesia yang 70 % sahamnya dimiliki oleh PT. Berlina Tbk, mengkhususkan diri dalam produksi dan pemasaran Plastic Tube dan Laminated Tube yang digunakan dalam industri kosmetik dan perawatan mulut. Dengan menggunakan mesin-mesin buatan Swiss yang memiliki teknologi paling maju, telah menempatkan PT. Lamipak primula Indonesia menjadi pemimpin pasar dalam industri ini.

Hefei Pragon Plastic Packaging Co. Ltd. yang bergerak di bidang yang sama dengan PT. Berlina Tbk. Adalah anak perusahaan yang berkedudukan di Hefei, Cina dengan kepemilikan saham 100 %. Pada bulan Februari 2008, perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Cina untuk melakukan merger atas Shanghai Paragon Plastic Packaging Co.Ltd. dengan Hefei Paragon Plastic Packaging Co.Ltd.

At this time PT. Berlina Tbk. has four factories, which are in Pandaan, 43 km from Surabaya - East Java, in Tangerang - Banten, 50 km from Jakarta, in Cikarang - West Java, 30 km from Jakarta and in Hefei, China. The Company currently employs approximately 1,146 employees.

The main focus of the Company is to serve the industries of cosmetics, pharmacy, food & beverages, industrial goods etc.. Most of the Company's customers are multinational companies, including world-class companies, such as, PT Unilever Indonesia Tbk. (and Unilever China), PT Tirta Investama, PT. Campina Ice Cream, PT. Beiersdorf Indonesia, PT. Bayer Indonesia, PT. Syngenta Indonesia, PT. Reckitt Benckiser Indonesia, PT Danone Dairy Indonesia, PT. KAO Indonesia, PT. Peace Industrial Packaging, PT. Fumaklia Indonesia, PT. Autochem Industry, PT. Wiraswasta Gemilang Indonesia, PT. Behaestex, and etc.

The Company's main goal is to contribute to the customer's success, to support and cooperate based on a partnership with the customers, in order to meet their goals. This in turn assures PT. Berlina Tbk. of sustainable growth and success.

PT. Lamipak Primula Indonesia which 70% of its stocks owned by PT. Berlina Tbk, specializes in the manufacturing and marketing of Plastic Tube and Laminated Tube, for the oral care and the cosmetics industries. Equipped with a leading Switzerland machineries which has the most advanced technology, has positioned PT. Lamipak Primula Indonesia as the market leader leader in the industry.

Hefei Pragon Plastic Packaging Co. Ltd. which run the same business as PT. Berlina Tbk., Is a subsidiary company domiciled in Hefei, China with 100% of share ownership. On February 2008, the company has got approval from the China Government to do the merger of Shanghai Paragon Plastic Packaging Co.Ltd. by Hefei Paragon Plastic Packaging Co.Ltd. with Hefei Paragon Plastic Packaging Co.Ltd.



Berlina Pte.Ltd. adalah anak perusahaan PT. Berlina Tbk. Dengan saham kepemilikan sebesar 100 % dan berlokasi di Singapura. Pada tanggal 20 Januari 2009, pendirian Berlina Pte.Ltd. telah didaftarkan pada Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore dengan kegiatan utama di industri kemasan plastik. Adapun tujuan utama pendirian Berlina Pte.Ltd. adalah untuk mendukung kinerja PT. Berlina Tbk. di kawasan regional.

Sebagai pabrik, selain harus menjaga daya saingnya, perusahaan juga sangat memperhatikan kualitas produknya. Sehingga di tahun 2010, seperti juga di tahun-tahun sebelumnya, perusahaan menerima penghargaan lainnya baik dari investor, pelanggan dan lain sebagainya.

Selain itu perusahaan juga turut berperan aktif di dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan “CSR–Corporate Social Responsibility” misalnya : berperan serta dalam pendidikan kesehatan gigi anak, pengobatan cuma-cuma di lokasi sekitar pabrik

PERLUASAN PERUSAHAAN

Tahun 2011 adalah tahun dimana PT. Berlina Tbk. dan anak perusahaannya telah melakukan perluasan antara lain :

- PT. Berlina Tbk., termasuk anak perusahaan di Cina menambah kapasitas di “Blow dan Injection Moulding” sehingga total kapasitas menjadi sebesar 23.100 Ton.
- PT. Lamipak Primula Indonesia., anak perusahaan, telah melakukan peningkatan efisiensi di dalam proses produksi dengan melakukan “overhaul” mesin-mesin dan renovasi pabrik sehingga menjadi “lean manufacturing”.
- Hefei Paragon Plastic packaging Co.Ltd., anak perusahaan di Cina telah selesai pembangunan pabrik tahap I dan semua proses produksi serta karyawan sudah direlokasi ke pabrik yang baru pada bulan Maret 2011. Untuk pembangunan tahap II diperkirakan akan selesai pada pertengahan tahun 2012.



Berlina Pte.Ltd. is a subsidiary of PT. Berlina Tbk. with share ownership 100% and located in Singapore. On January 20, 2009, the establishment Berlina Pte.Ltd. Has been registered at Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore with principles activity in plastic packaging industries. The main objective of the establishment Berlina Pte.Ltd. is to support the PT.Berlina Tbk.performance regionally.

As a manufacturer, besides must maintain its competitiveness, the company are also put a highly attention on product quality. Therefore in 2010 as also in the previous years, the company has received ISO certification and other awards from investor, customers, and many others.

On the other hand the Company has actively participated in a “CSR–Corporate Social Responsibilities” related activities, such as participating in the child’s mouth health education free medication for the people living around the factory’s location, etc.

EXPANSION OF THE COMPANY

Year 2011 is the expansion year PT. Berlina Tbk. and its subsidiaries which are :

- PT. Berlina Tbk, including its subsidiary in China increase capacity booth in “Blow and Injection Moulding” to become 23.100 tonnage.
- PT. Lamipak Primula Indonesia, the subsidiary, has improved the efficiency in the production process by “overhauling” the machinery renovating the factory to have “lean manufacturing”.
- Hefei Paragon Plastic packaging Co.Ltd. subsidiaries in China has completed construction of Phase I and all the factory production process and the employee has been relocated to a new factory in March 2011. For the construction of phase II is expected to be completed by mid-2012.

TONGGAK SEJARAH PERUSAHAAN

the company milestone



Pertama di Indonesia | First in Indonesia

IKHTISAR DATA KEUANGAN

summary of financial data

IKHTISAR DATA KEUANGAN

summary of financial data

	2007	2008**)	2009*)	2010*)	2011
Penjualan Bersih Net Sales	375.941	479.934	537.142	568.328	679.335
Laba Kotor Gross Profit	72.094	91.961	106.555	124.374	148.411
Laba Usaha Income from Operation	26.878	40.350	49.238	61.086	79.924
Laba Bersih Diatribusikan untuk Entitas Induk Net Income attributable to Parent Company	10.380	19.410	20.260	34.761	40.028
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (dalam ribuan lembar saham in thousand shares)	69.000	138.000	138.000	138.000	138.000
Laba per Saham Dasar Earnings per Share	150	140	146	251	290
Jumlah Aset Total Assets	386.976	432.192	507.226	550.907	643.964
Jumlah Investasi pada Entitas Anak Total Investment on Subsidiaries	47.319	47.319	48.099	48.099	48.099
Jumlah Aset tetap - Bersih Total Property, Plant & Equipment - Net	195.360	199.934	214.234	246.846	335.848
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	210.370	231.752	305.973	326.944	389.457
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest (dahulu hak minoritas formerly minority interest)	20.074	20.698	21.360	22.544	21.811
Jumlah Ekuitas Total Equity	156.532	179.742	201.254	223.964	254.507
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	102.726	127.189	96.049	73.284	2.732

Note:

**) Disajikan kembali | Restate

*) Disajikan kembali karena perubahan kebijakan akuntansi PSAK 1 | Restate due changes of accounting policy PSAK 1

Data keuangan - dalam jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar dan Jumlah Saham Beredar |

Financial Data - in millions Rupiah except Earnings Per Share and Outstanding Shares

RASIO KEUANGAN

financial ratio

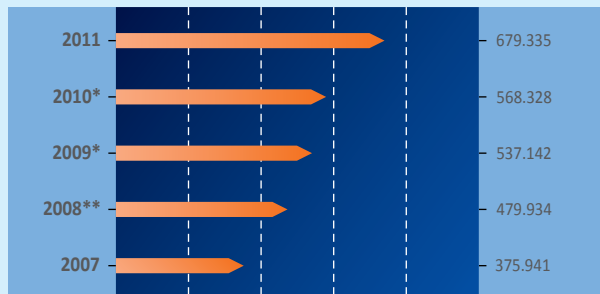
	2007	2008**)	2009*)	2010*)	2011
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset Return on Assets (ROA)	0,03	0,04	0,04	0,06	0,06
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	0,07	0,11	0,10	0,16	0,16
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,54	0,54	0,60	0,59	0,60
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,34	1,29	1,52	1,46	1,53
Rasio Lancar Current Ratio	2,41	2,33	1,51	1,33	1,01
Rasio Cepat Quick Ratio	1,84	1,76	1,15	0,98	0,69
Rasio Kas Cash Ratio	0,69	0,56	0,31	0,21	0,15

Note:

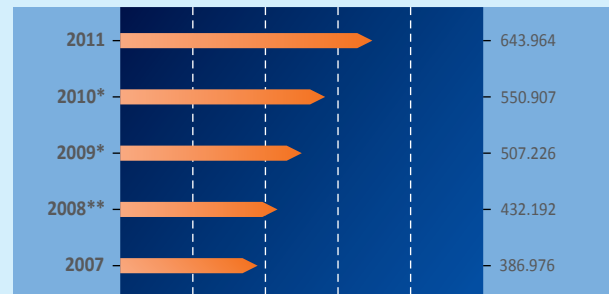
**) Disajikan kembali | Restate

*) Disajikan kembali karena perubahan kebijakan akuntansi PSAK 1 | Restate due changes of accounting policy PSAK 1

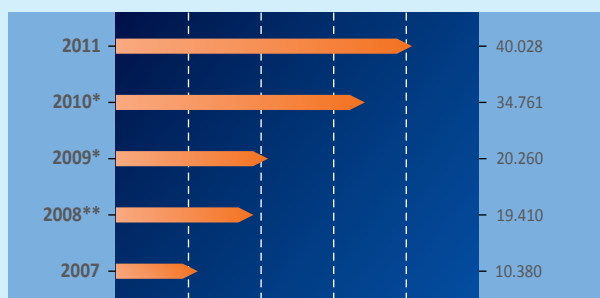
PENJUALAN BERSIH | NET SALES



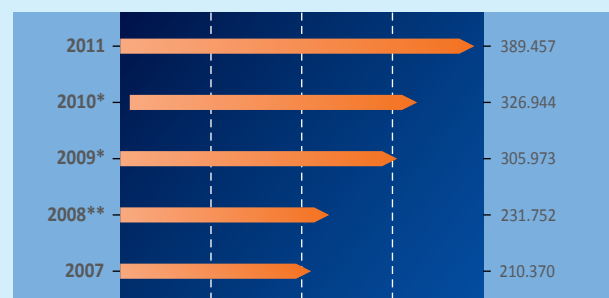
JUMLAH ASET | TOTAL ASSETS



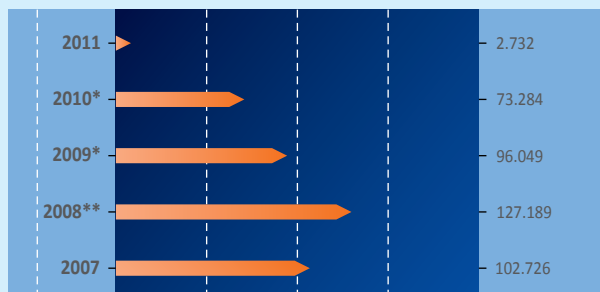
LABA BERSIH DIATRIBUSIKAN KE ENTITAS INDUK | NET INCOME ATTRIBUTABLE TO PARENT COMPANY



JUMLAH LIABILITAS | TOTAL LIABILITIES



MODAL KERJA BERSIH | NET WORKING CAPITAL



Note:

***) Disajikan kembali | Restate

*) Disajikan kembali karena perubahan kebijakan akuntansi PSAK 1 |
Restate due changes of accounting policy PSAK 1



INFORMASI SAHAM

share information

Pada tanggal 12 September 1989 Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989, untuk menawarkan saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 15 November 1989 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 22 Juli 1993.

Pada tanggal 18 Agustus 1998, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sejumlah Rp 11.500.000.000.

Pada tanggal 7 Agustus 2008, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2011 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 138.000.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

On September 12, 1989, the Company received authorization from the Minister of Finance, in his decision letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to offer its shares to the public. On November 15, 1989, the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

On June 21, 1993, the Company obtained notice of affectivity from the chairman of Bapepam in his letter No. 0154/PM/1993 for its limited offering of 17,250,000 shares through rights issue to stockholders. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

On August 18, 1998, the Company has changed the par value of its share from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and has distributed bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp 11,500,000,000.

On August 7, 2008, The Company has divided to reduce the par value of share from Rp 500 per share to Rp 250 per share.

As at December 31, 2011, all of the Company's outstanding shares totaling 138,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

LABA PER SAHAM & DIVIDEN KAS PER SAHAM TAHUN 2005 – 2010

earning per share & cash dividend per share for years 2005 – 2010

AKHIR TAHUN FOR THE YEAR ENDED	TANGGAL PEMBAYARAN DATE OF PAYMENT	LABA PER SAHAM (Rp) EARNING PER SHARE (Rp)	DIVIDEN KAS PER SAHAM (Rp) CASH DIVIDEN PER SHARE (Rp)
2005	Tidak Ada Pembayaran No Payment	48	NIHIL
2006	Tidak Ada Pembayaran No Payment	(79)	NIHIL
2007	1 September 2008 September 1, 2008	150	50
2008	14 Agustus 2009 August 14, 2009	140	87
2009	16 Agustus 2010 August 16, 2010	146	87
2010	14 September 2011 14 September, 2011	251	90

INFORMASI HARGA PER SAHAM

price information of company's share

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan harga saham Perusahaan tertinggi dan terendah di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 dan 2011.

The following table highlights the highest and the lowest price of Company's share in Indonesia Stock Exchange in the year of 2010 and 2011.

Tahun Year	Kwartal Ke Quarter	Tgl Penutupan Closing Date	Harga Penutupan (Rp) Closing Prices	Jumlah Saham (Lembar) Number Of Share Traded	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price	Harga Terendah (Rp) Lowest Price
2010	Pertama First	31 Maret 2010 March 31, 2010	650	3.958.000	670	570
	Kedua Second	30 Juni 2010 June 30, 2010	980	12.205.000	1.030	640
	Ketiga Third	30 September 2010 September 30, 2009	1.290	20.810.000	1.380	900
	Keempat Fourth	30 Desember 2010 December 30, 2010	1.600	32.120.000	1.970	1.180
2011	Pertama First	31 Maret 2011 March 31, 2011	1.530	4.103.500	1.620	1.300
	Kedua Second	30 Juni 2011 June 30, 2011	1.580	58.215.500	1.760	1.420
	Ketiga Third	30 September 2011 September 30, 2011	2.000	48.885.000	2.050	1.560
	Keempat Fourth	30 Desember 2011 December 30, 2011	1.770	29.766.000	2.000	1.730

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN PERUBAHAN JUMLAH SAHAM DARI AWAL PENCATATAN HINGGA AKHIR TAHUN BUKU

chronology listing of shares number of shares and change from beginning to end of year book listing

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate action		Jumlah Saham Number of shares	Nilai nominal per lembar Par value per share	Modal disetor Subscribed and paid up
1989	Penawaran Perdana Initial Public Offering	Founder share Listed in BEJ	4.000.000 1.750.000	1.000 1.000	4.000.000.000 1.750.000.000
	TOTAL		5.750.000		5.750.000.000
1993	Penawaran Umum Terbatas Limited Public Offering	Limited public offering Founder share Listed in BEJ	17.250.000 4.000.000 1.750.000	1.000 1.000 1.000	17.250.000.000 4.000.000.000 1.750.000.000
	TOTAL		23.000.000		23.000.000.000
1998	Pemecahan Nilai Saham Stock Split		46.000.000	500	23.000.000.000
	Saham Bonus Stock Bonus		23.000.000	500	11.500.000.000
	TOTAL		69.000.000		34.500.000.000
2008	Pemecahan nilai saham Stock Split		138.000.000	250	34.500.000.000

KEPEMILIKAN SAHAM PT. BERLINA Tbk.

shares ownership of pt. berlina tbk.

Per 31 Desember 2010 | Per December 31, 2010

NAMA PEMEGANG SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP	JUMLAH MODAL DISETOR (Rp) TOTAL PAID-UP CAPITAL (Rp)
PT Dwi Satriya Utama	70.965.000	51,42%	17.741.250.000
Atmadja Tjiptobiantoro	17.700.000	12,83%	4.425.000.000
Lisjanto Tjiptobiantoro Presiden Komisaris President Commissioner	14.502.800	10,51%	3.625.700.000
Oei Han Tjhim Komisaris Commissioner	24.000	0,02%	6.000.000
Masyarakat Public (masing-masing kurang dari 5% less than 6% each)	34.808.200	25,22%	8.702.050.000
	138.000.000	100,00%	34.500.000.000

Per 31 Desember 2011 | Per December 31, 2011

NAMA PEMEGANG SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP	JUMLAH MODAL DISETOR (Rp) TOTAL PAID-UP CAPITAL (Rp)
PT Dwi Satriya Utama	70.965.000	51,42%	17.741.250.000
Atmadja Tjiptobiantoro	15.680.500	11,36%	3.920.125.000
Lisjanto Tjiptobiantoro Presiden Komisaris President Commissioner	14.502.800	10,51%	3.625.700.000
PT Tugu Reasuransi	12.852.500	9,31%	3.213.125.000
Oei Han Tjhim Komisaris Commissioner	24.000	0,02%	6.000.000
Masyarakat Public (masing-masing kurang dari 5% less than 6% each)	23.975.200	17,38%	5.993.800.000
	138.000.000	100,00%	34.500.000.000

ANAK PERUSAHAAN PT. BERLINA Tbk.

subsidiaries pt. berlina tbk.

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES	DOMISILI DOMICILE	JENIS USAHA TYPE OF BUSINESS	TAHUN OPERASI KOMERSIAL COMMERCIAL OPERATION YEARS	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur Sidoarjo, East Java	Industri laminasi plastik dan kemasan Manufacturer of plastic laminated tubes and packages	1986	70%
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, Cina Hefei, China	Industri botol & cap plastik dan sikat gigi Manufacturer of bottle plastic & cap plastic and toothbrushes	2004	100%
Berlina Singapore Pte. Ltd.	Singapura, Singapura Singapore, Singapore	Industri plastik dan perdagangan umum Plastic industry and general trading	-	100%



LISJANTO TJIPTOBIANTORO
Presiden Komisaris | *President Commissioners*

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

message from president commissioner

Pada tahun 2011, pertumbuhan domestik di Indonesia menunjukkan tren yang kuat. Dikarenakan krisis keuangan di Eropa, terutama untuk Yunani, pasar Asia menghasilkan kinerja yang sangat bagus. Berlina dengan basis usaha berhubungan langsung kepada permintaan pelanggan domestik, memberikan Berlina keuntungan atas tren tersebut secara keseluruhan.

Hasil laporan Presiden Direktur menunjukkan kinerja keuangan yang bagus. Berlina menunjukkan tingkat pengembalian atas ekuitas sebesar 16% dan laba per saham dasar menunjukkan pertumbuhan menjadi sebesar Rp 290 per lembar saham.

Dewan Komisaris melakukan supervisi terhadap pergantian Presiden Direktur dan merasa puas akan kinerja konsisten yang dihasilkan pada tahun-tahun sebelumnya sesuai dengan harapan kami.

Pembangunan fasilitas gedung dan pabrik baru di Cina untuk tahap pertama telah terselesaikan, yang merupakan beberapa kebijakan ekonomi yang berasal dari pemerintah pusat maupun provinsi sejak akhir tahun 2011 dan berlanjut sampai dengan tahun 2012. Peluang usaha masih sangat cerah, akan tetapi masalah-masalah operasional memungkinkan untuk terjadi pada masa yang akan datang. Upah minimum di Cina meningkat sebesar 40,27% pada tahun 2011 saja dan terdapat pertanda akan penambahan tunjangan-tunjangan yang harus disediakan yang secara signifikan berpengaruh pada biaya-biaya pabrikasi. Oleh karena itu, kami mengkaji setiap peluang-peluang baru di Cina dengan sangat berhati-hati.

In 2011 domestic growth in Indonesia showed strong trend. Due to the financial issues in Europe in particular Greece, Asian markets has been performing very well. Berlina underlying business is directly related to the domestic consumer demand, overall Berlina benefited from this trend.

The President Director's report showed healthy financial performance figures. Berlina return on equity in 2011 is 16% and earnings per share improved to Rp. 290 per share.

The Board of Commissioners has supervised the change of President Director and are satisfied that the performance over the past years are consistent with our expectations.

The building of new first phase facilities and factory in China has been completed, these have been numerous economic policies from central government and local provincial government since the end of 2011 and continuing in 2012. Business opportunities are still looking very bright, however, operational issues may increase in the future. Minimum wage in China has increased by 40,27 % in 2011 alone and signals are that 2012 there will be additional benefits that has to be provided which has significant impact on costs of manufacturing. We are therefore carefully assessing every new opportunity in China.

“Berlina menunjukkan tingkat pengembalian atas ekuitas sebesar 16% dan laba per saham dasar menunjukkan pertumbuhan menjadi sebesar Rp 290 per lembar saham.”



Berlina return on equity in 2011 is 16% and earnings per share improved to Rp. 290 per share.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Direktur atas kerja keras dan memberikan selamat atas hasil yang bagus, mendoakan yang terbaik untuk mereka, dan dukungan untuk tahun 2012.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan-pelanggan kami atas dukungan mereka untuk tahun 2011 dan berharap akan dukungan yang sama pada tahun 2012 untuk pertumbuhan bersama yang menguntungkan pada masa yang akan datang. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra-mitra kami yang lainnya atas dukungannya pada tahun 2011 dan terus memberikan dukungan pada tahun 2012 kepada kami.

Pada akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan mereka.

The Board of Commissioners would like to thank the Directors for their hard work and congratulate them for the good results, wish them all the best, support for the year 2012.

We like to thank all our good customers for their support in 2011 and hopefully you will give the support again in 2012 to grow profitable together in future. We also like to thank our other partners for supporting us in 2011 and continues support in 2012.

Finally we like to thank the Shareholders for their support also.



LISJANTO TJIPTOBIANTORO
Presiden Komisaris | President Commissioners

DEWAN KOMISARIS

board of commissioners



1. LISJANTO TJIPTOBIANTORO (Presiden Komisaris | President Commissioner)
2. OEI HAN TJHIM (Komisaris | Commissioner)
3. TJIPTO SURJANTO (Komisaris Independen | Independent Commissioner)
4. ANTONIUS HANIFAH KOMALA (Komisaris Independen | Independent Commissioner)

PROFIL DEWAN KOMISARIS

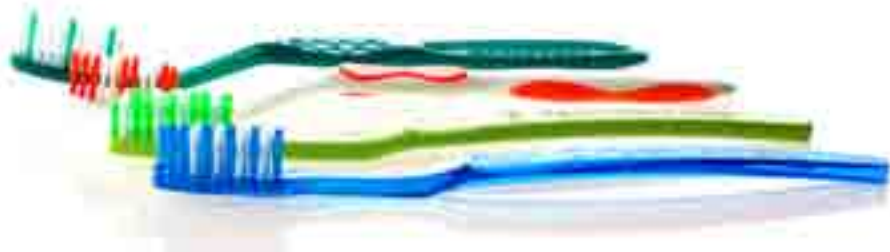
biography the board of commissioners



Lisjanto Tjiptobiantoro Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Lahir pada tahun 1949. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1997. Meyeleaikan pendidikan dibidang Teknik Mesin pada University of New South Wales, Australia tahun 1971, serta lulus dari pendidikan OPM di Harvard Business School pada tahun 1989 – 1990. Saat ini beliau juga sebagai Presiden Komisaris PT. Lamipak Primula Indonesia, Presiden Komisaris PT. Tifa Finance, Komisaris PT. Pabrik Tekstil Kasrie, Komisaris PT. Kinerja Selaras Utama, Komisaris PT. Dwi Satrya Utama, Komisaris PT. Djamico, Komisaris PT. Tifa Arum Realty, Komisaris PT. Arya Ventura Reality, Komisaris PT. Graha Lestari Cipta Kencana, Komisaris PT. Esjamat, Direktur Tifa Inti Tunggal, Direktur Niaga Karya Tunggal.

Born in 1949. Served as Commissioner of the Company since 1997. Finish the education field of Mechanical Engineering at the University of New South Wales, Australia in 1971, and graduated from OPM education at Harvard Business School in the year 1989 to 1990. He is currently also the President Commissioner of PT.Lamipak Primula Indonesia, President Commissioner of PT.Tifa Finance, Commissioner of PT. Pabrik Tekstil Kasrie, Commissioner of PT Kinerja Selaras Utama, Commissioner of PT.Dwi Satrya Utama, Commissioner of PT.Djamico, Commissioner PT. Tifa Arum Realty, Commissioner of PT. Arya Ventura Reality, Commissioner of Graha Lestari Cipta Kencana, Commissioner of PT. Esjamat , Director of Tifa inti Tunggal , Director of Niaga Karya Tunggal.



Oei Han Tjhim Komisaris | *Commissioner*

Lahir pada tahun 1947, lulusan dari H.T.S Bouwkunde di Belanda pada tahun 1974, dan ditunjuk sebagai Komisaris PT. Berlina Tbk sejak tahun 2001. Sebelum bergabung dengan PT. Berlina Tbk, beliau pernah bekerja di JP.v. Eesteren Holland, Ogem bv Saudi Arabia, GMC Cal Inc. Los Angeles California, CV Garuda Mas & Co. dan PT. Morposa Kiat Karsindo Indonesia. Saat ini beliau juga sebagai Manager Regional PT. Dwi Satrya Utama dan Manager Regional PT. Tifa Arum Realty.

Born in 1947, graduates of the HTS Bouwkunde in the Netherlands in 1974, and was appointed as Commissioner of PT. Berlina Tbk since 2001. Before joining PT.Berlina Tbk, he worked in JP.v.Eesteren Holland, Saudi Arabia Ogem bv, GMC Inc Cal. Los Angeles California, CV Garuda Mas & Co. and PT. Morposa Kiat Karsindo Indonesia. He is also the Regional Manager of PT. Dwi Satrya Main and Regional Manager of PT. Tifa Arum Realty.



Tjipto Surjanto Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Lahir pada tahun 1962. Lulusan dari University of San Fransisco pada tahun 1984 dan Golden Gate University dengan gelar Master of Business Administration pada tahun 1987 di Amerika Serikat. Beliau pernah ditunjuk sebagai Komisaris Independen. PT. Berlina Tbk ditahun 1997 sampai dengan tahun 2005 dan kembali di tunjuk sebagai Komisaris Independen di tahun 2007. Sebelum bergabung dengan PT. Berlina Tbk, beliau pernah bekerja di Bank ABN Amro Jakarta, Singapura dan PT. Tifa Mutual Finance Corporation. Saat ini beliau juga sebagai Direktur PT. Cakra Agung Surya.

Born in 1962. Graduates of the University of San Francisco in 1984 and Golden Gate University with a Master of Business Administration in 1987 in the United States. He has appointed as Independent Commissioner of PT.Berlina Tbk in 1997 until 2005 and re-appointed as a Independent Commissioner in 2007. Before joining PT.Berlina Tbk, he worked at ABN Amro Bank Jakarta, Singapore and PT.Tifa Mutual Finance Corporation. He is currently also a Director of PT.Cakra Agung Surya.



ANTONIUS HANIFAH KOMALA Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Lahir pada tahun 1959. Meraih Honours Degree in Mechanical Engineering dari University College London di London pada tahun 1982 dan lulus Professional Examination I dari The Institute of Chartered Accountants di England & Wales London pada tahun 1985. Beliau mengawali karirnya di PT. Berlina Tbk, sebagai Presiden Direktur di tahun 2003-2007 dan ditunjuk sebagai Komisaris PT. Berlina Tbk. Pada tahun 2007 dan tahun 2010 beliau ditunjuk sebagai salah satu dari Komisaris Independen perusahaan. Sebelum bergabung dengan PT. Berlina Tbk. Beliau pernah bekerja di Leigh Philip & Partners Chartered Accountants London sebagai senior manager(1986-1990) , menjabat Finance Director & President Director PT. Matahari Putra Prima Tbk (1990-2012) dan Managing Director of Treasury PT. Lippo Bank Tbk(1998-1999). Saat ini beliau juga sebagai Komisaris PT. Graha Megaria Raya, pemilik Cilandak Townsquare Group of Shopping Malls & Hotel.

Born in 1959. Achieved Honours Degree in Mechanical Engineering from University College London in London in 1982 and passed the Professional Examination 1 of The Institute of Chartered Accountants in England & Wales London. in 1985. He began his career at PT. Berlina Tbk, as President director in the years 2003-2007 and was appointed as Commissioner of PT. Berlina Tbk. In 2007 and in 2010 he was appointed as one of the company's Independent Commissioner. Before joining PT.Berlina Tbk. He has worked in Leigh Philip & Partners Chartered Accountants London as a senior manager (1986-1990), serving Finance Director & President Director of PT. Matahari Putra Prima Tbk (1990-2012) and Managing Director of Treasury PT. Bank Lippo Tbk (1998-1999).He is currently also a Commissioner of PT.Megaria Graha Raya, owner Cilandak Townsquare Group of Shopping Malls & Hotels.



LIM ENG KHIM
Presiden Direktur | *President Director*

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

message from president director

Meskipun dengan tantangan yang luar biasa pada tahun 2011, PT Berlina, Tbk. mampu mencatatkan pertumbuhan yang bagus. Pada tahun 2011, Berlina sebagai grup telah berhasil mencatat rekor baru dengan pendapatan sebesar Rp.679,3 miliar, laba operasi sebesar Rp.79,9 miliar, dan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 43,8 miliar. Secara keseluruhan, performa Perusahaan pada tahun 2011 sedikit melampaui daripada target yang telah direncanakan.

Tahun 2011 merupakan tahun yang lebih berat dibandingkan tahun 2010, karena ketidakstabilan harga bahan baku, permintaan yang lebih rendah dari perkiraan awal dari pelanggan dikarenakan tingginya persaingan di pasar, permasalahan transisi di Cina, serta perubahan di dalam internal organisasi. Beberapa hari operasional di tahun 2011 lebih bisa kami atasi disebabkan karena adanya kestabilan nilai tukar Rupiah dan tingkat suku bunga bank.

Sebagaimana dipaparkan di dalam laporan tahunan 2010, kami sedang memulai program transformasi di Berlina yang saya sebut dengan istilah “Ready, Set, Go”. Tahun 2011 benar-benar merupakan tahun dimana kami harus berusaha dengan sungguh-sungguh dan menata “rumah” kami, kami berusaha meningkatkan cara pengaturan kami, bekerja, serta meningkatkan pelaksanaan demi mencapai tujuan bersama.

Membuat Berlina berada pada tahap “Ready” tidaklah menjadi lebih sulit buat saya dan tim, tantangan terbesar adalah keengganan dan perubahan budaya, yang memerlukan

Despite considerable challenges in 2011, PT Berlina Tbk was able to continue to record strong growth. In 2011, Berlina as a group has managed to set new record performance in revenue of Rp 679.3 billion, operating profit of Rp 79.9 billion and net profit after tax of 43.8 billion. Overall the Company performance in 2011 was slightly ahead of the targets that we had planned for the year.

It was a tougher year than 2010, as volatility in raw material prices, lower than expected demand from our customers due to higher competition in the market place, transition issues in China, and internal organization changes. There was stability in Rupiah and interest rate environment that made some days operating in 2011 more bearable than it would otherwise have been.

As disclosed in 2010’s annual report, we are embarking on a multi-year transformation program in Berlina – which I have termed “Ready, Set, Go”. 2011 was truly a year to buckle down and get our house in order, we worked on improving the way we organize, work, as well as improving our implementation towards achieving our goals.

Getting Berlina “Ready” has never been more difficult for me and the team, our biggest challenge was inertia and changes to culture which required some radical decisions. Coming off a

keputusan radikal. Memulai dengan pencapaian tahun 2010, sangatlah sulit untuk menjelaskan kepada karyawan bahwa dibutuhkan perubahan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan lebih tinggi. Karyawan dapat memperoleh yang lebih baik, khususnya karyawan yang berpengalaman yang memiliki pengalaman selama bertahun-tahun. Salah satu dari inisiatif yang paling penting pada tahun 2011 adalah kemampuan kami mengurangi karyawan – kami berhasil mengurangi sekitar 12% dari total karyawan permanen diseluruh pabrik. Kegiatan pengurangan karyawan ini menciptakan sebuah sarana yang membangkitkan semangat untuk sebuah transformasi yang dibutuhkan, menciptakan pola pikir bahwa kami bisa melakukan lebih banyak dengan sedikit orang.

Inisiatif utama lainnya adalah pembentukan departemen khusus “*Supply Chain Management*”, dimana sebelumnya manajemen bagian Pembelian, PPIC (*Production Planning and Inventory Control*), serta gudang dan logistik dikelola secara terpisah dan tidak efektif, semua kegiatan bagian itu selanjutnya di konsolidasikan di bawah satu divisi demi efisiensi pada Perusahaan.

Kami sangat berterima kasih atas kontribusi dari Bapak Widya Noerlan beserta timnya di Anak Perusahaan kami, PT Lamipak Primula Indonesia.

Di China, kami mengalami masalah pada masa perpindahan dari pabrik lama (*in-plant*) dalam fasilitas baru, ke pabrik baru kami sendiri seluas 47.000 meter persegi. Pada akhir tahun 2010 dan awal tahun 2011, China mengalami tekanan inflasi yang signifikan yang menyebabkan semua biaya operasional meningkat dan terlebih lagi untuk biaya tenaga kerja. Pada akhirnya, Pemerintah Cina harus menyesuaikan gaji pokok sebanyak 2 kali di tahun 2011, dan kami harus membayar diatas daripada gaji pokok untuk mempertahankan karyawan yang berpengalaman. Pada tahun 2011, juga terjadi keterlambatan dalam penyelesaian pembangunan fasilitas produksi yang mempengaruhi kinerja Cina. Kami akhirnya baru bisa memulai produksi secara penuh pada bulan Mei 2011. Hal ini mengakibatkan China berkinerja buruk jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2011.



record year in 2010, it is difficult to explain to the employees that change is required to achieve more and higher. That they can get better, especially the very experienced employees that have had many years of experience. One of the most important initiatives in 2011 is that we were able to reduce about 12% of our full time employees across all plants. This exercise created a burning platform for the desired transformation, creating a mindset that we can do more with less.

Another key initiative was also the creation of a dedicated Supply Chain Management department, where previously the management of procurement activities, PPIC (*Production Planning and Inventory Control*), and warehouse and logistics were managed separately and ineffectively, all of these activities have been consolidated under one division for the benefit of efficiency in the Company.

We are grateful to the contribution of Bapak Widya Noerlan and his team in our subsidiary PT Lamipak Primula Indonesia.

In China, we experienced problems in the move from the old in-plant manufacturing facility to our own brand new 47,000 sqm plant. Late 2010 and early 2011, China was experiencing significant inflationary pressures that caused all our operating cost to escalate and most importantly labour cost. At the end basic salary levels had to be adjusted twice in 2011 by the government and we had to pay above the basic salary levels to keep our experienced staff. There were also delays to completion of the construction of the production facility that affected China's performance in 2011. We were only able to finally have full production in May, 2011. This resulted in China underperforming to budget in 2011.



Saya senang untuk mengatakan bahwa kita telah melewati masalah operasional kami di Cina dan telah beralih ke hal-hal yang lebih besar dan lebih baik. Pada tahun 2011, operasional di Cina berhasil mendapatkan dua pelanggan baru, yaitu Bayer Crop Science dan SC Johnson, dengan penambahan pelanggan-pelanggan tersebut, kami sangat optimis bahwa Cina akan mampu untuk meningkatkan pendapatan serta keuntungan yang lebih bagus untuk tahun-tahun mendatang. Kami telah memulai pembangunan tahap 2 dari pabrik, dengan perkiraan sekitar 18.000 meter persegi untuk area gudang baru, yang diperkirakan akan selesai pada akhir Q1 2012.

Pada tahun 2011, terdapat beberapa perubahan signifikan dalam organisasi. Untuk peran Direktur Keuangan, kami telah menempatkan Bapak Roberto Bernhardtta yang bertindak sebagai *"Finance Controller"* dan Bapak Karsono Probosetio mengambil alih peran sebagai *"Corporate Secretary"*. Di Cina, kami menempatkan Bapak Alex Lau yang bergabung sebagai *General Manager* baru. Bapak Alex memiliki latar belakang dalam industri kemasan yang dapat diberikan pada operasional di Cina.

Walaupun momentum yang dihasilkan sangat positif dan menguntungkan, bisnis Berlina terus menghadapi berbagai macam risiko pada berbagai bidang. Prioritas strategis kami yang tertinggi adalah pada pengelolaan dan keterlibatan karyawan secara efektif. Kami terus mencari tenaga berbakat yang berkualitas tinggi untuk Perusahaan tetapi kami harus menghabiskan lebih banyak waktu dan usaha dalam mengembangkan mereka mencapai potensial penuh. Untuk hal tersebut kami membutuhkan dukungan dari pemegang saham mayoritas kami, PT Dwi Satrya Utama sebagai perusahaan yang stabil untuk memberikan sarana demi mengembangkan orang-orang yang berkualitas tinggi. Pengembangan keahlian tersebut akan memungkinkan kita untuk lebih dinamis dalam meningkatkan peta persaingan global.



I am happy to say that we have gone past our operational issues in China and have moved onto bigger and better things. In 2011, our China operations was able to get two new customers, Bayer Crop Science and SC Johnson, with the addition of these new customers, we are very optimistic that China will be able to grow its revenues and profits strongly in the years to come. We have started the construction of phase 2 of the factory, which is approximately 18,000 sqm of new warehouse space, that should be completed at the end of Q1 2012.

In 2011, there were some significant changes in the organization. For the role of finance director we have filled that position internally with Roberto Bernhardtta taking the role of Finance Controller and Karsono Probosetio taking over the role of Corporate Secretary. In China, we have Alex Lau coming in as the new General Manager. Alex has a background in packaging that he brings to our China operations.

Whilst the momentum is very positive and favourable, Berlina's business continues to face multiple risks at many fronts. Short of sounding like a broken record, our highest strategic priority remains managing and engaging our employees effectively. We continue to attract high quality talent to the Company but we need to spend more time and effort in developing them to their full potential. For this we need the support of our majority shareholder PT. Dwi Satrya Utama as the stable of companies under their custody provides an excellent background for developing high quality talent. Developing talent will enable us to be more dynamic in the increasingly global competitive landscape.

“Pada tahun 2011, Berlina sebagai grup telah berhasil mencatat rekor baru dengan pendapatan sebesar Rp. 679,3 miliar, laba operasi sebesar Rp. 79,9 miliar, dan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 43,8 miliar.”

In 2011, Berlina as a group has managed to set new record performance in revenue of Rp 679.3 billion, operating profit of Rp 79.9 billion and net profit after tax of 43.8 billion.



Pertumbuhan pasar Indonesia yang atraktif telah menjadikan peluang dan sekaligus rintangan – kami mampu untuk berkembang pesat akibat pertumbuhan tersebut tetapi di lain pihak, hal tersebut juga menarik minat perusahaan-perusahaan regional maupun internasional ke dalam pasar. Kami harus bekerja lebih keras untuk mempertahankan posisi dan pangsa pasar kami. Hal ini akan membutuhkan investasi yang lebih tinggi. Kami harus melakukan investasi ini dengan cepat dan kejelasan akan masa depan pasar kemasan plastik di Indonesia.

Tahun 2012 masih akan menjadi bagian dari Tahap Satu dari tiga tahap transformasi Berlina yang disebut “Ready”. Saya tidak puas dengan peningkatan yang telah terjadi pada tahun 2011 dan saya masih mengharapkan peningkatan kinerja yang lebih baik dari tim saya pada tahun ini. Tahun 2012 juga akan menjadi tahun di mana kami akan berusaha untuk meningkatkan sistem manajemen kami dengan menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang baru dan berbagai peningkatan sistem *supply chain* lainnya. Saya juga berharap untuk memperkuat tim manajemen dengan menambah beberapa posisi penting karena kita dihadapkan pada pertumbuhan yang lebih cepat dan lebih tinggi. Kami juga akan mempertimbangkan berbagai pilihan untuk memperkuat neraca keuangan kami untuk dapat mendukung ambisi pertumbuhan kami.

Untuk menyatakan kembali apa yang telah kami nyatakan tahun lalu tentang program transformasi kami:

Tahap Dua “Get set”, akan membawa Berlina untuk bergerak dengan sendirinya untuk berkembang di masa yang akan datang. Kami harus mengembangkan strategi yang baik untuk pengadaan, produksi, fleksibilitas keuangan dan “*supply chain management*” untuk membuat lompatan besar ke depan.

The attractiveness of the growth in the Indonesian market has been a boon and a bane – we have been able to grow strongly due to this growth but at the same time this growth is attracting more regional and international players to this market. We will have to work harder to defend our market position and market share. This will require higher amounts of investment. We have to make these investments with pace and clarity about the future of the plastic packaging market in Indonesia.

2012 will still be part of Phase One in Berlina’s three phase transformation called “Ready”. I am not satisfied with the improvements we have made in 2011 and am seeking better performance from my team this year. 2012 will also be the year where we will be seeking to improve our management system by implementing a new Enterprise Resource Planning (ERP) system and various other supply chain improvements. I will also be seeking to strengthen the management team with some key additions as we embark on a faster and higher growth trajectory. We will also consider various options to strengthen our financial balance sheet to be able to support our growth ambitions.

To recap what was stated last year about our transformation program:

Phase Two “Get set”, will entail Berlina gearing itself for future growth. We will have to develop winning strategies for sourcing, manufacturing, financial flexibility and supply chain management to make the great leap forward.



Tahap Tiga "Go!", ketika kami telah menguasai dua tahap pertama dengan kuat, kemudian kami dapat mulai untuk menangkap peluang pertumbuhan yang menarik dari industri manufaktur plastik. Ide-ide baru akan dimasukkan ke dalam gambaran dan konsensus akan dibangun, diikuti oleh eksekusi yang menentukan melalui pilihan "*organic*" dan "*inorganic*".

Saya akan menekankan terus bahwa masa depan yang menjanjikan ini hanya akan terwujud apabila Perusahaan mengembangkan identitas yang kuat dengan nilai yang kuat pula sebagai landasan dasarnya. Di Berlina, nilai-nilai ini dapat disingkat dengan I4C – Integritas, Komunikasi, Kolaborasi, Peningkatan secara terus menerus dan Perhatian kepada pelanggan. I4C akan sangat penting dan merupakan ikatan yang menyatukan seluruh karyawan kami untuk kesuksesan Berlina di masa yang akan datang.

Saya pribadi yakin bahwa dengan kesabaran, resolusi yang kuat, dan beberapa pengorbanan pribadi, kami akan membangun sebuah perusahaan yang akan mengarah pada kinerja yang lebih baik. Bersama-sama, dengan para pemegang saham kami, serta pihak-pihak lain, kami akan memanfaatkan sebagian besar dari beberapa kesempatan yang terbentang di hadapan kami.

Phase Three "Go!", when we have firmly mastered the first two phases then we can begin to capture exciting growth opportunities in the plastics manufacturing industry. New ideas will be put to the drawing board and consensus will be built, followed by decisive execution through organic and inorganic options.

I will emphasise again and again that this promising future can only materialize when the Company develops a strong identity with solid values as its core foundation. In Berlina, these values can be condensed into I4C – Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement and Customer Focus. I4C will be essential and the tie that binds all our employees to Berlina's future success.

I am personally convinced that with patience, strong resolution, and some personal sacrifices, we will build an organization that will lead to stronger performances. Together, with our shareholders and other stakeholders, we will make the most of the many opportunities that lay ahead of us.

LIM ENG KHIM

Presiden Direktur | President Director

DEWAN DIREKSI

board of directors



1. LIM ENG KHIM (Presiden Direktur | President Director)
2. LUKMAN SIDHARTA (Direktur | Director)

PROFIL DEWAN DIREKSI

biography the board of directors



Lim Eng Khim
Presiden Direktur
President Director

Lahir pada tahun 1974. Lulusan dibidang Property Valuation dan bisnis dari Fakultas Ekonomi dan Keuangan University of South Australia dan meraih gelar Master dibidang Sekuritas Investasi dan Perbankan Internasional dari ISMA Center, University of Reading Inggris. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT. Berlina Tbk, sejak 19 November 2010. Sebelum bekerja sebagai Presiden Direktur Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT. Bank Internasional Indonesia Tbk, PT. Bank Lippo Tbk, PT. Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) dan Khazanah Nasional Berhad. Beliau juga pernah bekerja di konsultan Mc. Kinsey & Company.

Born in 1974. Graduates in the field of Property Valuation and Business from Faculty of Economics and Finance University of South Australia and holds a Masters Degree in the field of International Securities Investment and Banking from the ISMA Centre, University of Reading in England. appointed as President Director of PT. Berlina Tbk, since 19 November 2010. Before working as President of the Company, he worked at PT. Bank International Indonesia Tbk, PT. Bank Lippo Tbk, PT. Golden Internusa Artha Finance (Finance KITA) and Khazanah Nasional Berhad. He also worked in consulting Mc. Kinsey & Company.



Lukman Sidharta
Direktur
Director

Lahir pada tahun 1956. Lulusan Universitas Trisakti, Teknik Mesin pada tahun 1981. Beliau telah memiliki pengalaman di operasional pada beberapa pabrik dan perusahaan sebelum bergabung di PT. Berlina Tbk. Diantaranya di PT. Roda Mas Co. Ltd, dan di PT. Berlina Tbk. Dan anak perusahaan pada tahun 1984 – 1996 serta di PT. Asia Victory Industry sebelum ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan pada tahun 2003.

Born in 1956. Graduate from Trisakti University, Mechanical Engineering in 1981. He has experience in operating in some factories and companies before joining the PT. Berlina Tbk. Then in PT. Roda Mas Co. Ltd, and the PT. Berlina Tbk. And its subsidiaries in the year 1984 - 1996 as well as in PT. Victory Industry Asia before being appointed as Director of the Company in 2003.



Karsono Probosetio
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lahir pada tahun 1985. Lulusan Universitas Tarumanagara, Ekonomi – Akuntansi di tahun 2007. Beliau memiliki pengalaman dalam menangani administrasi keuangan selama beberapa tahun. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT Berlina, Tbk., pada tahun 2011. Sebelum bergabung dengan PT. Berlina, Tbk, beliau pernah bekerja di Deloitte Indonesia.

Born in 1985. Graduated from Tarumanagara University, majoring Economics – Accountancy in 2007. He experiences in handling financial administrations for several years. He was appointed as Corporate Secretary of PT Berlina, Tbk., in 2011. Prior joined with PT Berlina, Tbk., he worked at Deloitte Indonesia.



HRD Team



DPD Team



SCM Team



IT Team



Manufacturing Team



SEKILAS TENTANG HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING CO. LTD., CINA

hefei paragon plastic packaging co. ltd., china in brief

TONGGAK SEJARAH BARU PERKEMBANGAN CHINA

CINA, Perkembangan Regional Kami

Hefei Pragon Plastik Packaging Co., Ltd., (HPPP) yang dimiliki secara menyeluruh oleh PT. Berlina Tbk telah menyelesaikan pembangunan tahap pertamanya. Seluruh operasi HPPP dan karyawan telah pindah pada bulan Maret 2011. Pabrik baru tersebut berlokasi di atas lahan seluas 43.000 m2 dan terletak di kawasan industri Baohe. Untuk pembangunan tahap kedua, diperkirakan akan selesai pada kuartal kedua tahun 2012.

Perusahaan optimis bahwa dengan beroperasinya pabrik baru ini akan mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis HPPP di Cina dan diproyeksikan dalam 3 tahun ke depan bisnis ini akan menjadi dua kali lipat dari tahun 2010.

Sebagian besar dari pelanggan penting merupakan perusahaan kelas dunia ('Wold Class Company") yang selalu mencari rekanan global untuk bekerjasama, yang mengerti akan standar, dan jenis bisnis, serta dapat memenuhi permintaan mereka dalam skala domestik di Cina.

Seiring dengan beroperasinya fasilitas baru tersebut, disertai dengan investasi mesin-mesin baru maka terdapat peningkatan kemampuan kapasitas produksi pabrik di Cina. Hal ini merupakan tantangan yang menarik untuk mampu memperoleh pelanggan baru.

Sebagian besar pelanggan kami membutuhkan dukungan terhadap rencana pertumbuhan mereka dan konsisten pada kemampuan teknologi, jasa dan kualitas.

NEW MILESTONE ON CHINA DEVELOPMENT

CHINA, Our Regional Expansion

Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) fully owned by PT. Berlina, Tbk., has completed phase one construction. The entire HPPP's operations and employees have moved in March 2011. The new plant is on 43 000 m2 area and located in the Baohe industrial zone. For second phase construction, is expected to be complete by second quarter of 2012.

The Company optimis that with the operational of this new plant will able to increase HPPP's business in China and being projected the business would double up from 2010 within the next 3 years.

Most of the important customers are world-class company who seeking for global partners to cooperate, who understand the standard, and type of business, also meet their demand domestically in China.

Along with operational of the new facility, also with new machineries investment, there is increase in production capacity capabilities of new plant in China. This is an interesting challenge to be able to acquire new customers.

Most of our customers require support to their growth plan and consistent on the technology capabilities, services and quality.





MR. ALEX LAU
General Manager | *General Manager*

Mereka juga mengharapkan kami mengetahui dinamika pasar, proaktif dalam memberikan solusi yang inovatif untuk kebutuhan kemasan dan penghematan biaya.

Sejak didirikan enam tahun yang lalu, HPPP telah mengembangkan dan menciptakan jalinan kerjasama dengan pelanggan penting yang strategis, Unilever Cina, yang memulai inisiatif untuk menambah kapasitas yang telah dimiliki, HPPP telah menyediakan kualitas global terbaik untuk “*plastic packaging*” kepada pasar domestik dan export dari Unilever Cina.

Bergantung pada pengembangan produk, kami melihat potensi volume produksi yang lebih tinggi daripada pabrik-pabrik di Indonesia dimasa yang akan datang. Perluasan ini akan didukung oleh Riset dan Pengembangan lokal dan menetapkan standar baru untuk iklim usaha terbuka jangka panjang di Cina.

Perpindahan pabrik ini bukan hal yang mudah dilakukan karena tidak hanya menyangkut perpindahan aset tidak bergerak seperti mesin dan fasilitas lainnya tapi juga menyangkut perpindahan sumber daya manusia yang mendukung beroperasinya perusahaan secara lancar di lokasi yang baru.

Adaptasi di lingkungan baru dan pergeseran atau penyesuaian proses operasi merupakan tantangan bagi perusahaan maupun bagi karyawan HPPP. Di tahap awal perpindahan lokasi pabrik, sempat membuat proses produksi tertahan, tetapi pada pertengahan tahun 2011, HPPP sudah mampu memulihkan kondisinya dan beroperasi secara normal kembali.

They also expect us to know the market dynamics, proactive in providing innovative solutions for the need of packaging and cost savings.

Since its establishment six years ago, HPPP has developed and created the fabric of cooperation with strategically important customers, Unilever China, which started an initiative to increase the owned capacity, HPPP has been providing the best global quality for plastic packaging for domestic and export market of Unilever China.

Dependent on product development, we see potential for a higher production volume than the plant in Indonesia in the future. This expansion will be supported by local research and development and sets a new standard for long-term open business climate in China.

This plant transfer is not an easy thing to do since it is not only about transferring of fixed assets such as machineries and other facilities but also the movement of human resources to support the smooth operational of the company in a new location.

Adaptation in the new environments and shifting or adjustment of the operating process is a challenge for company and for HPPP’s employees. In the early stages of the plant site transfer, had make stagnate on production, but by mid-2011, HPPP been able to restore its condition and back to operate normally.

Meskipun terjadi peningkatan biaya dengan beroperasinya fasilitas baru ini, HPPP yakin bahwa didukung dengan efisiensi di berbagai bidang, produktivitas yang tinggi, serta diiringi dengan tambahan investasi mesin, pertumbuhan di tahun-tahun mendatang akan mampu mengarahkan pada pertumbuhan bisnis yang menjanjikan. Selain itu, perhatian terhadap harga jual juga tidak luput dari monitoring HPPP untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi di masa yang akan datang.

Pertumbuhan permintaan pada tahun 2012 sangat memberikan harapan dan optimisme atas kelangsungan usaha dilihat dari beberapa proyek-proyek baru yang penting telah di dapatkan dimana hal tersebut dapat memberikan HPPP pada posisi bisnis yang menguntungkan di masa yang akan datang.

Kami bangga menjadi bagian dari keluarga besar PT Berlina Tbk.

Sesuai dengan bisnis strategik untuk menjadi perusahaan "Go Regionally" sesuai misi HPPP, maka di bulan Maret 2011 dengan bangga PT Berlina, Tbk., membuktikan komitmennya dengan meresmikan pembukaan pabrik baru Cina. Pabrik yang berlokasi di Hefei, Cina ini, telah selesai untuk pembangunan tahap pertamanya, sedangkan untuk tahap kedua diperkirakan selesai pada kuartal kedua tahun 2012.

Di tahun yang sama, pada bulan Oktober 2011, HPPP memulai proses pengajuan sertifikasi ISO 9001, sehingga tidak usah diragukan lagi bahwa komitmen perusahaan terhadap mutu dan standard operasi dijalankan sesuai dengan standard operating procedures yang baku.

Tidak akan ada hasil dari yang kami peroleh tanpa dedikasi dan komitmen dari para pekerja yang bekerja "excellence" pada operasional kami, yang berusaha memberikan yang terbaik untuk perusahaan dan menjadi bagian tim yang solid untuk mencapai pertumbuhan bisnis di HPPP Cina.

HPPP Corporate Social Responsibility

Dimanapun lokasi PT Berlina Tbk berdomisili, program "Berlina for Community" akan tetap dilaksanakan.



Despite the increases of the cost with the operational of the new facility, HPPP believes with the supports of the efficiency in several fields, high productivity, also with additional investment for new machineries, company growth in the up-coming years will lead to promising growth. Aside from that, selling price is not taken out from HPPP monitoring to assure the achievement of organizational goals in the future.

Growth on demand in 2012 has given a lot of hope and optimism for business going concern shown by obtain some important new projects that gives HPPP to benefit business position in the future.

We Proug to be part of PT Berlina Tbk., Group

In accordance with strategic business to become "Go Regionally" Company according to the HPPP's mission, on March 2011, PT Berlina Tbk proudly prove its commitment to inaugurate the opening of the new plant in China. The plant located in Hefei, China, has been completed first phase construction, while second phase estimates to be complete on second quarter of 2012

In the same year on October 2011, HPPP has start on applying ISO 9001 certification, so there is no doubt on the company's commitment to quality and standards of operations carried out in accordance with manual standard operating procedures.

There will be no result of that we achieved without dedication and commitment of the employees, who work "excellence" in our operations, who give the best for the company and be part of a solid team to achieve business growth in HPPP China.

HPPP Corporate Social Responsibility

Wherever the location of PT Berlina, Tbk., "Berlina for Community" program will always be implemented.



Training and Development Program

Seperti halnya Induk Perusahaan (PT Berlina, Tbk., Indonesia) yang terus melakukan pelatihan dan pengembangan untuk karyawannya, HPPP pun mempunyai serangkaian program pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi karyawannya.

Sharing happiness and joys

HPPP secara rutin melakukan “Employee Gathering”, seperti perayaan ulang tahun karyawan, perayaan Hari Raya Cina dan Group Dinner.

Momen ini tentu saja digunakan sebaik-baiknya oleh karyawan yang sudah cukup bekerja keras membantu kelancaran relokasi pabrik dari lokasi lama ke pabrik baru HPPP.



Training and Development Program

As well as Parent Company (PT Berlina, Tbk., Indonesia) who continuesly to provide training and development for its employees, HPPP also have series of training programs undertaken to improve the competency of its employees.

Sharing happiness and joys

HPPP routinely perform “Employee Gathering” as the anniversary of the employee, celebration of China Festival and Group Dinner.

This moment, best used by employees who have worked hard to help smooth relocation of the plant from the old location to the new HPPP plant.

MR. ALEX LAU

General Manager | General manager
Heifei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.



WIDYA NOERLAN
Presiden Direktur LPI | President Director LPI

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR PT. LAMIPAK PRIMULA INDONESIA

message from the president director of pt. lamipak primula indonesia

Satu periode lagi yang penuh tantangan sudah berhasil dilalui dengan kesuksesan yang besar. Pengalaman di tahun 2011 merupakan masa pembelajaran yang baik untuk memperkuat fondasi bisnis Lamipak untuk perkembangan di masa mendatang. Bersamaan dengan itu, portfolio produk juga sudah berhasil diperluas. Tentunya sebagai konsekuensi dari pertumbuhan ini, kompleksitas operasional menjadi lebih tinggi. Namun demikian, dengan keyakinan yang tinggi saya sampaikan bahwa dengan tekad dan komitmen yang kuat serta dikombinasikan dengan upaya yang terus-menerus dari team kami, peningkatan operasional secara menyeluruh telah berhasil dilakukan.

Untuk peningkatan pengendalian operasional dan lingkungan kerja yang lebih baik dan efektif, kami telah melakukan transformasi pabrik, baik secara fisik maupun prosedur kerja agar penanganan produk menjadi lebih baik, sehingga dapat mengurangi pekerjaan manual. Demikian juga halnya dengan program peningkatan kinerja mesin-mesin produksi terus menerus dilakukan agar lebih handal dan efisien.

Peningkatan efisiensi di dalam industri manufaktur semakin lama terdengar hanya seperti slogan yang umum. Namun apabila dilakukan dengan benar dan berkesinambungan, akan didapat banyak peluang untuk menghilangkan pemborosan yang tersembunyi. Saya berterima kasih kepada team kami yang telah bekerja tanpa mengenal lelah sebagai satu team yang solid dalam meningkatkan setiap detail operasional

Another tough but great year has been passed. 2011 was a good learning period. A stronger foundation for better growth in the following years has been laid down. We have strengthen our business development which enable us to grab more market opportunities. The product portfolio has been grown up over the conventional ones. As a consequence, it brings higher complexity in our operation. However, I'm glad to say that through strong determination and commitment combined with continuous effort, our team has been able to enhance the overall operational excellence.

We have successfully transformed the Plant and its way of working for better operational control, working environment and product handling which resulting in lessen unnecessary manual works. Concurrently, we are continuing our program in improving all machinery's operation to have better reliability and higher overall efficiency.

Having higher efficiency sounds like a common jargon in the manufacturing industries, however, when you do it properly and continuously, you would see a lot of opportunities to eliminate unnecessary hidden costs. Thanks to our team who has been untiringly working together as one solid team to improve every single details of our operation that





perusahaan. Hal ini sejalan dengan program produktifitas manajemen yang telah dimulai tahun lalu dan akan terus berlanjut ke tahun-tahun berikutnya.

Pada saat yang sama, supply chain process juga diselaraskan untuk dapat meyakinkan mitra bisnis kami bahwa mereka akan mendapatkan respon dengan kualitas yang lebih baik, lebih tepat waktu dan lebih akurat sesuai dengan permintaan pasar yang dinamis. Seperti yang diketahui, mitra bisnis kami adalah perusahaan-perusahaan multinasional dan lokal yang terkemuka di dalam industri consumer goods.

Sejalan dengan rencana Perusahaan, pada tahun 2012 kami mengembangkan suatu Business Process System yang bisa mencakup semua elemen di dalam proses operasional. Hal ini sangat penting untuk memastikan perusahaan selalu berada di depan dalam persaingan yang ketat saat ini dan memungkinkan kami untuk memberikan respon dan bertindak tepat waktu dan akurat.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa perkembangan bisnis tidak akan menjadi lebih mudah dengan semakin tingginya ketidakpastian pasar, fluktuasi harga bahan baku dan persaingan yang makin ketat. Namun saya percaya bahwa dengan fondasi kuat disertai dengan team yang gigih, penuh dengan inisiatif dan bersemangat tinggi, kami akan mampu menghadapi tantangan-tantangan di masa datang. Kami menyambut tahun 2012 dengan antusiasme yang tinggi dan percaya diri untuk meraih tahun kesuksesan yang berikutnya



brings us to the next level. This is in line with our productivity management programs that has been started last year and will continue to the following years.

At the same time, we have been streamlining the supply chain process to ensure that we can provide better, timely and more accurate response to fulfill the

dynamic demands from our business partners which includes key world class companies and prominent local companies in the consumer goods industry.

In line with the Company's overall plan, in 2012 we develop a Business Process System that will cover all elements in our operation. This is crucial to keep us ahead in the current fierce competition and enable us to response and act timely and accurately.

We understand that the business never get easier with higher market volatility, material price fluctuation and relentless competition. I trust with strong foundation we have laid down and the team who are persistent and determined, we should be able to take the coming challenges. We are looking at year 2012 with high enthusiasm and confidence to have another great year....

WIDYA NOERLAN

Presiden Direktur | Presiden Director
PT Lamipak Primula Indonesia



RESIKO USAHA

business risk

Dalam setiap usaha dan bisnis, terdapat risiko-risiko dalam operasional Perusahaan sehari-hari dan jangka panjang yang dapat mempengaruhi performa keuangan dan operasional. Perusahaan melakukan usaha-usaha terbaik untuk mengantisipasi, mempersiapkan dan mengatasi akan risiko utama sehingga mampu mengurangi adanya situasi negative yang mungkin terjadi.

Oleh karena itu, manajemen Perusahaan ingin menekankan risiko-risiko bisnis yang utama yang dihadapi oleh Perusahaan sebagai berikut:

1. Risiko Bahan Baku

Bahan baku terdiri atas 60-70% dari Harga Pokok Penjualan dan hal ini merupakan faktor biaya yang paling utama dalam operasi produksi Perusahaan. Untuk mengontrol risiko tersebut, tim “Supply Chain Management” (SCM) berkoordinasi dan mengendalikan kebutuhan akan bahan baku untuk memastikan Berlina tidak mengalami kelebihan ataupun kekurangan pasokan bahan baku. Pada saat yang sama, tim SCM akan memantau pergerakan dan proyeksi harga bahan baku yang memakan banyak waktu, dimana Perusahaan akan melakukan pembatasan pembelian bahan baku, jika diperlukan. Pada saat yang sama, tim “Material Development” akan berfokus pada sumber dan pengembangan bahan baku alternatif agar mempunyai pemasok yang beragam.

As in all ventures and businesses, there are risks involved in the daily and long term operations of the Company that could affect its financial and operational performance. The company makes all the best effort to anticipate, prepare and manage against the major risks to mitigate any negative situation.

Accordingly, the management wishes to highlight the major business risks faced by the Company as follows:

1. Raw Material Risk

Raw material comprises 60-70% of the Cost of Goods Sold and is the single largest cost factor in the Company’s production operations. To manage this risk, the Company’s Supply Chain Management (SCM) team coordinates and controls the requirements of the raw material to ensure that Berlina is not under or over stock. At the same time, the SCM team spends a lot of time to monitor the price movement and forecasts of the raw material, where the Company will hedge raw material purchase, if necessary. At the same time, the Materials Development team focuses on sourcing and development alternative materials to diversify our supplier base.



2. Risiko Persaingan

Halangan untuk memasuki industri usaha telah menurun secara signifikan dikarenakan terdapatnya mesin murah dari pabrik-pabrik di Asia yang memungkinkan perusahaan-perusahaan baru untuk memasuki pasar. Hal tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap pangsa pasar dan juga tingkat keuntungan yang mampu dihasilkan dan dipertahankan oleh Perusahaan. Hal utama dalam mengatur risiko ini adalah dengan tetap memberikan harga yang bersaing secara terus-menerus, dan mempertahankan kualitas produksi dan pelayanan pelanggan yang bagus. Pada saat yang sama, Perusahaan secara terus-menerus melakukan penelitian dan pengembangan teknologi-teknologi baru untuk mengembangkan produk-produk yang canggih.

3. Risiko Operasional

Akhir-akhir ini risiko operasional di Perusahaan dan Anak Perusahaan, dikarenakan tekanan inflasi yang menekan biaya-biaya produksi, terutama biaya tenaga kerja yang paling signifikan baik di Cina maupun di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan tingginya tingkat perputaran tenaga kerja yang dapat mengganggu kelancaran produksi Perusahaan. Kami harus secara proaktif melibatkan tenaga kerja kami, meyakinkan lingkungan kerja yang kondusif dan kompensasi yang menguntungkan telah sesuai dengan pasar.

2. Competition

The barrier to entry to the industry has fallen significantly as cheaper machinery from Asian based manufacturers as enabled new entrants to enter the market. This has significant impact to the market share as well as margins that the Company is able to generate and maintain. Key to managing this risk is continuing to be competitive in pricing, and maintain high quality of production and customer service. At the same time, the Company continues to research and develop new technologies to develop new cutting edge products.

3. Operations

Of late the operational risks has increased in the Company and Subsidiaries due to the inflationary pressures that have been pushing up operational costs, most significantly labour costs in both China and Indonesia. This has resulted in risks of high manpower turnover that could disrupt the smooth running of the Company's operations. We have to proactively engage our employees, ensure a conducive working environment and compensation benefits are at market levels.



PEMBAHASAN & ANALISA MANAJEMEN

management discussion & analysis

PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih konsolidasi sebesar Rp 679 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 atau meningkat 20% dibandingkan dengan Rp 568 miliar yang merupakan pencapaian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Dari pertumbuhan penjualan bersih konsolidasi sebesar 20%, kontributor utama adalah dari pertumbuhan harga jual botol plastik sebesar 54% dan pertumbuhan volume penjualan sebesar 1% di Cina. Hal ini dikarenakan terjadinya relokasi pabrik yang menyebabkan timbulnya biaya-biaya produksi baru yang teralokasikan pada pertumbuhan harga jual, meningkatnya harga material plastik sekitar 10%-18%.

Pertumbuhan penjualan bersih konsolidasi juga didukung dengan pertumbuhan harga jual botol plastik di Indonesia sebesar 12% yang diiringi dengan pertumbuhan volume penjualan sebesar 5%, dan meningkatnya harga material plastik sekitar 10%-18%.

Sedangkan untuk penjualan bersih laminate dan plastik “tube” dari Anak Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 5% yang terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan plastik “tubes” sebesar 6% dan harga material plastik sekitar 10%-18%.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun 2011 adalah sebesar 78% dari penjualan bersih (sejumlah Rp 531 miliar) dimana Perusahaan berhasil mempertahankan persentase beban pokok penjualan terhadap penjualan bersih dari tahun sebelumnya (sejumlah Rp 443 miliar) sesuai dengan ekspektasi Perusahaan.

NET SALES

The consolidated net sales was Rp 679 billion for the year ended 31st December 2011 or representing an increase of 20% compared to the Rp 568 billion for the year ended 31st December 2010.

From the consolidated net sales growth of 20%, the main contribution came from the increment of selling price and growth in volume of 54% for plastic bottles in China. The increase in selling price was due to relocation of the plant meant that new costs of production which allocated to the selling price, and the increase of plastic raw materials around 10%-18%.

The net sales growth also supported with the increment of selling price for plastic bottles in Indonesia of 12%, in line with the growth in sales volume at 5%, and the increment of plastic material around 10%-18%.

For laminate and plastic tube net sales from the Subsidiary increased at 5%, mostly caused by the increase of plastic tube sales volume growing at 6% and plastic material price increasing between 10%- 18%.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold during year 2011 was 78% of net sales (Rp 531 billion) which the Company successfully maintain the percentage of cost of goods sold to net sales from the previous year (Rp 443 billion) as planned by the Company.

Peningkatan efisiensi dari biaya-biaya produksi diterapkan secara terus-menerus dan dampaknya diharapkan akan terasa pada tahun-tahun yang akan datang.

BEBAN USAHA

Beban usaha perusahaan pada tahun 2011 adalah sebesar 10% dari penjualan bersih (sejumlah Rp 68 miliar) atau menurun sebesar 1% terhadap penjualan bersih dibandingkan tahun 2010 sebesar 11% dari penjualan bersih (sebesar Rp 63 miliar).

Peningkatan nilai beban usaha di tahun 2011 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya umum dan administrasi sebesar Rp 1,5 miliar atau hanya sebesar 3% dibandingkan dengan tahun 2010. Peningkatan biaya ini terutama dikarenakan adanya reorganisasi di Perusahaan dan Anak Perusahaan di Cina dalam rangka manajemen baru dan meningkatnya biaya operasional dan relokasi pabrik baru di Cina.

PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain lain untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp 22 miliar atau naik sebesar Rp 8 miliar dibandingkan beban lain lain pada tahun 2010 sebesar Rp 14 miliar. Peningkatan beban lain-lain pada tahun 2011 dikarenakan peningkatan pada beban bunga dan keuangan, kerugian penjualan efek, serta peningkatan kerugian kurs mata uang asing.

Peningkatan beban bunga dan keuangan sebesar Rp 3,5 miliar sebagian besar dikarenakan di tahun 2011 terdapat penambahan pinjaman dari bank kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan di Cina untuk menunjang kegiatan operasional dan modal kerja.

Peningkatan kerugian kurs sebesar Rp 3 miliar dari tahun 2010 dikarenakan menguatnya mata uang Dollar AS dan Remimbi Cina terhadap Rupiah.

Penurunan penjualan efek sebesar Rp 2 miliar dikarenakan fakta bahwa hal ini bukan merupakan bisnis inti Perusahaan untuk memperdagangkan saham dan Perusahaan mempunyai investasi saham yang tersedia untuk dijual dalam jumlah minimal.

Continuous improvement for cost efficiency is being implemented and the effect is expected to be seen in future years.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses in 2011 was 10% of the net sales (Rp 68 billion) or decreased by 1% of the net sales compared to 2010 at 11% of the net sales (Rp 63 billion).

The increase in operating expense in 2011 in absolute terms was mainly due to the increase in general and administrative expense at Rp 1.5 billion or just 3% compared to 2010. The increase of expense mostly because the reorganization in the Company and Subsidiaries in China related to new management and the increase of operational cost and relocation of new plant in China.

OTHER INCOME AND CHARGES

Other charges in 2011 was reported Rp 22 billion or increase Rp 8 billion compared to other charges in 2010 at Rp 14 billion. The increase of other charges in 2011 was particularly caused by the increase in interest expense and financial charges, the loss on sales of securities, and the increase of loss on foreign exchange.

The increase in interest expense and financial charges at Rp 3.5 billion was mostly caused by the additional loans from banks to the Company and Subsidiary in China in 2011 to support operational activities and working capital.

The increase in loss on foreign exchange at Rp 3 billion from 2010 was caused by the strengthening of US Dollar and China Remimbi currency to Rupiah.

The decrease of gain on sales of securities at Rp 2 billion is due to the fact that it is not the Company's core business to trade and sale securities and the Company holds minimal securities available for sale.



LABA BERSIH

Laba bersih Perusahaan setelah pajak yang diatribusikan kepada Entitas Induk pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 40 miliar (6% dari penjualan bersih) atau meningkat 15% atau sebesar Rp 5 miliar dibanding dengan tahun 2010 yaitu sebesar Rp 35 miliar (6% dari penjualan bersih).

Kenaikan laba bersih Perusahaan pada tahun 2011 terutama disebabkan oleh kenaikan pada laba usaha sebesar Rp 19 miliar dari penjualan bersih dan kemampuan Perusahaan mempertahankan efisiensi pada beban pokok penjualan, peningkatan efisiensi operasional, walaupun terdapat peningkatan akan beban lain lain sebesar Rp 8 miliar dari peningkatan beban bunga dan keuangan, serta kerugian atas selisih kurs mata uang asing dikarenakan pelemahan nilai tukar Rupiah atas hutang dalam mata uang asing.

TOTAL ASET

Aset Lancar

Total aset lancar Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 naik menjadi Rp 298 miliar dibandingkan dengan Rp 294 miliar per tanggal 31 Desember 2010. Peningkatan total aset lancar sebesar Rp 4 miliar di tahun 2011 terutama dikarenakan oleh kenaikan nilai persediaan, walaupun diiringi dengan penurunan uang muka pembelian.

Kenaikan persediaan sebesar Rp 15 miliar di tahun 2011 terutama diakibatkan oleh meningkatnya nilai persediaan barang jadi oleh peningkatan biaya-biaya produksi, serta kenaikan harga material plastik rata-rata sebesar 10%-18% dibandingkan tahun 2010, persiapan barang teknik dalam rangka perbaikan mesin di awal tahun 2012 di Indonesia, dan pembelian bahan baku dalam rangka persiapan produksi di awal tahun 2012.

Penurunan uang muka pembelian sebesar Rp 10 miliar terutama dikarenakan terealisasinya pembelian dan perolehan aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2011.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 naik menjadi Rp 346 miliar dibandingkan dengan Rp 257 miliar per tanggal 31 Desember 2010. Peningkatan total aset tidak lancar sebesar Rp 89 miliar di tahun 2011 berasal dari kenaikan aset tetap bersih.

NET INCOME

The Company's net income after tax attributable to parent company in 2011 was Rp 40 billion (6% from net sales) or increase 15% or at Rp 5 billion compared to Rp 35 billion in 2010 (6% from net sales).

The increase of the Company's net income in 2011 was particularly caused by increase of income from operation at Rp 19 billion from net sales value and the Company ability to maintain the efficiency of cost of goods sold, improve on operational efficiency, even though there are increase of other charges at Rp 8 billion due to increase of interest expense and financial charges, arising from loss on foreign exchange due to the weakening of the rupiah on our foreign denominated debt.

TOTAL ASSETS

Current Assets

The Company's current assets as at December 31, 2011 increase to Rp 298 billion compared with Rp 294 billion as at December 31, 2010. The increase of total current assets at Rp 4 billion in 2011, mostly caused by the increase on inventory, although inline with the decrease on advance for purchase.

The increase on inventory at Rp 15 billion in 2011 due to increase in value of finished goods from the increase production cost, also the increment of plastic material prices by an average of 10%-18% compared to 2010, preparation of spareparts for repair and maintenance of machines in early 2012 in Indonesia, and purchase of raw material in order for production preparation in early 2012.

The decrease of advances for purchase at Rp 10 billion, particularly of realized purchase and acquisition of the Company's and Subsidiaries's fixed assets in 2011.

Non Current Assets

Total of the Company's non current assets as at December 31, 2011 increase to Rp 346 billion compared to Rp 257 billion as at December 31, 2010. The increase of Rp 89 billion total non current assets in 2011, arising from the increase of net fixed assets.



Kenaikan aset tetap bersih sebesar Rp 89 miliar sejalan dengan rencana Perusahaan dan Anak Perusahaan baik di Indonesia maupun di Cina. Hal ini ditandai dengan peresmian pabrik baru di Cina pada bulan Maret 2011 dan pembangunan tahap kedua, serta komitmen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk investasi dalam rangka penambahan kapasitas produksi baru di tahun 2011 yang diiringi dengan pertumbuhan penjualan bersih sesuai dengan yang diharapkan.

Total Aset

Secara keseluruhan, total aset Perusahaan meningkat sebesar Rp 93 miliar, per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 644 miliar dibandingkan dengan Rp 551 miliar per tanggal 31 Desember 2010.

Hal tersebut diakibatkan peningkatan nilai persediaan sebesar Rp 15 miliar dan aset tetap bersih sebesar Rp 89 miliar, digabungkan dengan penurunan uang muka pembelian sebesar Rp 10 miliar.

TOTAL LIABILITAS

Liabilitas Lancar

Total liabilitas lancar Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 meningkat menjadi Rp 295 miliar dibandingkan dengan Rp 221 miliar per tanggal 31 Desember 2010. Peningkatan total liabilitas lancar sebesar Rp 74 miliar, sebagian besar ditimbulkan oleh pinjaman bank, hutang sewa pembiayaan, hutang usaha, dan hutang pembelian aset tetap.

Peningkatan pinjaman bank sebesar Rp 23 miliar pada tahun 2011 terkait dengan meningkatnya kebutuhan modal kerja dan investasi Perusahaan maupun Anak Perusahaan di Cina untuk mendukung perkembangan usaha, serta menguatnya nilai tukar mata uang Dollar AS terhadap Rupiah.

Peningkatan hutang sewa pembiayaan sebesar Rp 7 miliar pada tahun 2011 seiring dengan perolehan mesin-mesin untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan di Indonesia. Kebijakan Perusahaan untuk memperoleh pelunasan atas pembelian mesin-mesin dengan menggunakan fasilitas "Letter of Credit" dengan jangka waktu 180 hari sampai dengan 360 hari melalui perusahaan rekanan pembiayaan.



The increase of net fixed assets at Rp 89 billion was inline with the Company's and Subsidiaries's plan both in Indonesia and China. This was marked with the inauguration of new plant on March 2011 and construction of second phase in China, also the Company's and Subsidiaries's commitment to invest for new production capacity in 2011 along with the expected increase in net sales.

Total Assets

Overall, the Company's total assets rose by Rp 93 billion, as at December 31, 2011, at Rp 644 billion compared to Rp 551 billion as at December 31, 2010.

This was caused by increase on inventory at Rp 15 billion and fixed assets at Rp 89 billion, coupled with a decrease on advances for purchase amounted Rp 10 billion.

TOTAL LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's total current liabilities increased to Rp 295 billion as at December 31, 2011 compared to Rp 221 billion as at December 31, 2010. The increase of Rp 74 billion of total current liabilities, mostly cause by bank loan, obligations under finance lease, trade payables, and fixed assets payables.

The increase of bank loan at Rp 23 billion in 2011 related with the increased need for working capital and the Company's and Subsidiaries in China investment to support business growth, also the strenghtening of the US Dollar exchange to Rupiah.

The increase of obligations under finance lease at Rp 7 billion in 2011 inline with acquisition of the Company's and Subsidiaries new machineries in Indonesia. The Company's policy to funding purchase of machineries using "Letter of Credit" facility with period 180 days up to 360 days through leasing partner company.

Peningkatan hutang usaha sebesar Rp 28 miliar pada tahun 2011 terutama diakibatkan peningkatan pembelian bahan baku Anak Perusahaan di Cina untuk mendukung perkembangan produksi, serta adanya kenaikan harga material plastik sekitar 10%-18%.

Peningkatan hutang pembelian aset tetap sebesar Rp 12 miliar terkait dengan pembelian atas mesin-mesin maupun aset tetap lainnya oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2011 dengan menggunakan fasilitas “*Letter of Credit*” dengan jangka waktu 180 hari sampai dengan 360 hari.

Liabilitas Tidak Lancar

Total liabilitas tidak lancar Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 menurun menjadi Rp 94 miliar dibandingkan dengan Rp 106 miliar per tanggal 31 Desember 2010. Penurunan total liabilitas tidak lancar sebesar Rp 12 miliar diakibatkan penurunan pinjaman bank.

Peningkatan hutang sewa pembiayaan sebesar Rp 8 miliar pada tahun 2011 seiring dengan perolehan mesin-mesin untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan di Indonesia. Kebijakan Perusahaan untuk memperoleh pelunasan atas pembelian mesin-mesin dengan menggunakan fasilitas “*Letter of Credit*” dengan jangka waktu 180 hari sampai dengan 360 hari melalui perusahaan rekanan pembiayaan.

Penurunan pinjaman bank sebesar Rp 21 miliar dikarenakan Perusahaan melakukan pembayaran atas sebagian pokok pinjaman berjangka selama tahun 2011.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 389 miliar dibandingkan dengan Rp 327 miliar per tanggal 31 Desember 2010. Peningkatan sebesar Rp 66 miliar terutama diakibatkan oleh meningkatnya hutang sewa pembiayaan sebesar Rp 15 miliar, hutang usaha sebesar Rp 28 miliar, dan hutang pembelian aset tetap sebesar Rp 12 miliar.



The increase of trade payables at Rp 28 billion in 2011, mostly cause by increase of raw material purchase for Subsidiaries in China to support production growth, also the increment of plastic material price around 10%-18%.

The increase of fixed assets payables at Rp 12 billion related with purchase of machineries and other fixed assets by the Company and Subsidiaries in 2011 using “*Letter of Credit*” with period 180 days up to 360 days.

Non Current Liabilities

The Company’s total non current liabilities as at December 31, 2011 decrease to Rp 94 billion compared to Rp 106 billion as at December 31, 2010. The decrease of non current liabilities at Rp 12 billion cause by decrease of bank loan.

The increase of obligation under finance lease at Rp 8 billion in 2011, inline with the Company’s and Subsidiaries in Indonesia acquisition of machineries. The Company’s policy to funding purchase of machineries using “*Letter of Credit*” facility with period 180 days up to 360 days trough leasing partner company.

The decrease of bank loan at Rp 21 billion due to the Company paying off part principal for outstanding bank term loans in 2011.

Total Liabilities

Overall, the Company’s total liabilities as at December 31, 2011 amounted to Rp 389 billion compared to Rp 327 billion as at December 31, 2010. The increase of Rp 66 billion mostly cause by the increase of obligations under finance lease at Rp 15 billion, trade payables at Rp 28 billion, and fixed assets purchase at Rp 12 billion.

RASIO LANCAR

Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar 1,01x menurun dibandingkan dengan 31 Desember 2010 sebesar 1,33x.

Penurunan mayoritas disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank untuk modal kerja kegiatan operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan, hutang usaha, dan hutang pembelian aset tetap serta bagian dari pinjaman bank jangka panjang dan hutang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun.

RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar 1,53x, mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan 31 Desember 2010 sebesar 1,46x.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat dikarenakan meningkatnya hutang sewa pembiayaan, hutang pembelian aset tetap, pinjaman bank, dan hutang usaha. Peningkatan tersebut diikuti dengan peningkatan laba bersih di tahun 2011.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Dengan tingkat rasio lancar pada 1,01x dan rasio liabilitas terhadap ekuitas pada 1,53x pada tahun 2011 maka hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan dalam kondisi dengan likuiditas yang cukup baik sekaligus memiliki kemampuan untuk membayar hutangnya.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan beberapa ikatan investasi barang modal untuk mendukung peningkatan volume penjualan dan kapasitas pabrik yang diperlukan.

Adapun nilai ikatan investasi barang modal dan nilai pembayaran yang telah dilakukan adalah seperti terdapat pada tabel di bawah ini:

NO.	INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT	NILAI (Rp.) VALUE (Rp.)	PEMBAYARAN PAYMENT	OBJEKTIF OBJECTIVE
1.	Mesin Injection Moulding Injection Moulding Machine	185.215.241,00	20% Uang Muka 20% Down Payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
2.	Mesin Botol Plastik Plastic Bottle Machine	3.885.452.582,00	15% - 30% Uang Muka 15% - 30% Down Payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
3.	Mesin Lain-lain Other Machine	2.309.683.607,00	20% - 40% Uang Muka 20% - 40% Down Payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
4.	Bangunan Building	14.286.345.464,00	30% - 70% Dari Kontrak 30% - 70% of Contract	Ekspansi Pabrik Factory Expansion

CURRENT RATIO

The current ratio as of December 31, 2011 at 1.01x decreased compare to December 31, 2010 at 1.33x.

The decrease was mainly caused by the increase of bank loan in working capital for operational activities of the Company and Subsidiaries, trade payables, and purchase of property, plant and equipment, also part of long term bank loan and obligation under finance lease payable which will due in one year.

DEBT TO EQUITY RATIO

The debt to equity ratio as at December 31, 2011 at 1.53x a slight increase compared to December 31, 2010 at 1.46x.

The increase of debt to equity ratio was particularly caused by the increase of obligation under finance lease, fixed assets purchase payables, bank loan, and trade payables. These increases are inline with net income growth in 2011.

THE ABILITY ON PAYMENT ON PAYABLE AND COLLECTIBLES OF THE COMPANY'S TRADE RECEIVABLE

At current ratio 1.01x and debt to equity ratio at 1.53x in 2011, then shown the Company was in particular good liquidity and could maintain and has the ability payment on the payable.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

In year 2011, The Company and Subsidiaries invested several capital expenditure commitments to support the increase sales volume and factory capacity.

The capital expenditure investment commitment and the value of payment that has been done were described as the following table:

Untuk investasi barang modal mesin dengan nilai yang besar, Perusahaan dan Anak perusahaan kebanyakan melakukan dengan pembayaran melalui “*Letter of Credit*” dengan jangka waktu antara 6 sampai dengan 12 bulan dan sebagian besar dilanjutkan dengan hutang sewa pembiayaan serta mendapatkan bantuan dari pinjaman bank.

LIABILITAS KONTIJENSI

Selama tahun 2011, Biro Pajak He Fei telah melakukan pengkajian pajak terhadap Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) Anak Perusahaan di Cina. Berdasarkan pengkajian awal, akumulasi kerugian akibat merger dari Shanghai Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., tidak dapat dipergunakan untuk pengurangan pendapatan kena pajak kini HPPP, dimana hal tersebut telah dipergunakan sebagian pada tahun-tahun lalu. Departemen pajak Bao He telah menyetujui akumulasi kerugian tersebut sebelumnya.

Sehubungan dengan dokumen resmi dari Dewan Komite Industri Manajemen Bao He, Dewan Komite menyatakan bahwa HPPP dapat terus menggunakan kebijakan Pajak Pendapatan (tarif pajak menjadi 9%) atas pengembangan wilayah untuk skala nasional selama tiga tahun, dimana hal ini berarti bahwa akumulasi kerugian dari merger yang telah dikurangkan sejak tahun 2009. Apabila kebijakan tersebut tidak diperbolehkan of departemen pajak, Dewan Komite menyatakan akan memberikan kompensasi kelebihan bayar pajak melalui pemotongan.

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan, keputusan resmi tersebut belum didapatkan.

PROSPEK USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam industri kemasan plastik yang melayani perusahaan-perusahaan multi nasional yang bergerak dalam bidang kosmetik dan perawatan, peralatan rumah tangga, makanan dan minuman (“Fast Moving Consumer Goods/FMCG”), pestisida, dan lain-lain. Pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan akan selalu mengikuti perkembangan utama dari pelanggan-pelanggannya.

Mostly, the Company and subsidiaries used letter of credit with 6 to 12 months term of payment and mostly continued with leasing for capital expenditure investment on machinery with big value also with the support from bank loan.

CONTINGENT LIABILITY

During the year 2011, He Fei Tax Bureau has made tax assessment for Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) Subsidiary in China. Based on preliminary assessment, there is opinion that accumulated loss merged from Shanghai Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., cannot be deducted from the current taxable corporate income HPPP, some of which has been partially utilized in prior years. The Bao He district tax department had previously admitted the availability of this accumulated loss.



In accordance with the official document of Bao He Industrial Management Committee, since year 2009, the Committee promised that HPPP can continuously utilize the income tax policy (tax rate will be 9%) of National-leveled development district in three years, which also meant that the accumulated loss from merger that had been deducted. If the above policy is not permitted by tax department, the committee promises to compensate the overpaid tax via a rebate.

As at the issuance date of the Annual Report, there is no official decision yet.

BUSINESS PROSPECT

The Company and Subsidiaries is in plastic packaging industry which serve multy national companies in cosmetic and personal care,house hold food and drinks (collectively Fast Moving Consumer Goods/FMCG), pesticide, and other industries. The Company’s growth and development will always be inline with its core customers growth.

Perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara domestik dan regional. Perusahaan dan Anak Perusahaan berdomisili di Indonesia maupun Cina, merupakan dua dari tiga Negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di Asia. Pelayanan terhadap pertumbuhan akan pangsa pasar yang besar dan pertumbuhan yang cepat, memberikan landasan yang kuat akan prospek usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan yang sangat cerah di masa-masa yang akan datang.

ASPEK PEMASARAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan secara aktif memasarkan produk dan jasa kepada perusahaan-perusahaan (terutama perusahaan-perusahaan multi nasional) yang membutuhkan solusi akan produk kemasan plastik. Adapun hal ini dilakukan dengan ikut serta dalam proses tender dan penawaran harga, serta pengembangan kepemilikan produk dan teknologi.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan menentukan kebijakan dividen sesuai dengan masukan dari Dewan Komisaris dan disahkan dalam Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setiap tahun. Adapun dividen yang dibagikan oleh Perusahaan berupa dividen kas sebesar Rp 90 per lembar saham pada tahun 2011 dan Rp 87 per lembar saham pada tahun 2010. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas pada tanggal 14 September 2011 dan 16 Agustus 2010.

The Company's seeks to grow domestically as well as regionally. The Company and Subsidiaries, located in Indonesia and China, are two of the three nations with the highest growth in Asia. Servicing the growth in this large and fast growing market provides a strong base for the Company and Subsidiarie great business potential in the future.

MARKETING ASPECT

The Company and Subsidiaries actively promote products and services to companies (especially multi national companies) which need plastic packaging solutions. This being done with participation in tendering and bidding process, also proprietary product and technology development.

DIVIDEND POLICY

The Company decide dividend policy based on recommendation from the Board of Commissioners and validated in the Annual General Meeting of Shareholders every year. Dividend given by the Company was cash dividend amounted Rp 90 per share in 2011 and Rp 87 per share in 2010. The Company paid out cash dividend on September 14, 2011 and August 16, 2010.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan yang terjadi pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) pada tahun 2011 dan tahun-tahun yang akan datang.

Adapun perubahan-perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

- Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, terdapat perubahan signifikan untuk Laporan Keuangan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Perusahaan telah melakukan penyesuaian-penyesuaian tersebut seperti yang disajikan dalam Laporan Keuangan pada halaman 61.

Adapun untuk dampak perubahannya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

Adapun untuk dampak perubahannya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

- Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Keuangan Tersendiri

Berdasarkan PSAK No.4 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri, dan PSAK No.22 tentang Kombinasi Bisnis, terdapat beberapa perubahan signifikan meliputi:

- Semua biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban;
- Pengukuran kembali kepentingan entitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap;
- Akuntansi perubahan kepemilikan entitas induk dan entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas; dan
- Perubahan kebijakan akuntansi untuk goodwill;
- Penyajian penyertaan pada Anak Perusahaan disajikan dengan menggunakan metode biaya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company has made changes in accounting policy inline with the changes in Stements of Financial Accounting Standard (PSAK) in 2011 and for the years in the future.

The changes of accounting policies and the effect on Financial Statments are as follows :

- Financial Statments Presentation

Based on PSAK No. 1 about Financial Statement Presentation, there is significant changes for Financial Statements consist of Statement of Financial Position, Statement of Comprehensive Income, and Statements of Changes in Equities. The Company has made adjustment as presented in Financial Statement on page 61.

The effect of this changes could be seen in Notes to Financial Statement, which an itegral parts of Financial Statements.

The effect of this changes could be seen in Notes to Financial Statement, which an integral parts of Financial Statements.

- Consolidated and Separate Financial Statments Presentation

Based on PSAK No. 4 about Consolidated and Separate Financial Statement, and PSAK No.22 about Business Combination, there is significant changes consist of:

- The immediate expensing of all acquisitionrelated costs;
- The remeasurement of previously held equity interest in the acquiree at fair value in a business combination achieved in stages;
- Accounting for changes in the parent's ownership interest in a subsidiary undertaking that do not result in the loss of control as equity transactions; and
- Change in accounting policy of goodwill;
- The presentation of investment in Subsidiaries on Separete Financial Statements using cost method.



Dampak perubahan tersebut terhadap Perusahaan adalah sampai dengan 31 Desember 2010, Perusahaan mengamortisasi goodwill selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus dan diuji kembali untuk indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menghentikan amortisasi goodwill.

Presentasi atas penyertaan pada Anak Perusahaan pada Laporan Keiangan tersendiri menggunakan metode biaya, yang berefek pada nilai penyertaan pada Laporan Posisi Keuangan Tersendiri disajikan sesuai nilai biaya penyertaan dan pengakuan pendapatan dari Anak Perusahaan dihilangkan dan menimbulkan pengakuan atas pendapatan dividen dari Anak Perusahaan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Tersendiri, seperti yang disajikan dalam Laporan Keuangan.

- Segmen Operasi

Berdasarkan PSAK No.5 tentang Segmen Operasi, mensyaratkan pengungkapan segmen operasi dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan. Perusahaan telah menyajikan sesuai dengan standar yang berlaku.

The effect of the changes to the Company, is up to December 31, 2010, the Company amortized goodwill with period of 20 years using straight line method and being test for indications of impairment every end of reporting period. Since January 1, 2011, the Company has stop goodwill amortization.

The presentation of investment in Subsidiaries on Separate Financial Statements using cost method, which affected the value of investment on Separate Statements of Financial Position to be presented as cost and the recognition of income from Subsidiaries is omitted and the recognition of dividend from Subsidiaries to be occurred on Separate Statement of Comprehensive Income, as presented in Financial Statements.

- Operating Segment

Based on PSAK No. 5 about Operating Segment, requires the disclosure of operating in a manner consistent with internal reports provided to the chief operating decision maker. The Company disclose to conform to the requirements of the applicable standard.

PEMERINGKATAN EFEK the rating effect

Pada tanggal 22 Juni 2011, PT Fitch Ratings Indonesia telah memberikan peringkat jangka panjang nasional 'BBB(idn)' untuk PT Berlina, Tbk., dengan prospek kedepan yang stabil.

Peringkat tersebut menunjukkan keahlian Perusahaan di industri kemasan plastik, posisi yang kokoh dalam industri yang dinamis, keterbukaan untuk memperoleh pelanggan, dan profil kredit yang bagus. Tingkat pertumbuhan pendapatan rata-rata tahunan kira-kira sebesar 15% dalam 5 (lima) tahun terakhir dan akan terus bermanfaat seiring dengan berkembangnya pasar "*fast-moving consumer goods*" (FMCG) dan makanan & minuman baik di Indonesia dan Cina. Sebagian besar pendapatan Perusahaan berasal dari Unilever, sebagai pelanggan utama. Kerja sama tersebut telah terjalin selama 40 (empat puluh) tahun. Hubungan tersebut telah memberikan sisi positif untuk profil kredit Perusahaan dikarenakan posisi yang kuat dari Unilever dalam industri FMCG.



On June 22, 2011, PT Fitch Ratings Indonesia has affirmed PT Berlina Tbk's National Long-term rating at 'BBB(idn)' with stable outlook.

The rating reflects Berlina's expertise in plastic packaging, robust industry dynamics, exposure to established customers and sound credit profile. Berlina's revenues grew by a CAGR of approximately 15% in the past five years and would continue to benefit from the growing fast-moving consumer goods (FMCG) and food&beverage markets in both Indonesia and China. Most of the Company revenue derives from Unilever, as major customers. The relationship is spanning about 40 (fourty) years. the relationship to be positive for the Company's credit profile given Unilever's strong position in the FMCG industry.

TIM BERLINA

berlina team



Duduk | Seated :

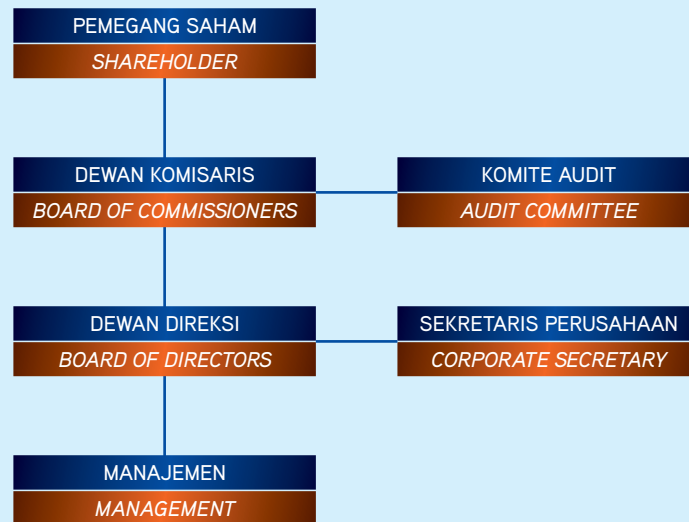
Lukman Sidharta, Lim Eng Khim

Berdiri dari kiri ke kanan | Standing from left to right :

Minto Wahono, Jonny Wijaya, Bina Imansiati, Adi Santoso, Erlia Shintarini, Roberto Bernhardeta, Karsono Probosetio

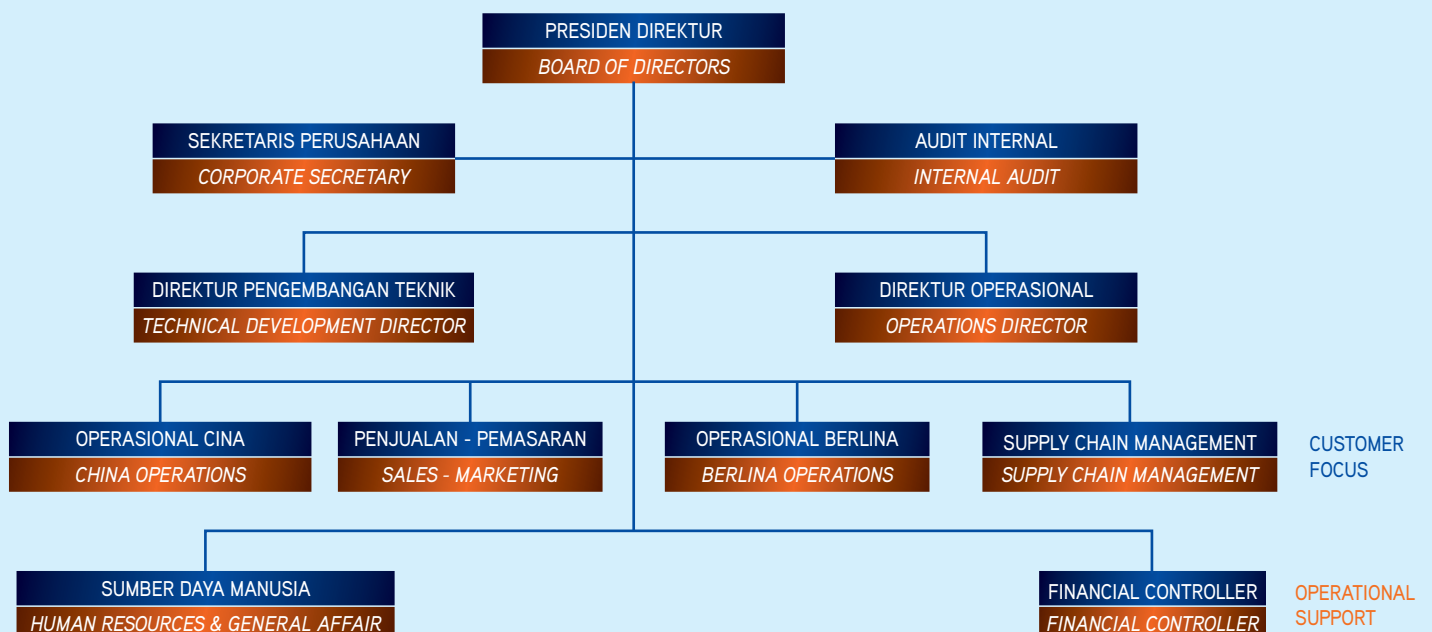
STRUKTUR ORGANISASI

organization structure



STRUKTUR ORGANISASI DEWAN DIREKSI

board of directors organization structure





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

good corporate governance

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dan pengambilan kebijakan, PT. Berlina Tbk. (BRNA) selalu mengacu kepada Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini adalah merupakan komitmen manajemen BRNA kepada semua stakeholdernya.

DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan yang baik atas kegiatan usaha BRNA. Selama tahun 2011 Dewan Direksi bertemu secara berkala dalam rapat rapat bulanan dan kuartalan bersama manajemen untuk meninjau kembali kegiatan-kegiatan Perusahaan, membicarakan strategi-strategi dan investasi-investasi, serta pelaksanaan bisnis secara profesional.

Untuk meningkatkan kemampuan profesional dan kompetensi, Dewan Direksi mengikuti pelatihan, pertemuan baik yang diadakan oleh pihak luar ataupun program Perusahaan dan menjadi anggota dari perkumpulan dalam bidangnya masing-masing.

KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi Perusahaan terdiri dari 3 anggota. Dewan Direksi terdiri dari para profesional yang mempunyai banyak pengalaman dalam bidang-bidang yang terkait.

Sebelum 6 Oktober 2011, komposisi Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

In running the business and in every business decision taken, PT. Berlina Tbk. (BRNA) always complies to the Good Corporate Governance. This is the commitment of the BRNA management to all its stakeholder.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors are responsible for the management and the proper arrangement of the operations of BRNA. During 2011 the Board of Directors meet on several occasions in monthly and quarterly meetings to review the activities of the company, discussing strategies and capital investments and conducting the business in a professional manner.

To increase the professional capability and competency, Board of Directors do training, sharing and meeting held by external party or the Company program and as a member of organization in their expertise.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Director comprises of 3 members. The Board of Directors comprises of professionals who have considerable experience in their related fields.

Before October 6, 2011, compositions of Board of Directors are as follows:

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
1.	LIM ENG KHIM	Presiden Direktur <i>President Director</i>
2.	LUKMAN SIDHARTA	Direktur <i>Director</i>
3.	LIOE CU LING	Direktur <i>Director</i>

Pada tanggal 6 Oktober 2011, berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris telah menerima pengunduran diri Lioe Cu Ling sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan. Dengan demikian komposisi Dewan Direksi sejak 6 Oktober 2011 adalah sebagai berikut :

On October 6, 2011, based on approval from Board of Commissioners has accepted resignation of Lioe Cu Ling as Director and Corporate Secretary of the Company. Then the compositions of Board of Directors effective October 6, 2011 consist of following :

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
1.	LIM ENG KHIM	Presiden Direktur <i>President Director</i>
2.	LUKMAN SIDHARTA	Direktur <i>Director</i>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi kegiatan-kegiatan Direksi dan melakukan pertemuan secara berkala diantara mereka dan juga melakukan pertemuan dalam rapat-rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris selalu melaksanakan penelahan dan kepedulian untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan dan para pemegang sahamnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners were active in overseeing the activities of the Board of Directors and meet periodically amongst themselves and also in joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners have always acted with due diligence and care and in the best interest of the Company and its shareholders.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2011, Dewan Komisaris terdiri dari 4 anggota dengan dua dari mereka sebagai Komisaris Independen.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners during 2011, comprised of 4 members of with two of them were Independent Commissioners.

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
1.	LISJANTO TJIPTOBIANTORO	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
2.	OEI HAN TJHIM	Komisaris <i>Commissioner</i>
3.	TJIPTO SURJANTO	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
4.	ANTONIUS HANIFAH KOMALA	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Baik Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi dipilih berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Both Boards of Commissioners and Directors are appointed by Annual Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting.

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Pada tahun 2011, jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 5.608.919.186.

Total remuneration of Boards of Commissioners and Directors decided through Annual Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting. Total remuneration of Board of Commissioners and Directors are Rp 5,608,919,186 in 2011.

Sesuai dengan syarat-syarat pencatatan yang berlaku, Perusahaan telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui:

In compliance with the prevailing listing requirements the Company has implemented good corporate governance practices through:

KOMITE AUDIT

Pada tanggal 14 Maret 2008 Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Audit dengan Komisaris Independen Perusahaan juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Adapun komposisi Komite Audit dengan perubahannya terakhir berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 12 Nopember 2011 adalah:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	TJIPTO SURJANTO	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>
2.	OEI WAHYU SOETJAHYA KUSUMA	Anggota <i>Member</i>
3.	HADY	Anggota <i>Member</i>

OEI WAHYU SOEJAHJA KUSUMA

Lahir pada tahun 1979. Memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada tahun 2002. Telah memiliki pengalaman sebagai auditor eksternal dan bekerja di bidang akuntansi selama 9 tahun.

HADY

Lahir pada tahun 1980. Memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2002. Telah berpengalaman di posisi internal audit selama 7 tahun.

Sesuai dengan panduan Komite Audit maka tanggung jawab dari Komite Audit adalah:

- Meninjau laporan keuangan dan internal kontrol;
- Meninjau kepatuhan terhadap peraturan;
- Meninjau manajemen risiko;
- Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan Auditor Eksternal;
- Memastikan independensi Auditor Eksternal dalam melakukan tugasnya;
- Memberi masukan yang independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2011, Komite Audit telah melakukan empat kali pertemuan untuk membahas program kerja Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

On March 14, 2008, the Board of Commissioners had approved the Audit Committee with Independent Commissioner of the Company also as the Chairman of Audit Committee.

The latest Audit Committee members based on the approval of Board of Commissioners dated November 12, 2011 are:

OEI WAHYU SOEJAHJA KUSUMA

Born in 1979. Obtained bachelor degree in Accounting from the University of Katolik Widya Mandala Surabaya in 2002. Has had experience as an external auditor and worked in the accounting field for 9 years.

HADY

Born in 1980. Obtained bachelor degree in Accounting from the University of Tarumanegara in 2002. Experienced in internal audit position for 7 years.

As per the Chartered of Audit Committee, The Audit Committee is responsible for:

- Review financial statement and internal control
- Review the compliance to the regulation
- Review management risk
- Employ Internal Audit function and supervise the External Auditor examination result.
- Ensure the independency of External Auditor
- Suggesting independent recommendation to Board of Commissioner in making decision

During 2011, Audit Committee has held four meetings to discuss Audit Committee work plan.



AUDIT INTERNAL

Perusahaan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris telah menunjuk Feli Rusli sebagai Kepala Audit Internal.

Adapun tugas dari Unit Audit Internal adalah melakukan pemeriksaan dan memberikan penilaian kegiatan Perusahaan dan hasil keuangan secara independen dan obyektif dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan, pengungkapan informasi signifikan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan kepada instansi-instansi Pemerintah dan secara rutin memantau kepatuhan dengan peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris telah menunjuk Karsono Probosetio sebagai pengganti Lioe Cu Ling yang mengundurkan diri sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 1 November 2011.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap informasi tentang kegiatan-kegiatan Perusahaan untuk Bapepam dan Bursa Efek Indonesia diberikan secara tepat waktu dan dalam bentuk dua bahasa Indonesia dan Inggris.

PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Mengungkapkan secara akurat dan tepat waktu semua hal material tentang kinerja keuangan, kepemilikan, dan tata kelola perusahaan merupakan prioritas Perusahaan.



INTERNAL AUDIT

The Company based on approval from Board of Commissioners has appointed Feli Rusli as the Chief of Internal Audit.

The main responsibility of Internal Audit Unit is to audit and review the Company activities and financial result independently and objective in related to evaluate and improve the good corporate governance.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communication, disclosure of significant information relating to the activities of the company to the regulatory authorities and on a day-to-day basis monitor the compliance with the capital market rules and regulations and also assist the Board of Directors in conducting the meetings of the Directors, Commissioners, Audit Committee and the Annual General Meeting of its Shareholders.

The Company based on approval from Board of Commissioners has appointed Karsono Probosetio as successor of Lioe Cu Ling who resigned as Corporate Secretary effective November 1, 2011.

DISCLOSURE OF MATERIAL INFORMATION

The Company has always ensured that any information about the activities of the Company is presented to Bapepam and Indonesian Stock Exchange in a timely manner and in bilingual form.

SUBMISSION OF FINANCIAL STATEMENTS

Ensuring timely and accurate disclosure on all material matters regarding the financial performance, ownership, and governance of the company has been the priority of the Company.

Selama tahun tersebut, Perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan konsolidasi lengkap dengan catatan atas akun-akun bersama-sama dengan pernyataan yang ditanda-tangani oleh Presiden Direktur dan Direktur yang menerangkan keakuratan dari laporan keuangan.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi dan memenuhi peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

PAPARAN PUBLIK

Sesuai dengan syarat-syarat pencatatan, Perusahaan mengadakan Paparan Publik pada bulan Desember 2011 tertanggal 6 Desember 2011, dimana masyarakat luas, investor, pers dan media semuanya diberi informasi terkini mengenai kegiatan-kegiatan Perusahaan dan prospeknya.

WEBSITE

Untuk memastikan akses yang mudah pada setiap publikasi yang berkaitan dengan Perusahaan, suatu website yang komprehensif <http://www.berlina.co.id> dipelihara oleh Perusahaan yang diperbaharui secara berkala. Informasi terkini yang berkaitan dengan profil perusahaan, manajemen kunci dan produk-produk.

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan yang dilampirkan dalam lembar tersendiri pada halaman 60.

The Company during the year has submitted detailed Consolidated financial statements along with the notes to the accounts along with the declaration signed by its President Director and Director certifying the accuracy of the financial statements always well within the stipulated date of submission.

The financial statements have always been prepared in line with prevalent accounting standards and regulations of the regulatory authorities.

PUBLIC EXPOSE

In line with the listing requirements, the Company held a Public Expose in December 2011 on date December 6, 2011 which the general public, investors, press and other media was updated on the Company's activities and its prospects.

WEBSITE

In order to ensure easy access to any publication relating to the Company, a comprehensive web site <http://www.berlina.co.id> was maintained by the Company which was updated on periodical basis. With the latest information relating to the Company's profile, key management and products.

APPROVAL OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Boards of Commissioners and Directors are fully responsible for the truth of the content of annual report which attach on separate sheet on page 60.





PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA & TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

human resource development & corporate social responsibility

KAMI, SEKARANG DAN YANG AKAN DATANG

43 tahun bukan waktu yang singkat untuk mempertahankan eksistensi Perusahaan yang berdiri dari tahun 1969. Melihat persaingan bisnis dan dunia usaha dewasa ini, Perusahaan terus berbenah diri untuk terus eksis di industri plastik di tanah air yang didukung oleh sumber daya manusia yang mumpuni dan berpengalaman di bidangnya dengan terus berpegang pada visi dan misi Perusahaan.

Nilai-nilai yang terus ditanamkan kepada karyawan meliputi Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus dan Continues Improvement, tercantum dalam "Code of Business Conduct" Perusahaan, tidak terlepas dari peran serta seluruh pihak di dalam organisasi Perusahaan. Serangkaian program dijalankan untuk mendukung rencana strategis dan sasaran organisasi di bidang sumber daya manusia yang melibatkan seluruh karyawan dari setiap tingkatannya.

Sasaran organisasi yang dibuat untuk mencapai visi Perusahaan diterjemahkan ke dalam sasaran tiap-tiap departemen yang saling terkait dan menunjang rencana strategis Perusahaan. Untuk memastikan pencapaian sasaran Perusahaan tersebut, harus dipastikan masing-masing individu dalam Perusahaan mempunyai kinerja yang akan memberikan kontribusi untuk perkembangan Perusahaan. Performance Management yang berkesinambungan dilakukan dalam "Key Performance Indicator" yang merupakan penilaian keberhasilan karyawan, juga didukung dengan rencana pengembangan untuk masing-masing individu dalam Perusahaan sehingga menjadi suatu proses yang harus dilalui karyawan.

US, NOW AND IN FUTURE

43 years is not a short time to maintain existence of the Company that established since 1969. Looking at business competition and the business world nowadays, the Company continues to improve itself to keep exist in the plastics industry in the country, which supported by human resources that qualified and experienced in their field by continuing to keep on to the Company's vision and mission.

Values that continue to be implanted within employees includes Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus and Continues Improvement, listed in the Company's "Code of Business Conduct", dependently on participation of all parties within the Company's organization. A series of programs implemented to support the strategic plans and objectives of the organization in the human resources areas, which involves all employees of all levels.

The organization's goal are made to achieve the Company's vision stated into the target of each related departments and support the Company's strategic plan. To ensure the achievement of the Company's goal, each individual in the Company must be ensured to have a performance that will contribute to the development of the Company. Continuously Performance Management stated in "Key Performance Indicators" which is assessment for employees achievement, also supported with development plan of each individual in the Company to become a process that employee must passed.

KARYAWAN TETAP BERDASARKAN KATEGORI

headcount by category

	KATEGORI CATEGORY	BRNA	HPPP	LPI	GRAND TOTAL
POSISI LEVEL	BOC	4	0	2	6
	BOD	2	0	2	4
	MANAGER	34	11	11	56
	SUPERVISOR	35	10	17	62
	STAFF	304	77	59	440
	GENERAL WORKER	274	204	100	578
	TOTAL	653	302	191	1146
USIA AGE	< 25	39	102	21	162
	26 - 35	196	112	96	404
	36 - 45	276	57	63	396
	46 - 55	134	29	7	170
	> 55	8	2	4	14
	TOTAL	653	302	191	1146
JENIS KELAMIN GENDER	PRIA MALE	510	123	165	798
	WANITA FEMALE	143	179	26	348
	TOTAL	653	302	191	1146

CONTINUES IMPROVEMENT

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap kualitas produk dan servis kepada pelanggan, mulai akhir tahun 2011, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program "*continues improvement*" yang di sebut sebagai **BLITS (Berlina Lean Improvement System)**. Dengan moto "**Kami Bisa, Harus Bisa, Pasti Bisa**" sebagai jiwa dari BLITS.

BERLINA FOR COMMUNITY

Serangkaian program "*Berlina for Community*" yang dilakukan Perusahaan bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan di sekitar pabrik PT Berlina, Tbk.. Program penyuluhan dan edukasi yang dilaksanakan ke sekolah maupun paguyuban warga sekitar pabrik, masih terus dilaksanakan sebagai wujud konsistensi dari Perusahaan. Kerjasama juga dilakukan terhadap beberapa Universitas & Akademi untuk memberikan dukungan dalam membangun anak-anak bangsa.



TRAINING & DEVELOPMENT

Untuk mendukung rencana strategis dan perkembangan Perusahaan, karyawan yang merupakan aset dari Perusahaan juga memegang peranan sangat penting. Serangkaian pelatihan dilakukan sepanjang tahun 2011, baik pelatihan teknis yang bertujuan untuk mengasah ketrampilan dan keahlian karyawan, maupun pelatihan manajerial untuk menambah pengetahuan karyawan selain "*best practice sharing*".

CONTINUES IMPROVEMENT

To materialized the Company's commitment for product quality and customer services, starting at the end of 2011, the Company committed to implement continues improvement program which call as **BLITS (Berlina Lean Improvement System)**. Using tagline "**We Could, We Should, We would**" as the soul of BLITS.

BERLINA FOR COMMUNITY (CSR)

Series of "Berlina for Community" programs by the Company with the purpose to establish a harmonious relationship with the environment around PT Berlina, Tbk plant. Counseling and education program which carried out to schools and residents community around the plant, being conducted as a form of the Company's consistency. Cooperation is tied for several University and Academy to provide support in the build of the nation's children.



TRAINING & DEVELOPMENT

To support the Company's strategic plan and development, employees are asset of the Company, which plays an important role. Series of training conducted along 2011. Both the technical training to hone the skills and expertise of employee, as well as managerial training to increase employee knowledge of employees in addition to "*best practice sharing*".



EMPLOYEE GATHERING

Lelah dengan rutinitas ... Saatnya karyawan berbaur dalam acara *"gathering"* yang dilakukan Perusahaan. Outbound, syukuran, *group dinner*, menjadi pilihan karyawan untuk *relax dan refressing*.

HEALTH, SAFETY & ENVIRONMENT

Suatu kebanggaan bahwa di tahun 2011, Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) Anak Perusahaan PT Berlina, Tbk., di Cina, berhasil memperoleh sertifikasi ISO 9001. Perusahaan memegang sertifikasi ISO 14001 maupun OHSAS 18001 menjadi bukti nyata seriusnya Perusahaan terhadap aspek lingkungan.



LINGKUNGAN

"Save energy, save water, plant the trees, save our next generation", menjadi moto Perusahaan dalam berpartisipasi menjaga lingkungan. Menjadi Perusahaan yang ramah lingkungan bukan sekedar slogan, tapi menjadi suatu keharusan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karyawan, dalam menjalankan bisnis maupun operasional Perusahaan. Meski termasuk Perusahaan yang mengolah biji plastik namun menjadi Perusahaan yang ramah lingkungan



EMPLOYEE GATHERING

Exhausted with the routine ... Time for Employee to blend in the *"gathering"* of the Company. Outbound, thanksgiving, group dinner, became choice of employees to relax and refressing.



HEALTH, SAFETY & ENVIRONMENT

Its the pride that Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd (HPPP), Subsidiary of PT Berlina, Tbk., in China, manage to obtain ISO 9001 certification in 2011. The Company holds ISO 14001 and OHSAS 18001 certification became prove that the Company is serious to environmental aspects.



ENVIRONMENT

"Save energy, save water, plant the trees, save our next generation" became the Company's tagline for participating to maintain environment. Being environmentally friendly Companies is not just a slogan, but it becomes a necessity that applied in their daily activities of employees in running the Company,s business and operations. Although including in Companies that processing rigid plastic, but to become an





ANALISA SEGMENT

segment analysis

BOTOL PLASTIK, SIKAT GIGI DAN MOULD

Pada tahun 2011, terdapat peningkatan kapasitas produksi sebesar 13% dibandingkan tahun lalu, atau mengalami kenaikan sebesar 2.600 tons per tahun, dan Perusahaan berhasil mempertahankan tingkat utilisasi produksi pada kisaran 70%-75%, untuk menjamin ketersediaan kapasitas bagi para pelanggannya apabila terdapat lonjakan permintaan, juga untuk pelanggan-pelanggan baru. Selain itu tingkat utilisasi tersebut tetap dijaga untuk mendapatkan harga jual yang tetap bersaing.

Terdapat peningkatan penjualan bersih yang cukup signifikan sebesar 24% atau sebesar Rp 103 miliar dibandingkan tahun 2010. Peningkatan penjualan ini didukung dengan peningkatan volume penjualan sebesar 4% dan peningkatan harga material plastik sekitar 10%-18% dibandingkan tahun lalu, selain itu terdapat penyesuaian harga sebesar 30%-50%, pada Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP), Anak Perusahaan, dikarenakan terjadinya relokasi pabrik yang menimbulkan biaya-biaya produksi baru.

Laba usaha pada tahun 2011 mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 38% dibandingkan tahun 2010. Sedangkan Persentase harga pokok penjualan terhadap penjualan bersih mengalami kenaikan sebesar 1% yang terutama disebabkan oleh kenaikan biaya produksi dan harga material, selain itu meningkatnya biaya produksi di HPPP, Anak Perusahaan, yang diakibatkan dari relokasi pabrik. Untuk biaya usaha mengalami peningkatan sebesar 7% atau setara dengan Rp 3,5 miliar dibandingkan tahun lalu, sebagian besar disebabkan oleh kenaikan gaji dan tunjangan, serta biaya pengangkutan yang berbanding lurus dengan peningkatan volume penjualan.

PLASTIC BOTTLES, TOOTH BRUSH, AND MOULD

In 2011, there was increase in production capacity of 13% compared to prior year, or increased of 2.600 tons per year, and the Company successfully maintained production utilization level between 70%-75%, to ensure the availability of capacity for its customers if there were increase on demand, also for new customers. Meanwhile utilization levels were maintained to achieve competitive selling prices.

There was significant increase on net sales of 24% or amounting to Rp 103 billion compared to 2010. The sales growth supported with growth in sales volume at 4% and the increase of plastic material around 10%-18% compared with prior year. Aside from that, there was selling price adjustment around 30%-50%, in Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP), our subsidiary, due to relocation of the plant meant that new costs of production have to be passed on in the selling price.

Net operating profit in 2011 increased significantly at 38%. Meanwhile percentage of cost of goods sold to net sales increased by 1%, mainly caused by increase in cost of production and material price, meanwhile the increase in costs of production of HPPP, our subsidiary, due to the relocation of the plant. Operating expenses increased at 7% or amounting to Rp 3.5 billion compared to prior year, mainly caused by the increase of salaries and benefits, and also freight expenses in line with growth of sales volume.

LAMINATE & PLASTIK TUBE

Pada tahun 2011, PT. Lamipak Primula Indonesia (LPI), Anak Perusahaan, mempertahankan kapasitas produksinya sebesar 650 juta tubes per tahun, dan tingkat utilisasi produksi pada kisaran 70%-75%. Manajemen berpendapat bahwa kapasitas tidak terpakai masih mencukupi lonjakan permintaan dari pelanggan maupun dari pelanggan baru.

Segmentasi Plastik tube mengalami kenaikan volume penjualan sebesar 6%, dan laminate tube sebesar 1% dibandingkan tahun lalu. Sedangkan total penjualan bersih mencapai Rp. 154 miliar, atau meningkat sebesar Rp. 8,5 miliar (6%) dibandingkan tahun 2010. Peningkatan penjualan bersih disebabkan peningkatan harga material sekitar 10%-18%.

Perolehan laba usaha sebesar Rp 17,1 miliar, dimana mengalami peningkatan sebesar 26% atau Rp 3,6 miliar dibandingkan tahun lalu. Berkat besarnya sumbangsi kinerja tim produksi dan manufacturing melalui penurunan tingkat *reject*, peningkatan *operational excellent*, peningkatan perawatan dan pencegahan yang optimal untuk meminimalisasi biaya perbaikan, serta peningkatan efisiensi dan produktivitas, sehingga mampu mencapai efisiensi produksi yang diinginkan.



LAMINATE & PLASTIK TUBE

In 2011, PT. Lamipak Primula Indonesia (LPI), Subsidiary, maintain production capacity at 650 million tubes per year, and utilization rate around 70%-75%. Management believes unutilized capacity was able to cover increase of demand from customers, as well as new customers.

Segmentation of plastic tube has growth in sales volume of 6% and laminate tube at 1% compared with prior year. Meanwhile total net sales achieved Rp 154 billion or increase around Rp 8.5 billion (6%) compared with 2010. The increment of net sales was due to the increment of material price between 10%-18%.

Gain of net operating income at Rp 17.1 billion, increased at 26% or Rp 3.6 billion compared to prior year. Thanks to great contribution from production and manufacturing team performances through decrease of rejection rate, increase of operational excellent, optimal maintenance and preventive to minimize repair expenses, as well as efficiency and productivity, so it able to achieve the desired production efficiency.



CAKUPAN PROSES PRODUKSI

production process ranges



BLOW MOULDING



INJECTION MOULDING



INJECTION BLOW MOULDING



INJECTION STRETCH BLOW MOULDING



TOOTHBRUSH



MOULD SHOP



DECORATION



THERMOFORMING



BLOWN FILM



LAMINATED TUBE



MINI TUBE



PLASTIC TUBE

SERTIFIKAT & PENGHARGAAN

certificates & awards



LOKASI PABRIK & KANTOR

factory & office location

HPPP - HEFEI, CHINA
5.300 MT $\Rightarrow$ 5.800 MT (9%)



KAPASITAS PRODUKSI TOTAL PT. BERLINA Tbk.
PT. BERLINA Tbk. TOTAL PRODUCTION CAPACITY
20.500 MT $\Rightarrow$ 23.100 MT (13%)
650 Mio Pcs

BERLINA, PANDAAN - JAWA TIMUR
7.300 MT $\Rightarrow$ 8.400 MT (15%)



BERLINA, CIKARANG - JAWA BARAT
4.300 MT $\Rightarrow$ 4.700 MT (9%)



CHINA

INDONESIA

LAMIPAK, SIDOARJO - JAWA TIMUR
650 Mio Pcs



BERLINA, TANGERANG - BANTEN
3.600 MT $\Rightarrow$ 4.200 MT (17%)



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2011

the responsibility for the annual report 2011

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami Direksi dan Dewan Komisaris PT Berlina Tbk. menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2011 kepada para Pemegang Saham.

Pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham kepada kami, serta atas kerjasama yang terjalin baik selama ini.

Dear Shareholders,

The Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Berlina Tbk. present the 2011 Company Annual Report.

We would like to take this opportunity to extend our gratitude to the shareholders for their faith in us, as well as for their kind cooperation so far.

Dewan Komisaris PT Berlina Tbk. The Board of Commissioners PT Berlina Tbk.



LISJANTO TJIPTOBIANTORO
Presiden Komisaris | President Commissioner



OEI HAN TJHIM
Komisaris | Commissioner



ANTONIUS HANIFAH KOMALA
Komisaris Independen | Independent Commissioner



TJIPTO SURJANTO
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Dewan Direksi PT Berlina Tbk. The Board of Directors PT Berlina Tbk.



LIM ENG KHIM
Presiden Direktur | President Director



LUKMAN SIDHARTA
Direktur | Director



LAPORAN KEUANGAN

financial reports

2011



PT. BERLINA Tbk.

Head Office : Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Wangunhatja Cikarang Utara Bekasi Jawa Barat 17520
Phone : + 62 21 89830160 Fax : + 62 - 21 89830161

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT BERLINA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|---|---|-------------------------------|
| 1. Nama | Lim Eng Khim | Name |
| Alamat kantor | Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunhatja, Cikarang Utara
Bekasi, Jawa Barat 17520 | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Apt. Darmawangsa Residence 15-06
Jl. Dharmawangsa VIII
Jakarta Selatan | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021 - 89830160 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| 2. Nama | Lukman Sidharta | Name |
| Alamat kantor | Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunhatja Cikarang Utara
Bekasi, Jawa Barat 17520 | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. Baruk Utara I/ND 25
Surabaya | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021 - 89830160 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah diungkap secara lengkap dan jujur;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Oleh karena pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 26 Maret 2012/ March 26, 2012

Presiden Direktur/President Director

Direktur / Director

Lim Eng Khim

Lukman Sidharta



Head Office
Jl. Jababeka Raya Blok E, 12-17
Kawasan Industri Jababeka - Cikarang
Desa Wangunhatja, Kec. Cikarang Utara
Bekasi 17520
Phone : + 62 21 89830160

East Java Factory
J. Raya Pandan KM. 13
Pandan - 67168
East Java - Indonesia
Phone : + 62 343 631600
Fax : + 62 343 631600

Sales Office Surabaya
Rakung Ortha Sukun Durgawati
J. Panglima Sudirman No. 10-18
Lantai 10 Sukun - 60125 Surabaya
Phone : + 62 31 5395220
Fax : + 62 31 5395258

Barito Factory
J. Moh. Yusa No 10 Cikarang
Pangasinan, Kabupaten Pelai Jaya,
Kec. Perak, Pangasinan - 10121
Phone : + 62 21 3350040 - Jk
Fax : + 62 21 3350038

West Java Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E, 12-17
Kawasan Industri Jababeka - Cikarang
Desa Wangunhatja, Kec. Cikarang Utara
Bekasi 17520
Phone : + 62 21 89830160

No. : 029/02/IS/012

**Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report**

**Pemegang saham, Komisaris dan Direksi
PT BERLINA Tbk**

**The Stockholders, Commissioner and Directors
PT BERLINA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada penyediaan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd. (HPPP) dan Berlina Singapore Pte., Ltd. (Entitas Anak) yang 100% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan, dimana laporan keuangan HPPP mencerminkan jumlah aset sebesar Rp 171.948.059.930 pada tanggal 31 Desember 2011, dan laba bersih komprehensif sebesar Rp 4.135.013.249 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, dan laporan keuangan Berlina Singapore Pte., Ltd. mencerminkan jumlah aset sebesar Rp 149.071.082 pada tanggal 31 Desember 2011, dan rugi komprehensif bersih sebesar Rp 798.829.654 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya masing-masing bertanggal 3 Februari 2012 dan 24 Februari 2012 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut. Laporan auditor tersebut telah diserahkan kepada kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk HPPP dan Berlina Singapore Pte., Ltd. semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 16 Maret 2011 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah satu yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated statement of financial position of PT Berlina Tbk (the "Company") and Subsidiaries as at December 31, 2011, and the related consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd. (HPPP) and Berlina Singapore Pte., Ltd. (Subsidiaries) for which 100% of their shares are owned by the Company. HPPP financial statements reflected total assets amounted Rp 171,948,059,930 as at December 31, 2011 and net comprehensive income amounted Rp 4,135,013,249 for the year ended December 31, 2011, and Berlina Singapore Pte., Ltd. financial statements reflected total assets amounted Rp 149,071,082 as at December 31, 2011 and net comprehensive loss for the year ended December 31, 2011, were audited by other independent auditors, whose reports dated February 3, 2012 and February 24, 2012, respectively, expressed an unqualified opinion on these financial statements. The reports of other independent auditors have been furnished to us, and our opinion, in so far as it relates to the amounts included for HPPP and Berlina Singapore Pte., Ltd. are based solely on those report of other independent auditors. The consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2010 and 2009 were audited by other independent auditors, whose report dated March 16, 2011, expressed an unqualified opinion on those statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statement presentation. We believe that our audit and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Disusun: JORR RM 1/011
Widyadarmas Sentral PT Ber-
ti H.P. Ratuha Sals Rika 1-2 Mei 1
Jalan 12925, Indonesia
Telp. + 62-21-5290.0938
Fax. + 62-21-5290.0937
E-mail: hcp@krestonindonesia.co.id

Disusun: EDDY S.M 1/011
Jalan Tasek 18/1000
J. Jati, Sukoharjo, 57
Jalan 10290, Indonesia
Telp. + 62-21-571.2300
Fax. + 62-21-571.2300
E-mail: hcp@krestonindonesia.co.id

Disusun: EDDY S.M 1/011
Jalan Tasek 18/1000
J. Jati, Sukoharjo, 57
Jalan 10290, Indonesia
Telp. + 62-21-571.2300
Fax. + 62-21-571.2300
E-mail: hcp@krestonindonesia.co.id

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Afilik pada tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan revisi, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada lampiran 1 sampai 7 mengenai informasi keuangan PT Berlina Tbk (induk Perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diterbitkan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audit and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlina Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2011, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2011, the Company has adopted several revised Statements of Financial Accounting Standard that were applied either prospective or retrospective basis. Accordingly the consolidated statements of financial position as at December 31 and January 1, 2010/December 31, 2009 were restated.

Our audit were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on appendix 1 to 7 in request of PT Berlina Tbk (Parent Company only) financial information as at and for the year ended December 31, 2011 are presented for the purpose of additional analysis and are not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. Such supplementary financial information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements, and, in our opinion, are fairly stated, in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, sebagai akibat penerapan PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah", akuntansi atas investasi pada entitas anak untuk keperluan informasi keuangan induk perusahaan yang telah diubah dari metode ekuitas menjadi metode biaya. Oleh karena itu, informasi keuangan tahun 2010 telah disajikan kembali.

As disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements, as a result of the adoption of PSAK No. 4 "Consolidated and Separate Financial Statements", the accounting for investment in subsidiary for the parent company only financial information purposes has been changed from the equity method to the cost method. Accordingly, the 2010 comparative financial information has been restated.



Iskariman Supardjo
No. Ijin AP. 0336
(License No. AP. 0336)

**HENDRAWINATA
EDDY & SIDDHARTA**
Registered Public Accountants

26 Maret 2012

March 26, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

A S E T / A S S E T S

	Catatan/ Notes	2 0 1 1 Rp	2 0 1 0 Rp	1 Jan 2 0 1 0 ^{*)} Rp	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,3	39.517.297	41.505.928	48.390.658	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual – bersih	2g,4	4.919.283	5.103.621	10.221.818	Investments in available-for-sale Securities – net
Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 52.432 (2011), Rp Nihil (2010), Rp 12.395 (1/1/2010)	2c,2h,5	132.921.278	136.491.258	139.858.642	Trade receivables – net of provision for impairment Rp 52,432 (2011), Rp Nil (2010), Rp 12,395 (1/1/2010)
Piutang lain-lain	2c,2h	10.526.173	5.327.212	5.646.701	Other receivables
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 823.442 (2011), Rp 115.000 (2010), Rp 318.693 (1/1/2010)	2i,6	93.563.209	78.682.424	67.051.716	Inventories – net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 823,442 (2011), Rp 115,000 (2010), Rp 318,693 (1/1/2010)
Uang muka pembelian	2o,24a	12.236.882	22.355.847	6.583.609	Advances for purchase
Pajak dibayar di muka	2j	291.842	656.872	1.070.086	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		3.975.546	4.163.123	4.806.165	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		297.951.510	294.286.285	283.629.395	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang berelasi – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 3.003.135 (2011 dan 2010), Rp 2.236.861 (1/1/2010)	2d,7	2.254.700	2.254.700	3.020.974	Due from a related party – net of provision for impairment Rp 3,003,135 (2011 dan 2010), Rp 2,236,861 (1/1/2010)
Aset pajak tangguhan	2o,24d	2.115.749	2.367.786	1.290.404	Deferred tax assets
Beban tangguhan	24f	1.539.345	1.539.345	1.539.345	Deferred expenses
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 311.116.342 (2011), Rp 269.281.465 (2010), Rp 235.357.200 (1/1/2010)	2k,2l,8,13	335.847.908	246.845.965	214.233.768	Property, plant & equipment – net of accumulated depreciation of Rp 311,116,342 (2011), Rp 269,281,465 (2010), Rp 235,357,200 (1/1/2010)
Goodwill – bersih	2b	1.597.299	1.597.299	2.129.733	Goodwill – net
Uang jaminan dan aset lain-lain		2.657.290	2.016.097	1.173.349	Refundable deposits and other assets
Uang muka pembelian mesin		–	–	209.435	Advance for purchase of machine
Jumlah aset tidak lancar		346.012.291	256.621.192	223.597.008	Total non-current assets
JUMLAH ASET		643.963.801	550.907.477	507.226.403	TOTAL ASSETS

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 2a

^{*)} Reclassified, refer to Note 2a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As at December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS /
LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan / Notes	2 0 1 1	2 0 1 0	1 Jan 2 0 1 0 ^{a)}	
		Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	2c,9	80.072.356	60.080.203	52.234.903	Bank loans
Hutang usaha	2c,10	98.777.665	70.986.042	70.184.515	Trade payables
Hutang pajak	2o,24b	10.489.619	9.117.827	10.248.532	Taxes payable
Hutang lain-lain	2c,11	4.295.800	4.492.932	2.399.973	Other payables
Hutang pembelian aset tetap	12	41.848.128	29.493.017	16.868.304	Purchase of property, plant and equipment payables
Uang muka penjualan		2.139.796	4.371.803	2.609.329	Sales advances
Biaya masih harus dibayar		11.922.996	6.827.085	6.427.624	Accrued expenses
Hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long-term liabilities :
Pinjaman bank	9	32.105.281	29.393.999	23.400.000	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2c,13, 21	13.568.196	6.239.522	3.206.793	Obligation under finance leases
Jumlah liabilitas jangka pendek		295.219.837	221.002.430	187.579.973	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	9	56.563.213	77.193.001	93.600.000	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	2c,13, 21	22.670.103	14.547.718	10.229.436	Obligation under finance leases
Liabilitas pajak tangguhan	2o,24d	1.363.228	2.421.064	3.209.630	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n,14	13.640.744	11.779.649	11.353.794	Post – employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		94.237.288	105.941.432	118.392.860	Total non-current liabilities
EKUITAS					EQUITY
Pemilik Entitas Induk					Parent Company
Modal saham biasa					Common capital stock
Modal dasar – 300.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham tahun 2011 dan 2010					Authorized capital– 300,000 shares with par value Rp 250 (full amount) per share 2011 and 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 138.000 saham	15	34.500.000	34.500.000	34.500.000	Issued and fully paid up – 138,000 shares
Tambahan modal disetor	16	575.000	575.000	575.000	Additional paid-in capital
Saldo laba :					Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	19	6.900.000	5.290.411	3.114.463	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		180.284.676	154.286.666	133.707.747	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2g,17	10.436.357	6.767.832	7.996.858	Other equity components
Jumlah pemilik entitas induk		232.696.033	201.419.909	179.894.068	Total parent company
Kepentingan non pengendali	2b,18	21.810.643	22.543.706	21.359.502	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		254.506.676	223.963.615	201.253.570	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		643.963.801	550.907.477	507.226.403	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

	2 0 1 1	Catatan/ Notes	2 0 1 0	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	679.335.305	2m,20	568.328.198	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(530.923.836)	2m,21	(443.954.248)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	148.411.469		124.373.950	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(21.451.675)	2m,22	(17.835.463)	Selling
Umum dan administrasi	(47.035.563)	2m,22	(45.452.275)	General and administrative
Jumlah beban usaha	(68.487.238)		(63.287.738)	Total operating expenses
LABA USAHA	79.924.231		61.086.212	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	447.239		695.143	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	202.171	2k,8	256.792	Gain on sale of property
Amortisasi goodwill	—	2b	(532.433)	plant & equipment
Keuntungan (kerugian) penjualan efek	(219.015)	2g	1.714.979	Amortization of goodwill
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang				Gain (loss) on sale of securities
asing – bersih	(1.518.642)	2c	1.451.569	Gain (loss) on foreign exchange – net
Beban bunga dan keuangan	(24.964.807)	23	(21.472.593)	Interest expense and financial charges
Penghasilan lain-lain – bersih	4.302.606		4.082.482	Miscellaneous income – net
Jumlah beban lain-lain – bersih	(21.750.448)		(13.804.061)	Total other charges – net
LABA SEBELUM PAJAK	58.173.783		47.282.151	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSE)
Pajak kini	(15.183.118)	2o,24d, 24e	(11.200.962)	Current tax
Pajak tangguhan	805.799	2o,24d, 24e	1.865.948	Deferred tax
Jumlah beban pajak – bersih	(14.377.319)		(9.335.014)	Total tax expense – net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	43.796.464		37.947.137	NET PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
	Rp		Rp	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	43.796.464		37.947.137	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME :
Keuntungan (kerugian) belum terealisasi dari pemilikan efek	290.346	4	(414.404)	<i>Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.376.251	17	(716.688)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	3.666.597		(1.131.092)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	47.463.061		36.816.045	NET COMPREHENSIVE FOR INCOME THE YEAR
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTE TO:
Pemilik entitas induk	40.027.599	2b,15	34.760.867	<i>Parent Company</i>
Kepentingan non-pengendali	3.768.865		3.186.270	<i>Non-controlling interest</i>
	43.796.464		37.947.137	
LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTE TO:
Pemilik entitas induk	43.696.124	2b	33.531.841	<i>Parent Company</i>
Kepentingan non pengendali	3.766.937	18	3.284.204	<i>Non-controlling interest</i>
	47.463.061		36.816.045	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	290	2p,25	251	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Pemilik entitas induk/ Parent Company						Jumlah pemilik entitas induk/ Total parent company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham biasa/ Common capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba / Retained earning		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component					
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari pemilikan efek/ Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2010		34.500.000	575.000	3.114.463	133.707.747	166.097	7.666.392	179.729.699	21.523.871	201.253.570	Balance as of January 1, 2009 Changes in accounting policies
Perubahan kebijakan akuntansi		—	—	—	—	164.369	—	164.369	(164.369)	—	
Saldo 1 Januari 2010 yang disajikan kembali		34.500.000	575.000	3.114.463	133.707.747	330.466	7.666.392	179.894.068	21.359.502	201.253.570	Balance at January 1, 2010 as restated
Pembagian dividen	19	—	—	—	(12.006.000)	—	—	(12.006.000)	(2.100.000)	(14.106.000)	Dividend paid
Pembentukan cadangan	19	—	—	2.175.948	(2.175.948)	—	—	—	—	—	General reserve
Laba bersih komprehensif	17, 18	—	—	—	34.760.867	(512.338)	(716.688)	33.531.841	3.284.204	36.816.045	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2010 yang disajikan kembali		34.500.000	575.000	5.290.411	154.286.666	(181.872)	6.949.704	201.419.909	22.543.706	223.963.615	Balance at December 31, 2010 as restated
Pembagian dividen	19	—	—	—	(12.420.000)	—	—	(12.420.000)	(4.500.000)	(16.920.000)	Dividend paid
Pembentukan cadangan	19	—	—	1.609.589	(1.609.589)	—	—	—	—	—	General reserve
Laba bersih komprehensif	17, 18	—	—	—	40.027.599	292.274	3.376.251	43.696.124	3.766.937	47.463.061	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2011		34.500.000	575.000	6.900.000	180.284.676	110.402	10.325.955	232.696.033	21.810.643	254.506.676	Balance as of December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

	2011	2010	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	679.973.370	573.393.525	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(543.856.609)	(483.044.984)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	136.116.761	90.348.541	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(23.313.046)	(21.286.502)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(16.033.083)	(8.767.633)	Income tax paid
Penerimaan bunga dan pengembalian pajak	—	85.837	Interest and tax refund received
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	96.770.632	60.380.243	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi sementara	722.064	8.740.941	Proceeds from sale of temporary investment
Penempatan pada investasi sementara	(379.006)	(2.601.000)	Placement of temporary investment
Penerimaan bunga	447.239	695.143	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	399.920	268.009	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(64.137.397)	(40.105.251)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	(7.951.895)	(16.177.303)	Advance payment for purchase of property, plant and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(70.899.075)	(49.179.461)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	361.492.064	231.090.934	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(362.439.330)	(229.738.835)	Payments of bank loans
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(9.685.988)	(5.130.702)	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(12.330.633)	(11.898.926)	Cash dividends paid to stockholders of the Company
Pembayaran dividen kepada pemegang saham entitas Anak	(4.500.000)	(2.100.000)	Cash dividends paid to stockholders of Subsidiary entity
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(27.463.887)	(17.777.529)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.592.330)	(6.576.747)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	41.505.928	48.390.658	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(396.301)	(307.983)	Effect of foreign exchange rate currency
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	39.517.297	41.505.928	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

	2011	2010	
	Rp	Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			<i>Non cash investing and financing activities:</i>
Peningkatan (penurunan) nilai investasi sementara:			<i>Increasing (decreasing) of temporary investment:</i>
- peningkatan (penurunan) nilai pemilikan efek	290.347	(360.691)	- <i>increasing (decreasing) value of securities</i>
- selisih kurs yang belum terevaluasi	7.650	(27.665)	- <i>unrevaluated foreign exchange</i>
- penambahan investasi sementara melalui bunga dan dividen	79.738	116.889	- <i>increasing of temporary investment by interest and dividend</i>
- penghapusbukuan	—	(421.769)	- <i>write-off</i>
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank melalui :			<i>Increasing (decreasing) of bank loan by:</i>
- rugi (laba) selisih kurs belum terealisasi	3.020.914	(3.919.800)	- <i>unrealized (gain) loss on foreign exchange</i>
Penurunan aset tetap melalui:			<i>Decreasing of property, plant and equipment by:</i>
- penghapusbukuan	(549.294)	—	- <i>write-off</i>
- reklasifikasi ke persediaan	—	(121.500)	- <i>reclassification to inventory</i>
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Addition property, plant and equipment by:</i>
- hutang pembelian aset tetap	43.070.278	25.571.488	- <i>purchase of property, plant and equipment payables</i>
- uang muka	16.177.303	2.005.915	- <i>advance payment</i>
- biaya pinjaman yang dikapitalisasi	—	431.068	- <i>financial cost was capitalized</i>
- hutang sewa pembiayaan	321.250	—	- <i>finance lease</i>
Penambahan hutang sewa pembiayaan melalui pembiayaan langsung	25.152.018	13.138.171	<i>Additional obligation under finance lease through direct lease</i>
Penurunan hutang sewa pembiayaan melalui laba selisih kurs belum terealisasi	(14.972)	(656.457)	<i>Decreasing of obligation under finance lease by unrealized gain on foreign exchange</i>
Penambahan hutang dividen yang belum dibayarkan tahun ini	89.367	107.074	<i>Addition of unpaid dividend payable this year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan perubahan yang terakhir Undang-undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta No. 35 tanggal 18 Agustus 1969 dari Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 14 tanggal 4 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso. S.H, notaris di Surabaya. Mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-93754.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 5 Desember 2008 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 92 tanggal 16 Nopember 2010.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Tifa Lt. 5, Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta Selatan. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 24 Juni 2011, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kantor pusat Perusahaan dipindahkan ke Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi. Perusahaan mempunyai pabrik yang berlokasi di Pandaan (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Cikarang (Jawa Barat).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri plastik dan industri lainnya yang menggunakan bahan pokok plastik dan fiber glass. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970, and by Law No. 25 year 2007. Based on notarial deed No. 35, dated August 18, 1969 of Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notary in Jakarta, The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 14 dated July 4, 2008 of Dyah Ambarwaty Setyoso S.H, notary in Surabaya, concerning the changes of the Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 "Limited Liability Company". These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-93754.AH.01.02. year 2008 dated December 5, 2008 and was published in State Gazette No. 92 dated November 16, 2010.

The Company's head office is located at Gedung Tifa 5th Floor, Jl. Kuningan Barat 26, South Jakarta. Based on deed No. 9 dated June 24, 2011, Extraordinary Shareholder Meeting decided to move Company Head Office to Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Jababeka Industrial Zone, Cikarang, Bekasi District. The Company's plants are located in Pandaan (East Java), Tangerang (Banten) and Cikarang (West Java).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the plastic industry and other industries which use plastic and fiberglass as their main materials. The Company has started its commercial operations in 1970. The Company's products are marketed both domestically and internationally

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 610 tahun 2011 dan 674 tahun 2010.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) yang dimiliki oleh PT Dwi Satria Utama. Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 19 Nopember 2010 yang mana telah di notarialkan oleh Notaris Dyah Guntari, SH dengan akte No. 8, maka susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Presiden Komisaris	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komisaris	Oei Han Tjhim
Komisaris Independen	Tjipto Surjanto
	Antonius Hanifah Komala
Presiden Direktur	Lim Eng Khim
Direktur	Lukman Sidharta

Pada tanggal 6 Oktober 2011, Lioe Cu Ling telah mengundurkan diri sebagai Direktur Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juni 2009, Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Audit. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Komite Audit sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Ketua	Tjipto Surjanto
Anggota	Oei Wahyu Soetjahya Kusuma
	Hady

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 5.608.919 pada tahun 2011 dan Rp 4.438.415 pada tahun 2010.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Company's average total number of employees were 610 in 2011 and 674 in 2010.

The Company is one of the groups of companies owned by PT Dwi Satria Utama. In accordance with Extraordinary Shareholder Meeting dated November 19, 2010 with notarial deed No. 8 of Dyah Guntari, SH, then the Company's management at December 31, 2011 and 2010 consists of the following:

	<u>2010</u>	
Lisjanto Tjiptobiantoro		<i>President Commissioner</i>
Oei Han Tjhim		<i>Commissioners</i>
Tjipto Surjanto		<i>Independent Commissioners</i>
Antonius Hanifah Komala		
Lim Eng Khim		<i>President Director</i>
Lukman Sidharta		<i>Director</i>
Lioe Cu Ling		

On October 6, 2011, Lioe Cu Ling has been resigned from Director of the Company.

On June 19, 2009, the Board of Commissioners approved the Audit Committee. On December 31, 2011 and 2010, Audit Committee consists of following:

	<u>2010</u>	
Tjipto Surjanto		<i>Chairman</i>
Rudy Kurniawan		<i>Members</i>
Maria Sari Liana		

Total remuneration of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 5,608,919 in 2011 and Rp 4,438,415 in 2010

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Entitas Anak

b. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak berikut:

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Jenis Usaha / <i>Nature of Business</i>	Presentase pemilikan / <i>Percentage of ownership</i> 2011 / 2010	Tahun operasi komersial / <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi / <i>Total assets before elimination as of</i> 31 Desember 2011 / 31 Desember 2010 / <i>December 31, 2011 December 31, 2010</i> Rp Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>East Java</i> , <i>Indonesia</i>	Industri laminasi plastik dan kemasan / <i>Manufacturer of plastic laminated tubes and packages</i>	70%	1986	146.194.297 131.097.520
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China	Industri botol & cap plastik dan sikat gigi / <i>Manufacturer of bottle plastic & cap plastic and toothbrushes</i>	100%	2004	171.948.060 96.699.360
Berlina Singapore Pte. Ltd (BPL)	Singapura. Singapore	Industri plastik dan perdagangan umum / <i>Plastic industry and general trading</i>	100%	—	149.071 546.679

Pada tanggal 20 Januari 2009, Perusahaan mendirikan Berlina Pte Ltd. Singapura (BPL) dengan kepemilikan 100%.

On January 20, 2009, the Company established Berlina Pte Ltd., Singapore (BPL) with 100% ownership interests.

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan

c. Public offering of shares and bonds of the Company

Saham

Shares

Pada tanggal 12 September 1989, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan suratnya No. SI-048/SHM/MK-10/1989, untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 15 Nopember 1989 saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On September 12, 1989, the Company obtained an authorization from the Minister of Finance, as stated in the Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 for its initial public offering, the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on November 15, 1989.

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. 0154/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 1993.

On June 21, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) as stated in the Letter No. 0154/PM/1993 for its limited offering of 17,250 shares through issuance of pre-emptive rights to stockholders. The shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 22, 1993.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2008, Perusahaan menetapkan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh saham Perusahaan sejumlah 138.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

c. Public offering of shares and bonds of the Company (Continued)

On August 7, 2008, the Company decided to split off the par value of share from Rp 500 per share to Rp 250 per share (full amount). As of December 31, 2011 and 2010, all of the Company's shares totaling 138,000 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2011.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini :

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. ACCOUNTING POLICIES

The Company's directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements and completed on March 26, 2011.

The significant accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statement are set out below:

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia which is the Statements of Financial Accounting Standards and Regulation of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) and Guidelines for Financial Statements Presentation established by the Regulation of Capital Market Supervisor Board (Bapepam) for manufacturing companies offering their shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost method, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method classified into operating, investing and financing activities.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku efektif pada tahun 2011

Pada tahun 2011, Perusahaan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar akuntansi revisi baru yang juga wajib untuk periode akuntansi dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, pedoman untuk struktur dan persyaratan minimum dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan utama yang baru, yaitu Laporan Laba Rugi Komprehensif, telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Perusahaan telah memilih untuk menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban dalam bentuk dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif).

Sesuai dengan PSAK No. 1, Perusahaan telah mereklasifikasi kepentingan non pengendali pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 22.543.706 sebagai bagian dari ekuitas. Oleh karena itu laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010 telah disajikan kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (Continued)

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousand unless otherwise stated.

Statements of Financial Accounting Standard (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) which effective in 2011

In 2011, the Company adopted for the first time the following revised new accounting standards which are mandatory for accounting periods beginning on or after January 1, 2011.

PSAK No. 1 : Presentation of Financial Statements

PSAK No. 1 sets overall requirements for the presentation of financial statements, guidelines for their structure and minimum requirement for their content.

A new primary statement, the Statement of Comprehensive Income, has been presented in these consolidated financial statements. The Company has selected to present all items of income and expense in two statements (profit and loss account and statement of comprehensive income).

In accordance with PSAK No. 1, the Company has reclassified non-controlling interests as at December 31, 2010 of Rp. 22,543,706 as part of equity. Accordingly, the consolidated statements of financial position of the Company and Subsidiaries as at December 31, 2010 and January 1, 2010 have been restated.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

PSAK No. 4: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri dan PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis.

PSAK No. 4 dan PSAK No. 22 memberikan panduan dalam penerapan metode akuisisi untuk kombinasi bisnis. Perubahan signifikan dari standar sebelumnya, antara lain meliputi:

- semua biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban
- pengukuran kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap
- akuntansi perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan
- perubahan kebijakan akuntansi untuk *goodwill*.

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, aset dan liabilitas yang berasal dari kombinasi bisnis yang akuisisinya dilakukan sebelum tanggal 1 Januari 2011, tidak perlu disesuaikan.

Sampai dengan 31 Desember 2010, *goodwill* diamortisasi selama 4 sampai 20 tahun dengan metode garis lurus, dan diuji kembali untuk indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan.

Sesuai dengan PSAK No. 22, Perusahaan menghentikan amortisasi *goodwill* sejak 1 Januari 2011. *Goodwill* diuji setiap tahun untuk penurunan nilai atau bila terindikasi ada penurunan nilai. Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 telah dieliminasi dengan nilai perolehan *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 1.597.299,- pada tanggal 31 Desember 2010.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (Continued)

PSAK No. 4: Consolidated and Separate Financial Statements and PSAK No. 22: Business Combinations.

PSAK No. 4 and the related PSAK No. 22 provides guidance for applying the acquisition method for business combinations. The major changes from the previous standards include:

- the immediate expensing of all acquisition-related costs
- the remeasurement of previously held equity interest in the acquiree at fair value in a business combination achieved in stages.
- accounting for changes in the parent's ownership interest in a subsidiary undertaking that do not result in the loss of control as equity transactions and
- change in accounting policy of *goodwill*.

In accordance with the transitional provisions of standard, assets and liabilities that arose from business combinations before January 1, 2011 are not required to be adjusted.

As at December 31, 2010, *goodwill* was amortised over a period ranging from 4 to 20 years on a straight line basis, and at every end of the reporting period, reassessed for an indication of impairment.

In accordance with PSAK No. 22, the Company ceased amortization of *goodwill* from January 1, 2011. The *goodwill* is assessed annually for impairment or when there are indicators of impairment. Accumulated amortization as at December 31, 2010 has been eliminated with a corresponding decrease in the cost of *goodwill*. The carrying amount of *goodwill* of Rp 1,597,299,- as at December 31, 2010.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

PSAK No. 5: Segmen Operasi

PSAK No. 5 mensyaratkan pengungkapan segmen operasi entitas dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

Perusahaan telah menyajikan kembali informasi segmen untuk tahun lalu sesuai dengan persyaratan dari standar ini.

PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

PSAK No. 7 menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 26 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

Lain-lain

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas/*Statement of Cash Flows*
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim/*Interim Financial Reporting*
- PSAK No. 8 : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/*Events after the Reporting Period*
- PSAK No. 12 : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama/*Interests in Joint Ventures*
- PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi/*Investments in Associates*
- PSAK No. 19 : Aset Takberwujud/*Intangible Assets*
- PSAK No. 23 : Pendapatan/*Revenue*
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset/*Impairment of Assets*
- PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi/*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- PSAK No. 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/*Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (Continued)

PSAK No. 5: Operating Segments

PSAK No. 5 requires the disclosure of an entity's operating in a manner consistent with internal reports provided to the chief operating decision-maker.

The Company has restated prior year segment information to conform to the requirements of this standard.

PSAK No. 7: Related Party Disclosures

PSAK No. 7 completed the definition and disclosures for related parties. The standard impacted on indentifications and additional disclosure of related parties.

The related party disclosures as disclosed in Note 26 have been prepared in accordance with the standard and the change has been applied retrospectively.

Others

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company operations, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements are as follows:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (Continued)

Lain-lain (Lanjutan)

Others (Continued)

- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus/*Consolidation – Special Purpose Entities*
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa/ *Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan/*Customer Loyalty Programmes*
- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/*Interim Financial Reporting and Impairment*
- PPSAK No. 6 : Pencabutan PSAK No. 21 (Akuntansi Ekuitas), ISAK No. 1 (Penentuan Harga Pasar Dividen Saham), ISAK No. 2 (Interpretasi atas Penyajian Piutang pada Pemesan Saham) dan ISAK No. 3 (Interpretasi tentang Perlakuan Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan)/*Withdrawal of PSAK No. 21 (Accounting for Equity), ISAK No. 1 (Determination of Market Value of Share Dividends), ISAK No. 2 (Presentation of Capital and Receivables from Share Subscribers) and ISAK No. 3 (Accounting for Donation or Assistance)*

Standar, interpretasi dan pencabutan standar yang berlaku efektif pada tahun 2012

Standards, interpretations and withdrawal of standards effective in 2012

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi, serta pencabutan standar berikut, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2012 adalah:

The following new/revised accounting standards, interpretations and withdrawal of standards, which are relevant to the Company's operations, were published and to be effective in 2012, as follows:

- PSAK No. 10 : Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing/*The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK No. 13 : Properti Investasi/*Investment Property*
- PSAK No. 16 : Aset Tetap/*Fixed Assets*
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK No. 26 : Biaya Pinjaman/*Borrowing Cost*
- PSAK No. 28 : Akuntansi Asuransi Kerugian/*Accounting for Loss Insurance*
- PSAK No. 30 : Sewa/*Leasing*
- PSAK No. 33 : Aktivitas Pengelupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum/*Stripping Activities and Environmental Management on General Mining*
- PSAK No. 34 : Akuntansi Kontrak Konstruksi/*Construction Contracts*
- PSAK No. 46 : Akuntansi Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian/ *Financial Instruments: Presentation*
- PSAK No. 55 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ *Financial Instruments: Recognitions and Measurement*
- PSAK No. 56 : Laba per Saham/ *Earning per Share*
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ *Financial Instruments: Disclosures*
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi/*Insurance Contract*
- PSAK No. 64 : Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral/ *Exploration for and Evaluation of Mineral Resources*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (Continued)

- ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/ *The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa/ *Service Concession Arrangements*
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham/ *Income Taxes- Changes in the Taxes Status of an Entity or its Shareholders*
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ *Service Concession Arrangements : Disclosure*
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif/ *Operating Leases – Incentives*
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa/ *Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease*
- ISAK No.25 : Hak atas Tanah/ *Land Rights*
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivative Melekat/ *Remeasurement of Embedded Derivative*
- PPSAK No.11 : Pencabutan PSAK No.39 (Akuntansi Kerjasama Operasi)/ *Withdrawal of PSAK No.39 (Accounting for Joint Operation)*

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut.

The Company is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards and interpretations.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies.

Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perusahaan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi. Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Company. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration. In a business combination achieved in stages, the Company remeasures its previously held interest at its acquisition-date fair value and recognized the resulting gain or loss in consolidated profit and loss account. Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated profit and loss account.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh transaksi saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas tetapi Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai, apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

Hasil usaha entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan dan LPI diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, dimana merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut :

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between companies have been eliminated.

Jointly controlled entities are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or jointly controlled entities, over which the Company exercises significant influence. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, Company assesses for impairment whether there is objective evidence that an investment in associates and jointly controlled entities is impaired.

The result of subsidiaries, associates and jointly controlled entities are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

c. Foreign currency transactions and translation of financial statements

The Company and LPI books account are maintained in Indonesian Rupiah which is the functional currency of these companies. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At Statement of Financial Position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date as follows :

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing (Lanjutan)

d. Foreign currency transactions and translation of financial statements (Continued)

	2 0 1 1	2 0 1 0	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat	9.068	8.991	US dollar
Dolar Singapura	6.974	6.981	Singapore dollar
Euro	11.739	11.956	Euro
Renminbi China	1.439	1.358	China Renminbi
Francs Swiss	9.636	9.600	Swiss Francs
Yen Jepang (JPY 100)	11.680	11.029	Japan Yen (JPY 100)
Dolar Australia (nilai penuh)	9.203	8.344	Australian dollar (full amount)

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statements of income in the current year.

Pembukuan HPPP diselenggarakan dalam mata uang Renminbi China (Rmb) dan BPL dalam mata uang Dolar Singapura (SGD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BPL dan HPPP pada tanggal-tanggal Laporan Posisi Keuangan dijabarkan ke mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal Laporan Posisi Keuangan. Penambahan dan pelepasan aset tetap dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs konsolidasian yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

The books of accounts of HPPP are maintained in China Renminbi (Rmb) and BPL in Singapore Dollar (SGD) which are the functional currencies of these companies. For consolidation purposes, assets and liabilities of BPL and HPPP at Statement of Financial Position dates are translated into Rupiah using the exchange rate at Statement of Financial Position dates. Additions to and disposals of property, plant and equipment are translated into Rupiah using the average rate of exchange for the year. Revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the year. The resulting exchange difference is presented as an exchange difference due to the translation of the financial statements in the equity section.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related party

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In their operating activities, the Company and its Subsidiaries have transactions with certain parties which are related to them.

Sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi", yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

Based on the PSAK No. 7 "Disclosure of related parties transaction", related parties are defined as follows:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- (ii) Perusahaan asosiasi;
- (iii) Perorangan yang memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with related party (Continued)

- (i). *Enterprise , through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (ii). *Associated company;*
- (iii). *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*
- (iv). *Key management personnel, who are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (v). *Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All transactions with related parties, which have been made under normal terms and condition as those given to third parties or otherwise, are properly disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrument keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrument keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrument keuangan pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and financial liabilities

Effective January 1, 2010, the companies have applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK 50, "Accounting for Certain Investment in Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and hedging Activities".

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirement for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirement apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial asset and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVPL), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS), mana yang sesuai.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada FVPL, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang lainnya dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and financial liabilities (Continued)

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity investments (HTM), or available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate.

The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair FVPL, directly attributable transactions costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiaries financial assets include cash and cash equivalents, other receivables, and other current and non-current financial assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai harga di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang hubungan istimewa, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and financial liabilities (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and its Subsidiaries cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, long-term receivables and other non-current financial assets are included in this category.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar FVPL dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi pinjaman bank, hutang usaha, hutang pajak, hutang pembelian aset tetap dan hutang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang, hutang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

- Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling hapus dari instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and financial liabilities (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Financial liabilities are recognized initially at FVPL and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiaries financial liabilities include bank loans, trade payables, taxes payables, purchase of property, plant and equipment payables and other payables, accrued expenses, long term liabilities, due to related parties, derivative financial instruments and other current and non-current financial liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Loan and borrowings*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated Statement of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

4. Nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrument lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrument harus diperhitungkan.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Amortisasi atas biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and financial liabilities (Continued)

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and its Subsidiaries adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its Subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and financial liabilities (Continued)

6. Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivable carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted using the financial asset's original effective interest rate. If loans and receivables have variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau nama yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- (1). hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- (2). Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and financial liabilities (Continued)

6. Impairment of financial assets (Continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of income.

7. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- (1). the rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- (2). the Companies have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under "pass-through" arrangement; and either (a) the Companies have transferred substantially all the risk and rewards of the asset, or (b) the Companies have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control the asset.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

1) Investasi efek tertentu

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi konsolidasian yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and financial liabilities (Continued)

7. Derecognition of financial assets and liabilities (Continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investments

1) Investment in certain securities

Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Gains and losses arising from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired.

At which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the consolidated statements of income for the year.

To determine realized gain or loss in the consolidated statements of income, cost of securities sold is determined using the weighted average method.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Investasi (Lanjutan)

2) Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan.

Bagian Perusahaan atas keuntungan atau kerugian perusahaan asosiasi yang diperoleh setelah tanggal akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Mutasi kumulatif keuntungan atau kerugian setelah tanggal akuisisi akan mempengaruhi nilai tercatat investasi. Apabila bagian Perusahaan atas kerugian dalam perusahaan asosiasi menyamai atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, Perusahaan tidak mengakui kerugian lebih lanjut.

h. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, PSAK No. 14 (Revisi 2008) atas "Persediaan" menggantikan PSAK No. 14 (1994). Perubahan atas revisi PSAK ini tidak memiliki dampak yang signifikan atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2009.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Investments (Continued)

2) Investment in associate

Associate is an entity over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

The Company's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statements of income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in associate. Including any other unsecured receivables. The Company does not recognise further losses, unless it has incurred obligation or made payments on behalf of the associate.

h. Trade receivable

Trade receivable are recorded net of an allowance for doubtful accounts, based on the review of the collectibility of outstanding amounts. Trade receivables are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Inventories

Effective January 1, 2009, PSAK No. 14 (Revised 2008) "Inventories" superseded PSAK No. 14 (1994). The adoption of this revised PSAK did not have a significant impact on the 2009 consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Barang jadi, bahan baku dan supplies dan pekerjaan dalam proses diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan HPPP (Entitas Anak) menggunakan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap – pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perusahaan

Aset tetap, kecuali tanah, digolongkan dan disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventories (Continued)

Finished goods, raw materials and supplies and work in progress are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses. Except for HPPP, cost is determined using the first-in first-out method. HPPP (subsidiary) uses the weighted average method.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

k. Property, plant and equipment – direct acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property, plant and equipment if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of income as incurred.

The Company

Property, plant and equipment, except land, are classified and depreciated using the methods as stated below, and based on the estimated useful lives of the asset, with details as follows:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset tetap – kepemilikan langsung (Lanjutan)

k. Property, plant and equipment – direct acquisitions (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

<u>Golongan / Class</u>	<u>Masa manfaat / Useful life</u>	<u>Metode penyusutan / Depreciation method</u>	<u>Persentase penyusutan / Depreciation rate</u>
Bangunan / <i>Buildings</i>	20 tahun / 20 years	Garis lurus / <i>Straight-line</i>	5%
Bukan bangunan/ <i>Non-buildings</i> :			
Golongan I / <i>Class I</i>	Tidak lebih dari 4 tahun / <i>Not more than 4 years</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>	50%
Golongan II / <i>Class II</i>	4-8 tahun / 4-8 years	Saldo menurun ganda / <i>Double-declining balance</i>	25%
Golongan III / <i>Class III</i>	8-16 tahun / 8-16 years	Saldo menurun ganda / <i>Double-declining balance</i>	12,5%

Entitas Anak

The Subsidiaries

Aset tetap, kecuali tanah (kecuali HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 – 10	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	2 – 5	<i>Transportation equipment</i>

Entitas Anak (HPPP), tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Subsidiary (HPPP), land is depreciated by straight-line method over 50 years.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi konsolidasian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statements of income in the year the asset is derecognized.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Aset tetap – kepemilikan langsung (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Property, plant and equipment – direct acquisitions (Continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each Statement Of Financial Position date.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

l. Lease

Effective January 1, 2008, the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 30 (Revised 2007), "Leases" superseded PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

1. Sewa (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan konsolidasian pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan konsolidasian dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Rental kontingen konsolidasian dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan konsolidasian dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa-balik harus diperlakukan sebagai 2 (dua) transaksi yang terpisah. Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai keuntungan atau kerugian selama periode berjalan jika sewa-balik adalah sewa operasi. Apabila sewa-balik adalah sewa pembiayaan, keuntungan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa atau jika kerugian akan diakui pada periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Lease (lease)

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and its subsidiaries shall recognize assets and liabilities in its consolidated Statement of Financial Position at amounts equal to the fair value of the leased property or no period if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. Finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in consolidated statements of income.

Capitalised leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback transaction should be treated as two (2) separate transactions. The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as gain or loss in the current period if the leaseback is an operating lease. If leaseback is a finance lease, gain is deferred and amortize over the lease or if loss it is recognized in the current period.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang dan hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak (LPI) memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dan nilai kini liabilitas imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di Laporan Posisi Keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and expense recognition

Sales are recognized when the goods are delivered and title have passed. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Post-employment benefits

The Company and its subsidiary (LPI) provides a defined post-employment benefits to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise it is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated Statement of Financial Position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of plan assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda. Atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applied tax rate or substantially applied as at Consolidated Statements of Financial Position date. Deferred tax is charged or credited in consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the Statement of Financial Position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

p. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2011 Rp	2010 Rp	
Kas	218.855	404.162	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Deutsche Bank AG	6.629.527	4.693.373	Deutsche Bank AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	5.597.606	11.012.446	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.959.000	5.475.300	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	711.414	1.237.360	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	660.060	243.103	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank DBS Indonesia	80.600	296.747	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP, Tbk (dahulu PT Bank Overseas Chinese Banking Corporation Indonesia)	96.252	274.318	PT Bank OCBC NISP, Tbk (formerly PT Bank Overseas Chinese Banking Corporation Indonesia)
PT Bank Syariah Mandiri	—	27.575	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	—	2.140	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	987.770	467.166	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
Deutsche Bank AG	310.909	782.215	Deutsche Bank AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cina	242.549	—	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cina
PT Bank Mandiri Tbk	221.584	12.168	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	210.092	1.422.889	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP, Tbk (dahulu PT Bank Overseas Chinese Banking Corporation Indonesia)	104.743	32.851	PT Bank OCBC NISP, Tbk (formerly PT Bank Overseas Chinese Banking Corporation Indonesia)
Overseas Chinese Banking Corporation Limited – Singapore	74.987	147.533	Overseas Chinese Banking Corporation Limited – Singapore
PT Bank DBS Indonesia	51.722	348.026	PT Bank DBS Indonesia
Bank International Ningbo	6.613	125.356	Bank International Ningbo
Industrial & Commercial Bank of China – China	110	2.748.303	Industrial & Commercial Bank of China – China
Industrial & Commercial Bank of China – Indonesia	—	223.565	Industrial & Commercial Bank of China – Indonesia
Dipindahkan	19.945.538	29.572.434	Carry forward

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2011 Rp	2010 Rp	
Pindahan	19.945.538	29.572.434	<i>Brought forward</i>
Renminbi China			<i>Renminbi China</i>
Industrial & Commercial Bank of China – China	10.581.666	3.245.286	<i>Industrial & Commercial Bank of China – China</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	4.814.906	167.182	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China</i>
Citibank N.A.	3.531.323	541.793	<i>Citibank N.A.</i>
Hui Shang Bank	38.384	36.036	<i>Hui Shang Bank</i>
Industrial & Commercial Bank of China – Indonesia	–	22.809	<i>Industrial & Commercial Bank of China – Indonesia</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Overseas Chinese Banking Corporation Limited – Singapura	74.084	399.145	<i>Bank Overseas Chinese Banking Corporation – Singapore</i>
Euro			<i>Euro</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	167.668	1.576	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation limited, Indonesia</i>
Japannese Yen			<i>Japannese Yen</i>
Bank International Ningbo	–	1.481	<i>Bank International Ningbo</i>
Jumlah bank	<u>39.153.569</u>	<u>33.987.742</u>	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	–	5.000.000	<i>PT. Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Deutsche Bank AG	–	1.978.020	<i>Deutsche Bank AG</i>
Renminbi China			<i>Renminbi China</i>
Industrial & Commercial Bank of China – Indonesia	144.873	136.004	<i>Industrial & Commercial Bank of China – Indonesia</i>
Jumlah deposito berjangka	144.873	7.114.024	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>39.517.297</u></u>	<u><u>41.505.928</u></u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rates per annum</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Renminbi China	0,625%	0,65%	<i>Renminbi China</i>
Rupiah	–	6,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	–	0,25%	<i>US Dollar</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi			<i>There is no cash and cash equivalents to related parties</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

4. INVESTASI DALAM EFEK YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

4. INVESTMENTS IN AVAILABLE-FOR-SALE SECURITIES

	2 0 1 1 Rp	2 0 1 0 Rp	
Investasi melalui manajer investasi	3.250.600	3.288.880	<i>Investments with fund managers</i>
Investasi langsung	1.668.683	1.814.741	<i>Direct investment</i>
Jumlah	<u>4.919.283</u>	<u>5.103.621</u>	<i>Total</i>
Investasi melalui manajer investasi			<i>Investment with fund managers</i>
Merupakan investasi yang dilakukan melalui manajer investasi sebagai berikut :			<i>This account represents investments with fund managers as follows:</i>
	2 0 1 1 Rp	2 0 1 0 Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
PT Samuel Sekuritas Indonesia	2.589.231	2.611.714	<i>PT Samuel Sekuritas Indonesia</i>
PT Lautandhana Securindo	1.058	1.017	<i>PT Lautandhana Securindo</i>
Entitas Anak (LPI)			<i>Subsidiary (LPI)</i>
PT Lautandhana Securindo	380.153	1.017	<i>PT Lautandhana Securindo</i>
PT Samuel Aset Manajemen	<u>—</u>	<u>839.080</u>	<i>PT Samuel Aset Manajemen</i>
Jumlah	2.970.442	3.452.828	<i>Total</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	280.158	(163.948)	<i>Unrealized gain (loss)</i>
Jumlah	<u>3.250.600</u>	<u>3.288.880</u>	<i>Total</i>

Perusahaan dan LPI menunjuk PT Samuel Aset Manajemen sebagai manajer investasi dengan wewenang penuh pada obligasi Surat Utang Negara dan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Masa investasi adalah satu (1) tahun dan diperpanjang kembali secara otomatis, kecuali bila ada pembatalan secara tertulis oleh Perusahaan dan LPI (Entitas Anak).

The Company and LPI appointed PT Samuel Aset Manajemen as fund manager to invest, on behalf of the Company, and LPI in government bonds and stocks which are traded at Indonesian Stock Exchange. The investments have a term of one (1) year and will be rolled over unless terminated through a written notification by the Company and LPI (subsidiary).

Pada tahun 2011, Perusahaan dan LPI telah menghentikan kerjasama dengan PT Samuel Aset Manajemen.

In 2011, the Company and LPI terminated the agreement with PT Samuel Aset Manajemen.

Pada tahun 2009, Perusahaan dan LPI menunjuk PT Lautandhana Securindo untuk mengelola dana dalam bidang investasi surat berharga di pasar modal.

In 2009, the Company and LPI appointed PT Lautandhana Securindo to manage investment in securities at the capital market

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

**4. INVESTASI DALAM EFEK YANG TERSEDIA
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

Pada tahun 2010, Perusahaan menunjuk PT Samuel Sekuritas Indonesia sebagai manajer investasi dengan wewenang penuh pada obligasi Surat Utang Negara dan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Masa investasi adalah satu (1) tahun dan diperpanjang kembali secara otomatis, kecuali bila ada pembatalan secara tertulis oleh Perusahaan.

Investasi langsung

	2 0 1 1 Rp
Entitas Anak (LPI)	
Obligasi	
Obligasi NISP Subordinasi II Tahun 2008	1.000.000
Reksadana	
DBS Investec GEF	906.800
Jumlah	1.906.800
Kerugian yang belum Direalisasi	(238.117)
Nilai wajar	1.668.683

**4. INVESTMENTS IN AVAILABLE-FOR-SALE
SECURITIES (Continued)**

In 2010, the Company appointed PT Samuel Sekuritas Indonesia as fund manager to invest, on behalf of the Company, and LPI in government bonds and stocks which are traded at Indonesian Stock Exchange. The investments have a term of one (1) year and will be rolled over unless terminated through a written notification by the Company.

Direct investment

	2 0 1 0 Rp	
Subsidiaries (LPI)		
Bonds		
Bond NISP Subordinasi II Year 2008	1.000.000	
Mutual Funds		
DBS Investec GEF	899.100	
Total	1.899.100	
Unrealized loss	(84.359)	
Fair value at end of the year	1.814.741	

Mutasi keuntungan (kerugian) pemilikan efek yang belum direalisasi:

	2 0 1 1 Rp
Saldo awal	(248.307)
Keuntungan (kerugian) bersih nilai efek	290.346
Saldo akhir	42.041

Changes in unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of securities:

	2 0 1 0 Rp	
Beginning balance	166.097	
Net increase (decline) in value of securities	(414.404)	
Ending balance	(248.307)	

5. PIUTANG USAHA

	2 0 1 1 Rp	2 0 1 0 Rp
a. Berdasarkan langganan:		
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	118.933.564	128.812.119
Pelanggan luar negeri	14.040.146	7.679.139
Jumlah	132.973.710	136.491.258
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(52.432)	—
Bersih	132.921.278	136.491.258

5. TRADE RECEIVABLE

a. By debtor:	
Third parties	
Local debtors	
Foreign debtors	
Total	
Provision for impairment of trade receivables	
Net	

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

b. Berdasarkan umur (hari) :

Belum jatuh tempo	106.434.800	107.115.836
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	16.362.502	22.573.842
31 s/d 60 hari	5.663.639	3.482.357
61 s/d 90 hari	2.985.453	1.821.370
> 90 hari	1.527.316	1.497.853
Jumlah	132.973.710	136.491.258

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(52.432)	—
Bersih	132.921.278	136.491.258

c. Berdasarkan mata uang :

Rupiah	118.815.135	128.713.376
Renminbi China	13.602.670	6.658.882
Dolar AS	555.905	1.119.000
Jumlah	132.973.710	136.491.258

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(52.432)	—
Jumlah	132.921.278	136.491.258

b. By age category (day):

Current
Past due
Under 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
> 90 days
Total
Provision for impairment of trade receivables
Net

c. By currency:

Rupiah
China Renminbi
US Dollar
Provision for impairment of trade receivables
Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follow:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal	—	12.395	Beginning balance
Penambahan penyisihan	52.432	—	Increase in allowance
Penghapusan piutang	—	(12.395)	Write-off
Saldo akhir	52.432	—	Ending balance

Perusahaan tidak memiliki piutang usaha kepada pihak berelasi

The Company did not have account receivable to related parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on non – collectible receivables.

Sebagian piutang Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 9).

Portion of receivables of the Company and Subsidiaries was used as collateral for short-term bank loan (Note 9).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Bahan baku	26.876.068	22.441.398	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	25.729.694	17.887.178	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	15.215.089	16.274.747	<i>Work in process</i>
Barang teknik, bahan bakar dan mould	14.655.250	11.505.569	<i>Technical material, fuel and mould</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	11.577.278	8.622.380	<i>Indirect and packing materials</i>
Barang dalam perjalanan	333.271	2.066.152	<i>Inventories in-transit</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(823.442)	(115.000)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Jumlah – bersih	<u>93.563.209</u>	<u>78.682.424</u>	<i>Total – net</i>
	2011	2010	
	Rp	Rp	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan			<i>Mutation provision for impairment of inventories</i>
Saldo awal	115.000	318.693	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan	(115.000)	(318.693)	<i>Write-off</i>
Penambahan	823.442	115.000	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u>823.442</u>	<u>115.000</u>	<i>Ending balance</i>

Sebagian persediaan di atas, milik HPPP sebesar Rp 22.567.517 tahun 2011 dan Rp 11.532.394 tahun 2010, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Inventories owned by HPPP amounting to Rp 22,567,517 in 2010 and Rp 11,532,394 in 2010 were determined using the weighted average method.

Seluruh persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 67.180.394 dan Rmb 5.000 untuk tahun 2011 dan Rp 57.493.156 dan Rmb 1.500 untuk tahun 2010 yang merupakan 75% dari nilai rata-rata persediaan dan akan disesuaikan setiap akhir tahun berdasarkan nilai persediaan aktual. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan Entitas Anak.

All inventories owned by the Company and Subsidiaries were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks for Rp 67,180,394 and Rmb 5,000 in 2011 and Rp 57,493,156 and Rmb 1,500 in 2010 which represent 75% from average value of inventories and will be adjusted at year end based on actual inventories value. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and Subsidiaries.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes the provision for impairment of inventories is adequate.

Sebagian persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 9).

Portion of the Company and subsidiaries inventories was used as collateral for short-term bank loan (Note 9).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

7. PIUTANG BERELASI

	2011
	Rp
PT Samolin Surya	5.257.835
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.003.135)
Jumlah – bersih	<u>2.254.700</u>

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada PT Samolin Surya (SS) sejumlah 48% dengan harga perolehan sebesar Rp 360.000, yang telah bersaldo nihil karena investasinya telah mengalami akumulasi kerugian di atas biaya perolehannya. Saat ini manajemen Perusahaan (sebagai pemegang saham SS) sedang mempelajari berbagai kemungkinan yang tepat untuk menyelesaikan piutang SS. Adapun aset tetap SS saat ini yang berupa tanah, bangunan, mesin dan kendaraan telah dikuasai oleh Perusahaan.

Piutang kepada PT Samolin Surya (SS) merupakan piutang yang timbul sejak tahun 1989 sehubungan dengan pemberian pinjaman modal kerja dan pembayaran beban terlebih dahulu. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga sejak tahun 2002 serta tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pengembaliannya.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul terhadap tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. DUE FROM A RELATED PARTIES

	2011	2010
	Rp	Rp
PT Samolin Surya	5.257.835	5.257.835
Dikurangi:		
Provision for impairment of receivable	(3.003.135)	(3.003.135)
Total – net	<u>2.254.700</u>	<u>2.254.700</u>

The Company has 48% ownership in PT Samolin Surya with acquisition cost of this investment amounted to Rp 360,000 which carrying amount of the investment is nil since the Company's investment in the accumulated losses of the investee company has already exceeded the acquisition cost of the said investment. The Company's management (as stockholder of SS) is considering suitable alternatives in order to settle its receivable from SS. Moreover, SS's assets consisting of land, building, machinery and vehicle are currently under the control of the Company.

Due from PT Samolin Surya (SS) represents receivable since 1989 resulted from the working capital provided and advanced payment of expenses. This receivable bears no interest since 2002, does not have any collateral and has no definite repayment term.

Management believes that the provision for impairment of receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible amount.

8. ASET TETAP

	2011						
	1 Januari 2011 / January 1, 2011 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Disposals Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Selisih kurs penjabaran / Translation adjustments Rp	31 Desember 2011 / December 31, 2011 Rp	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	16.849.693	3.730.397	–	12.891.698	1.117.665	34.589.453	Land
Bangunan dan prasarana	26.088.488	15.021.400	–	13.739.926	1.701.776	56.551.591	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	362.018.434	57.658.214	(372.150)	(22.121.660)	5.510.873	402.693.711	Machinery and equipment
Kendaraan	4.636.613	186.765	(858.637)	–	28.348	3.993.089	Transportation equipment
Inventaris dan peralatan kantor	32.615.062	5.145.518	(90.007)	76.412	133.191	37.880.176	Furniture, fixture and office equipment
Aset dalam penyelesaian:							Construction in progress:
Tanah, bangunan dan prasarana	26.650.324	14.188.718	–	(26.631.624)	508.828	14.716.245	Land, buildings and improvement
Mesin dan peralatan	9.386.299	27.166.159	(549.294)	(6.309.901)	–	29.693.263	Machinery and equipment
Inventaris dan peralatan kantor	210.630	204.696	–	(38.718)	–	376.608	Furniture, fixture and office equipment
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin dan peralatan	37.590.422	–	–	28.431.561	–	66.021.983	Machinery and equipment
Kendaraan	–	404.360	–	–	–	404.360	Transportation equipment
Inventaris dan peralatan kantor	81.465	–	–	(37.694)	–	43.771	Furniture, fixture and office equipment
Jumlah	<u>516.127.430</u>	<u>123.706.227</u>	<u>(1.870.088)</u>	<u>–</u>	<u>9.000.681</u>	<u>646.964.250</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT(Continued)

2011							
	1 Januari 2011 / January 1, 2011 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Disposals Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Selisih kurs penjabaran / Translation adjustments Rp	31 Desember 2011 / December 31, 2011 Rp	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	—	251.454	—	—	14.643	266.096	Buildings and improvement
Bangunan dan prasarana	11.362.163	2.136.984	—	—	50.175	13.549.322	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	220.080.868	29.530.874	(372.150)	(2.147.488)	2.467.241	249.559.345	Machinery and equipment
Kendaraan	3.904.986	186.450	(660.888)	—	17.059	3.447.608	Transportation equipment
Inventaris dan peralatan kantor	25.989.753	2.401.148	(90.007)	32.982	38.126	28.372.002	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin dan peralatan	7.889.777	5.761.129	—	2.147.488	—	15.798.394	Machinery and equipment
Kendaraan	—	88.311	—	—	—	88.311	Transportation equipment
Inventaris dan peralatan kantor	53.918	14.328	—	(32.982)	—	35.264	Furniture, fixture and office equipment
Jumlah	269.281.465	40.370.678	(1.123.045)	—	2.587.244	311.116.342	Total
Jumlah tercatat	246.845.965					335.847.908	Net book value
2010							
	1 Januari 2010 / January 1, 2010 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Disposals Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Selisih kurs penjabaran / Translation adjustments Rp	31 Desember 2010 / December 31, 2010 Rp	
Biaya perolehan:							At cost:
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	16.849.693	—	—	—	—	16.849.693	Land
Bangunan dan prasarana	24.233.966	1.523.391	—	331.131	—	26.088.488	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	323.788.801	39.620.459	(178.982)	(418.561)	(793.283)	362.018.434	Machinery and equipment
Kendaraan	4.367.729	—	(369.620)	645.000	(6.496)	4.636.613	Transportation equipment
Inventaris dan peralatan kantor	29.057.095	4.400.594	(54.947)	(780.278)	(7.402)	32.615.062	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>							<u>Construction in progress:</u>
Tanah, bangunan dan prasarana	13.823.971	13.202.513	—	(331.131)	(45.029)	26.650.324	Land, buildings and improvement
Mesin dan peralatan	16.311.390	9.156.134	(118.200)	(15.963.025)	—	9.386.299	Machinery and equipment
Inventaris dan peralatan kantor	3.300	210.630	(3.300)	—	—	210.630	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan :</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin dan peralatan	20.428.558	—	—	17.161.864	—	37.590.422	Machinery and equipment
Kendaraan	645.000	—	—	(645.000)	—	—	Transportation equipment
Inventaris dan peralatan kantor	81.465	—	—	—	—	81.465	Furniture, fixture and office equipment
Jumlah	449.590.968	68.113.721	(725.049)	—	(852.210)	516.127.430	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Bangunan dan prasarana	10.156.162	1.205.543	—	458	—	11.362.163	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	193.358.712	27.702.951	(167.765)	(546.316)	(266.714)	220.080.868	Machinery and equipment
Kendaraan	3.624.085	275.774	(369.620)	375.476	(729)	3.904.986	Transportation equipment
Inventaris dan peralatan kantor	25.279.928	2.062.061	(54.947)	(1.292.562)	(4.727)	25.989.753	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin dan peralatan	2.538.671	3.512.686	—	1.838.420	—	7.889.777	Machinery and equipment
Kendaraan	363.757	11.719	—	(375.476)	—	—	Transportation equipment
Inventaris dan peralatan kantor	35.885	18.033	—	—	—	53.918	Furniture, fixture and office equipment
Jumlah	235.357.200	34.788.767	(592.332)	—	(272.170)	269.281.465	Total
Jumlah tercatat	214.233.768					246.845.965	Net book value

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	<i>Depreciation expense was allocated as follows:</i>	
	2 0 1 1	2 0 1 0
	Rp	Rp
Pemilikan langsung:		<i>Direct acquisition:</i>
Biaya pabrikasi	33.363.332	30.281.892
Beban usaha	1.143.578	964.437
Aset sewa pembiayaan guna usaha:		<i>Assets under finance lease:</i>
Biaya pabrikasi	5.762.805	3.513.618
Beban usaha	100.963	28.820
Jumlah	<u>40.370.678</u>	<u>34.788.767</u>
Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:	<i>Disposal of property and equipment are as follows:</i>	
	2 0 1 1	2 0 1 0
	Rp	Rp
Nilai tercatat	197.749	11.217
Harga jual aset tetap	(399.920)	(268.009)
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>202.171</u>	<u>256.792</u>
Sebagian aset tetap milik Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan rincian sebagai berikut:	<i>Portion of property, plant and equipment owned by Subsidiaries were depreciated using straight-line method, with detail as follows:</i>	
	2 0 1 1	2 0 1 0
	Rp	Rp
Biaya perolehan		<i>Cost</i>
Pemilikan langsung		<i>Direct acquisition</i>
Tanah	17.739.760	—
Bangunan dan prasarana	31.175.628	26.088.488
Mesin dan peralatan	196.341.528	182.194.361
Inventaris dan peralatan kantor	3.915.937	2.265.845
Kendaraan	1.363.064	1.345.651
Aset sewa guna usaha		<i>Assets under finance lease</i>
Mesin dan peralatan	31.833.803	24.251.396
Kendaraan	404.360	—
Inventaris dan peralatan kantor	—	37.694
Jumlah	<u>282.774.080</u>	<u>236.183.435</u>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2011 Rp	2010 Rp	
Biaya perolehan	282.774.080	236.183.435	Cost
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Tanah	266.096	—	Land
Bangunan dan prasarana	3.604.253	11.362.163	Building and improvement
Mesin dan peralatan	134.381.956	115.890.558	Machinery and equipment
Inventaris dan peralatan kantor	2.020.935	1.636.368	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	1.100.109	1.083.651	Transportation equipment
Aset sewa pembiayaan			Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	9.245.464	5.465.230	Machinery and equipment
Inventaris dan peralatan kantor	—	23.559	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	88.311	—	Transportation equipment
Jumlah	150.707.124	135.461.529	Total
Jumlah tercatat	132.066.956	100.721.906	Net book value

Sebagian aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan Entitas Anak juga digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 9 dan 28).

Portion of land, building, machineries and equipments owned by Company and subsidiaries were used as collateral for bank loan (Notes 9 and 28).

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan untuk hutang sewa pembiayaan (Catatan 13).

Assets leased under finance lease were used as collateral for the lease liabilities (Note 13).

Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian di China, sebesar Rp 13.411.133, HPPP (Entitas Anak), sedang dalam tahap konstruksi dan diperkirakan selesai pada tahun 2012.

Construction in progress of Building and facilities amounting to Rp 13,411,133, HPPP (Subsidiary) in China is still progress and estimated being completed in 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak (LPI dan HPPP) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (Cina) dengan Hak Legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company and Subsidiaries (LPI and HPPP) own several pieces of land located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China) with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period between 20 (twenty) years to 30 (thirty) years or until 2013 to 2034 and Land Use Right for a period 50 (fifty) years will mature on 2059 (Hefei, China). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 46.911.829, US\$ 62.470 dan Rmb 79.944 tahun 2011 dan Rp 29.849.400, US\$ 49.566 dan Rmb 87.136 tahun 2010.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment of the Company and Subsidiaries, except land, were insured against fire. Theft and other possible risks for Rp 46,911,829, US\$ 62,470 and Rmb 79,944 in 2011 and Rp 29,849,400, US\$ 49,566 and Rmb 87,136 in 2010.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there has been no impairment in carrying amount in property, plant and equipment

9. PINJAMAN BANK

9. BANK LOANS

	2011 Rp	2010 Rp	
Hutang jangka pendek			Short term loan
Perusahaan:			The Company:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	27.189.523	44.249.555	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP, Tbk			<i>PT Bank OCBC NISP, Tbk</i>
(dahulu PT Bank Overseas Chinese Banking Corporation Indonesia)	17.959.414	10.858.611	<i>(former PT Bank Overseas Chinese Banking Corporation Indonesia)</i>
Industrial and Commercial Bank of China, Indonesia	—	4.972.037	<i>Industrial and Commercial Bank of China, Indonesia</i>
PT Bank Mandiri, Tbk.	6.032.029	—	<i>PT Bank Mandiri, Tbk.</i>
Entitas Anak :			Subsidiaries:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	19.903.583	—	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	4.689.411	—	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia</i>
Bank International Ningbo	4.298.396	—	<i>Bank International Ningbo</i>
Jumlah	<u>80.072.356</u>	<u>60.080.203</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

9. BANK LOANS (Continued)

	2011 Rp	2010 Rp	
Hutang jangka panjang			Long-term loan
Perusahaan :			The Company:
PT Bank Mandiri, Tbk.	70.200.000	—	PT Bank Mandiri, Tbk.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia.	18.468.494	—	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	—	93.600.000	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Industrial and Commercial Bank of China, Indonesia	—	12.987.000	Industrial and Commercial Bank of China, Indonesia
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(32.105.281)	(29.393.999)	Current portion of long term-bank loan
Bagian jangka panjang	<u>56.563.213</u>	<u>77.193.001</u>	Long-term loan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Pada tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan pada PT Bank CIMB Niaga, Tbk. Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Pinjaman Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun;
- Kredit Investasi 1 sebesar Rp 87.750.000, yang jatuh tempo pada 19 Desember 2014;
- Kredit Investasi 2 – untuk pembiayaan belanja modal sebesar Rp 25.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun;
- Kredit Investasi 3 dan *Letter of Credit* (L/C) pembelian mesin sebesar Rp 37.000.000 (atau setara dalam mata uang US\$) dengan jangka waktu 6 tahun;
- Fasilitas L/C (sublimit T/R) pembelian bahan baku sebesar US\$ 1.500 dengan jangka waktu 1 tahun;
- Fasilitas Treasuri sebesar US\$ 130 dengan jangka waktu 1 tahun; dan
- Fasilitas Kartu Kredit Perusahaan dengan limit Rp 1.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan yang diberikan kepada PT Bank CIMB Niaga, Tbk terkecuali untuk fasilitas Kredit Investasi 2 dan 3 akan dijamin dengan mesin atau aset yang dibiayai

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

On March 23, 2011, Company has signed agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk to refinance entire Company's bank facilities from PT Bank CIMB Niaga, Tbk. Company's bank facilities as follow:

- *Working Capital Revolving Loan* amounted Rp 10,000,000 with 1 year period;
- *Investment Term Loan 1* amounted Rp 87,750,000, will mature on December 19, 2014;
- *Investment Term Loan 2 for capital expenditure purpose* amounted Rp 25,000,000 with 6 years period;
- *Investment Term Loan 3 and L/C for machineries purchase* amounted Rp. 37,000,000 (or equivalent in US\$) with 6 year period;
- *L/C (Sublimit T/R) facility for raw material purchase* amounted US\$ 1,500 with 1 year period;
- *Treasury Facility* amounted US\$ 130 with 1 year period; and
- *Corporate Credit Card* amounted Rp 1.000.000.

These facilities collateralized with the same collaterals to PT Bank CIMB Niaga, Tbk except for Investment Term Loan 2 and 3 that will be collateralized with purchased machineries or asset itself

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Maret 2012, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan dan fasilitas pinjaman baru dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Modal Kerja Revolving sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun;
- L/C (sublimit T/R) pembelian bahan baku sebesar US\$ 2.500 dengan jangka waktu 1 tahun;
- L/C untuk pembelian mesin dan tooling sebesar US\$ 5.000 dengan jangka waktu hingga 22 Maret 2012;
- Kredit Investasi Stand By (Baru) untuk pembiayaan mesin yang menggunakan fasilitas L/C pembelian mesin sebesar Rp. 45.000.000 untuk jangka waktu 4 tahun;
- Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp. 36.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun; dan
- Fasilitas Treasuri sebesar US\$ 130 dengan jangka waktu hingga 11 Maret 2013

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman Perusahaan sebesar Rp 70.200.000 untuk Pinjaman Tetap, masing-masing Rp 5.000.000 untuk Pinjaman Modal Kerja *Revolving* dan Rp 1.032.029 untuk fasilitas T/R.

Hutang ini dibebankan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 5,50 % dan 10,50 % per tahun masing-masing untuk mata uang Dollar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia

Pada tanggal 2 Januari 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Perusahaan dengan perubahan terakhir bertanggal 10 Maret 2010 dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Limit Kombinasi sebesar US\$ 1.750;
- Pembiayaan Piutang Domestik sebesar Rp 35.000.000;
- Fasilitas Treasuri sebesar US\$ 250;
- Fasilitas Kartu Kredit Perusahaan dengan jumlah Rp 500.000; dan
- Pengurangan saldo pinjaman bank sebesar Rp 2.468.200.

9. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

On March 16, 2012 Company obtained extension and additional bank loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk as follow:

- *Working Capital Revolving Loan amounted Rp 10,000,000 with 1 year period;*
- *L/C (Sublimit T/R) for raw material purchase amounted US\$ 2,500 with 1 year periode;*
- *L/C for Machinery purchase amounted US\$ 5,000 which mature on March 22, 2013;*
- *New Investment Loan (For L/C machinery and tooling purchase funding) amounted Rp 45,000,000 with period 4 years;*
- *Special term loan amounted Rp 36,000,000 with period 3 years; and*
- *Treasury line facility amounted US\$ 130 which mature on March 22, 2013.*

On December 31, 2011, Company loan balance amount Rp 70,200,000, Rp 5,000,000 and Rp 1,032,029 for Term Loan, Working Capital Revolving Loan, and T/R facility, respectively.

This Loans bear interest rate for United State Dollar and Indonesian Rupiah around 5.50% and 10.50% per annum respectively with floating interest rate.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia

On January 2, 2008, the Company signed a corporate facility agreement with the latest amendment dated March 10, 2010 where the Company obtained the following credit facilities:

- *Combined Limit amounted US\$ 1,750;*
- *Domestic Receivable Financing amount Rp 35,000,000;*
- *Treasury Facility amounted US\$ 250;*
- *Corporate Credit Card Facility amounted Rp 500,000; and*
- *Reducing balance loan amounted Rp 2,468,200.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2011, Perusahaan dan HSBC telah menyepakati untuk perubahan Perjanjian Fasilitas Perusahaan untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan melalui PT Bank Industrial and Commercial Bank of China (ICBC) Indonesia, dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Limit Kombinasi Import sebesar US\$ 3.500 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2011;
- Pembiayaan Piutang Domestik sebesar Rp 12.500.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2011;
- Fasilitas Cerukan ("overdraft") sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2011;
- Fasilitas Treasuri sebesar US\$ 500.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2011;
- Fasilitas Kartu Kredit Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2011; dan
- Fasilitas Hutang Berjangka sebesar US\$ 1.167 dengan jangka waktu sampai pada tanggal 28 Pebruari 2013 dan sebesar US\$ 1.200 dengan jangka waktu sampai pada tanggal 16 Juni 2014 (termasuk periode tenggang ("grace periode") selama 1 tahun).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Persediaan dan piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 1.100 dan US\$ 1.000 (Catatan 6 dan 8);
 - Mesin sebesar US\$ 2.940 dan Rp 4.750.000 (Catatan 8);
 - Tanah dan bangunan sebesar Rp 25.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
- SHGB No. 1425, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 12.732 m² atas nama PT Berlina, Tbk;
 - SHGB No. 1427, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 54.033 m² atas nama PT Berlina, Tbk; dan
 - SHGB No. 2513, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, KotaTangerang, Jawa Barat seluas 2.120 m² atas nama PT Berlina, Tbk.

9. BANK LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia (Continued)

On June 8, 2011, the Company and HSBC have agreed to change the Company Facilities Agreement to refinance the entire company's bank loan facility obtained from PT Bank Industrial and Commercial Bank of China (ICBC) Indonesia, where the Company obtained facilities as follows :

- *Combination Import limit amounted US\$ 3,500 which matures on December 31,2011;*
- *Domestic receivable financing amounted Rp 12,500,000 which matures on December 31,2011;*
- *Overdraft facilities amounted Rp 10,000,000 which matures on December 31, 2011;*
- *Treasury facilities amounted US\$ 500,000 which matures on December 31,2011;*
- *Company credit card facility amounted Rp 500,000 which matures on December 31,2011; and*
- *Term loan facilities amounted US\$ 1,167 which matures in February 28,2013 and US\$ 1,200 which matures on June 16,2014 (include 1 year grace periode)*

The above facilities are collateralized by:

- *Inventory an account receivable amounted US\$ 1,100 and US\$ 1,000;*
 - *Machineries amounted US\$ 2,940 and Rp 4,750,000 (Note 8);*
 - *Land and buildings amount Rp 25,000,000 with the following details as follow:*
- *SHGB No. 1425, located in the village of Periuk Jaya, Uwung Jati subdistrict, Tangerang, West Java with total area of 12,732 m² in the name of PT Berlina Tbk;*
 - *SHGB No. 1427, located in the village of Periuk Jaya, Uwung Jati subdistrict, Tangerang, West Java with total area of 54,033 m² in the name of PT Berlina Tbk; and*
 - *SHGB No. 2513, located in the village of Periuk Jaya, Uwung Jati subdistrict, Tangerang, West Java with total area of 2,120 m² in the name of PT Berlina Tbk.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan :

- Rasio lancar pada tingkat minimum 1 : 1 setiap saat;
- Rasio Gearing pada tingkat maksimum 1,25 : 1 setiap saat;
- Menyerahkan laporan manajemen setiap 6 (enam) bulan;
- EBITDA terhadap beban bunga pada tingkat minimum 3 : 1;
- Total external finance terhadap EBITDA maksimum 3 : 1;
- Rasio net debt terhadap ekuitas maksimum 1,7 : 1; dan
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga, Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun, pajak, dan dividen minimum 1,25:1

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman perusahaan masing-masing sebesar Rp. 18.468.494 untuk fasilitas pinjaman berjangka Rp. 11.647.540 untuk pembiayaan piutang, dan Rp. 15.541.983 untuk fasilitas import untuk tahun 2011 dan Rp. 33.387.036 untuk pembiayaan piutang Rp.10.451.152 untuk fasilitas import dan Rp. 411.367 untuk hutang pembatalan forward structure untuk tahun 2010

Hutang ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,25% - 5,75% dan 8% - 10,5% per tahun masing-masing untuk mata uang Dollar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia dengan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 2 Maret 2012, fasilitas yang diperoleh Perusahaan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 17 Juli 2008, Perusahaan membuat perjanjian transaksi *structure forward* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), yang terdiri atas 26 kali transaksi valuta asing yang dimulai pada tanggal 31 Juli 2008 sampai dengan 16 Juli 2009.

9. BANK LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia (Continued)

In relation with Bank loan facility, the company is required to maintain:

- *Current ratio at the minimum level of 1: 1 any point in time;*
- *Gearing ratio at the maximum level of 1.25: 1 any point in time;*
- *Submit management report every six months*
- *EBITDA over interest expense at minimum 3: 1*
- *Total external finance to EBITDA maximum 3:1*
- *Net debt to equity ratio of maximum 1.7: 1; and*
- *EBITDA to interest expense, current portion of long term debt , tax and at minimum dividend 1,25:1*

On December 31, 2011 and 2010 loan balance amounted Rp 18,468,494 for term loan financing facilities, Rp 11,647,540 for receivable financing and Rp 15,541,983 for import facility for 2011 and Rp 33,387,036 for receivable financing, and Rp 10,451,152 for import facility and Rp 411,367 for structure forward transaction agreement cancellation loan for 2010

This Loans bear interest rate for United State Dollar and Indonesian Rupiah around 5.25% - 5.75% and 8% - 10.5% per annum respectively with floating interest rate.

On March 2, 2012, Company's facilities has been extended until December 31, 2012 .

On July 17, 2008, the Company entered into structure forward transaction agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), consisting of 26 foreign exchange transactions, starting from July 31, 2008 until July 16, 2009.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Pebruari 2009, Perusahaan dan HSBC sepakat untuk membatalkan transaksi yang masih tersisa. Perusahaan dan HSBC sepakat besarnya biaya pembatalan transaksi tersebut sebesar US\$ 410. Pada tanggal 26 Pebruari 2009, biaya pembatalan transaksi tersebut telah menjadi hutang Perusahaan kepada HSBC dengan jumlah Rp 4.936.400 yang akan dilunasi dalam 24 kali pembayaran selama 2 tahun dengan tingkat suku bunga mengambang.

Entitas Anak

Pada tanggal 27 Desember 2007, LPI menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tanggal 22 Juni 2011 dengan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas modal kerja gabungan sebesar US\$ 5.000;
- b. Fasilitas pembiayaan piutang sebesar Rp 10.000.000;
- c. Fasilitas pembiayaan treasury sebesar US\$250;
- d. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap sebesar Rp 10.000.000

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan:

- Tanah dan bangunan sebesar Rp 5.000.000 (Catatan 8);
- Mesin sebesar Rp 35.000.000 (Catatan 8);
- Persediaan sebesar US\$ 1.000 (Catatan 6);
- Piutang usaha sebesar US\$ 1.000 (Catatan 5); dan
- Letter of Undertaking dari perusahaan pembiayaan untuk pembelian mesin apabila total penggunaan fasilitas kredit berdokumen dengan pembiayaan tertunda melebihi US\$ 1.000

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan:

- Tanah dan bangunan sebesar Rp 5.000.000 (Catatan 8);
- Mesin sebesar Rp 35.000.000 (Catatan 8);
- Persediaan sebesar US\$ 1.000 (Catatan 6);
- Piutang usaha sebesar US\$ 1.000 (Catatan 5); dan
- Letter of Undertaking dari perusahaan pembiayaan untuk pembelian mesin apabila total penggunaan fasilitas kredit berdokumen dengan pembiayaan tertunda melebihi US\$ 1.000

9. BANK LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia (Continued)

On February 24, 2009, the Company and HSBC agreed to cancel all outstanding foreign exchange transactions. The Company and HSBC agreed that the cost of the cancellation transaction of the above contract is US\$ 410. On February 26, 2009, the cancellation expense was converted to loan amounting to Rp 4,936,400 which will be paid in 24 installments in 2 years with floating interest rate per annum.

Subsidiary

On December 27, 2007, LPI has signed bank facilities agreement with HSBC. This agreement has been amended several times, latest on June 22, 2011 with facilities as follows:

- a. Combined limit working capital facility amounted US\$ 5,000;*
- b. Receivable financing facility amounted Rp 10,000,000;*
- c. Treasury facility amounted US\$ 250;*
- d. Reducing Balance Loan amounted to Rp 10,000,000*

These facilities collateralized by:

- Land and building amounted Rp 5,000,000 (Note 8);*
- Machineries amounted Rp 35,000,000 (Note 8);*
- Inventories amounted US\$ 1,000 (Note 6);*
- Trade receivables amounted US\$ 1,000 (Note 5); and*
- Letter of undertaking from finance company for purchase of machinery it deferred payment credit facility exceed US\$ 1,000*

These facilities collateralized by:

- Land and building amounted Rp 5,000,000 (Note 8);*
- Machineries amounted Rp 35,000,000 (Note 8);*
- Inventories amounted US\$ 1,000 (Note 6);*
- Trade receivables amounted US\$ 1,000 (Note 5); and*
- Letter of undertaking from finance company for purchase of machinery it deferred payment credit facility exceed US\$ 1,000*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas perbankan, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio lancar pada tingkat minimum 1:1 setiap saat;
- Ratio Gearing pada tingkat maksimal 1,25:1 setiap saat; dan
- Debt Service Coverage Ratio pada tingkat minimum 1,25:1

Pada tanggal 31 Desember 2011, Saldo Pinjaman LPI sebesar Rp 4.689.411 untuk fasilitas pembiayaan pemasok.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, China

Pada tanggal 14 Oktober 2010, HPPP (Entitas anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., (HSBC) Cina dan telah direvisi pada tanggal 11 Pebruari 2011 dimana HPPP memperoleh fasilitas berupa:

- Pinjaman Berjangka sebesar Rmb 13.830
- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rmb 390
- Fasilitas Impor L/C sebesar Rmb 6.780

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan korporasi senilai US\$ 3.000 serta tanah dan bangunan HPPP (Catatan 8)

Pada tanggal 31 Desember 2011 saldo pinjaman HPPP sebesar Rmb 13.830 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2012. Pada tanggal 2 Februari 2012, Pinjaman Berjangka sebesar Rmb 13.830 telah dibayar seluruhnya.

9. BANK LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia (Continued)

Subsidiaries (Continued)

In Relation with bank facilities agreement, LPI is required to retain:

- *Current ratio at a minimum 1:1 at any point in time;*
- *Gearing ratio at a maximum 1,25: 1 at any point in time; and*
- *Debt service coverage ratio at minimum 1,25: 1 at any point in time*

On Dec 31, 2011, LPI loan balance amounted Rp 4,689,411 for supplier financing facility

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, China

On October 14, 2010, HPPP (subsidiary) has signed a loan agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., (HSBC) China and has been amendment on February 11, 2011 where HPPP get facilities as follow:

- *Revolving Loans Amounted RMB 13,830*
- *Overdraft facilities amounted RMB 390*
- *Import L/C Facilities amounted RMB 6,780*

These facilities are collateralized with corporate guarantee amounted US\$ 3,000, and HPPP's land and building (Note 8)

Bank Loan balance at December 31, 2011, HPPP loan balance amounted Rmb 13,830 (equivalent to Rp 19,903,583) and will mature on January 29, 2012. On Feb 2, 2012 this revolving loan amounted Rmb 13,830 has been fully repaid.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, China (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Nopember 2011, HPPP menandatangani Perjanjian Pinjaman baru dengan HSBC Cina dengan fasilitas berupa:

- Fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Revolving* sebesar Rmb 7.000; dan
- Fasilitas Pinjaman Import sebesar US\$ 3.000

Fasilitas tersebut memiliki limit kombinasi Rmb 21.000 dengan periode 1 tahun yang dimulai setelah pelunasan seluruh pinjaman bank sebelumnya.

PT Bank CIMB Niaga. Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2009 dengan perubahan terakhir tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga. Tbk dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas yaitu:

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 5.000.000;
- *CC Lines 1* (sight/usance LC, SKBDN, SBLC) sebesar USD 1.200 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang;
- *CC Lines 2* (sight/usance LC) sebesar USD 3.000; untuk pembelian mesin dan
- Pinjaman Tetap Khusus / PTK (untuk pembayaran hutang obligasi yang jatuh tempo) sebesar Rp 117.000.000

Pada tanggal 18 Mei 2009 dengan perubahan terakhir tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga. Tbk dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas yaitu:

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 5.000.000;
- *CC Lines 1* (sight/usance LC, SKBDN, SBLC) sebesar US\$ 1.200 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang;
- *CC Lines 2* (sight/usance LC) sebesar US\$ 3.000; untuk pembelian mesin dan
- Pinjaman Tetap Khusus / PTK (untuk pembayaran hutang obligasi yang jatuh tempo pada 19 Desember 2009) sebesar Rp 117.000.000

9. BANK LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, China (Continued)

On Nov 23, 2011 HPPP has signed a new loan agreement with HSBC China, with facilities:

- *Working Capital revolving loan facility amounted RMB 7,000; and*
- *Import Facility loan amounted US\$ 3,000*

These facilities has combined limit RMB 21,000 with 1 year period starting from fully repayment at prior Bank loan

PT Bank CIMB Niaga. Tbk

On May 18, 2009 and the last changes August 25, 2010, the Company signed a Corporate Loan agreement with PT Bank CIMB Niaga, Tbk where the Company obtained the following credit facilities:

- *Overdraft of Rp 5,000,000;*
- *CC Lines 1 (sight/usance LC, SKBDN, SBLC) of USD 1,200 for purchases materials and spareparts;*
- *CC Lines 2 (sight/usance LC) of USD 3,000; for purchases machinery and*
- *Fixed Loan Credit / PTK (for bonds payment with due date December 19, 2009) of Rp 117,000,000.*

On May 18, 2009 and the last changes August 25, 2010, the Company signed a Corporate Loan agreement with PT Bank CIMB Niaga, Tbk where the Company obtained the following credit facilities:

- *Overdraft of Rp 5,000,000;*
- *CC Lines 1 (sight/usance LC, SKBDN, SBLC) of US\$ 1,200 for purchases materials and spareparts;*
- *CC Lines 2 (sight/usance LC) of US\$ 3,000; for purchases machinery and*
- *Fixed Loan Credit / PTK (for bonds payment with due date December 19, 2009) of Rp 117,000,000.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga. Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman kecuali PTK ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan sebesar Rp 33.000.000 dan mesin sebesar Rp 14.500.000, jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun setelah penandatanganan Perjanjian Kredit sedangkan untuk PTK adalah 5 tahun sejak pencairan fasilitas kredit, dijamin dengan

- a. Tanah dan bangunan
 - SHGB No. 175, berlokasi di Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m² atas nama PT Berlina, Tbk
 - SHGB No. 53, berlokasi di Desa Wangun Harja, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat seluas 39.915 m² atas nama PT Berlina, Tbk; dan
- b. Mesin dan peralatan yang berlokasi di Pandaan dan Tangerang.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp 93.600.000 untuk PTK.

Pada tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan telah mengalihkan seluruh fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China-Indonesia

Pada tanggal 30 Maret 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Industrial and Commercial Bank of China (ICBC), Indonesia dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap sebesar USD 2.000. Fasilitas ini jatuh tempo dalam 1 tahun. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah 7,5% per tahun. Pada tanggal 18 Pebruari 2010 fasilitas ini telah diubah menjadi pinjaman cicilan dengan jangka waktu 3 tahun sebesar USD 2.000 dan pinjaman rekening koran dengan jumlah Rp 5.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan di Tangerang dan mesin di Pandaan (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo hutang sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas sebesar Rp 4.972.037 untuk pinjaman rekening koran dan Rp 12.987.000 untuk pinjaman tetap.

Pada tanggal 18 Pebruari 2011, fasilitas pinjaman rekening koran tersebut telah diperpanjang sampai dengan 18 Mei 2011.

9. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga. Tbk (Continued)

Receivables and inventory amounting to Rp 33,000,000 and machineries amounting Rp 14,500,000 except PTK were use as collateral for these loan facilities. The term of the facilities is for one year and effective after the loan agreement was signed while PTK was 5 years since liquefaction credit facilities, with collateralized are:

- a. *Land and building*
 - *Certificates use rights building No. 175, located in Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, East Java width 58,305 sqm in the name of PT Berlina, Tbk*
 - *Certificates use rights building No.53, located in Desa Wangun Harja, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, West Java width 39,915 sqm in the name of PT Berlina, Tbk; and*
- b. *Machine and equipment located in Pandaan and Tangerang.*

On December 31, 2010, the Company's loan amounted Rp 93,600,000 for PTK.

On March 23, 2011, Company has transferred entire facilities from PT Bank CIMB Niaga, Tbk to PT Mandiri (Persero), Tbk.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China-Indonesia

On March 30, 2009, the Company signed a loan agreement with PT Bank Industrial and Commercial Bank of China (ICBC), Indonesia where the Company obtained credit facility of fixed loan amounting to US\$ 2,000. This facility has term 1 year. The interest rate is 7.5% p.a. On February 18, 2010, these facilities was change installment loan with term 3 years amounting US\$ 2,000 and overdraft amounting to Rp 5,000,000. This facility collateralized with land, building in Tangerang and machines in Pandaan (Note.8)

On December 31, 2010, the outstanding payable in connection with the above facilities amounting to Rp 4,972,037 for bank overdraft Rp 12,987,000 for fixed loan, respectively.

On February 18, 2011, overdraft facility has been extended to May 18, 2011.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China-Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan ICBC dimana Perusahaan memperoleh tambahan "Term Loan Facility on Demand" sebesar Rp.2000.000 dengan periode 1 tahun.

Pada tanggal 8 Juni 2011, Perusahaan telah mengalihkan seluruh fasilitas dari ICBC kepada HSBC.

PT Bank OCBC NISP, Tbk (dahulu PT Bank Overseas Chinese Banking Corporation Indonesia)

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian pinjaman dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir tanggal 24 Agustus 2011 dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Limit Kombinasi Trade (L/C dan pembiayaan supplier) sebesar US\$ 4.000;
- Fasilitas Pinjaman atas Permintaan sebesar US\$ 500;
- Fasilitas Cerukan (*overdraft*) Rp 5.000.000; dan
- Fasilitas Treasuri sebesar US\$ 2.500.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2012.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp 21.389.200 (Catatan 8) dan persediaan (Catatan 6) sebesar Rp 20.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio total liabilitas terhadap kekayaan berwujud konsolidasian bersih lebih kecil dari 2,5 kali ;
- Rasio lancar lebih besar dari 1 kali ;
- Kekayaan konsolidasian bersih tidak kurang dari Rp 130.000.000 ; dan
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 kali ;

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo Pinjaman Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 4.534.000 untuk fasilitas pinjaman khusus Rp 10.425.414 fasilitas limit kombinasi L/C pada tahun 2011 dan Rp 4.495.500 untuk fasilitas pinjaman khusus, Rp 6.363.111 untuk fasilitas limit kombinasi L/C pada tahun 2010.

Hutang ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,25% - 5,35% dan 10,75% per tahun masing-masing untuk mata uang Dollar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia dengan tingkat suku bunga mengambang.

9. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China-Indonesia (Continued)

On March 8, 2011, Company has signed Loan agreement with ICBC, where Company get additional Term Loan Facility on Demand amounted Rp 2,000,000 with 1 year period.

On June 8, 2011, Company has signed transferred entire facility from ICBC to HSBC.

PT Bank OCBC NISP, Tbk (formerly PT Bank Overseas Chinese Banking Corporation Indonesia)

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement which has been amended several times. The most recent of which was dated August 24, 2011 where the Company obtained the following credit facilities:

- *Combined Trade Limit (L/C and supplier financing) amounted US\$ 4,000;*
- *Demand Loan amounted US\$ 500;*
- *Overdraft Facility Rp 5,000,000; and*
- *Treasury Facility of US\$ 2,500*

These facilities will mature on August 24, 2012.

Machineries and inventories are used as collateral for the above loan facilities in the amount of Rp 21,389,200 (Note 8) and Rp 20,000,000 (Note 6), respectively.

In relation with these facilities. The Company is required to maintain:

- *The ratio of total liabilities to consolidated tangible networth not more than 2.5 times;*
- *Minimum current ratio above 1 time;*
- *Minimum consolidated net worth not less than Rp 130,000,000; and*
- *Minimum of Debt service coverage ratio not less than 1,25 times.*

On December 31, 2011 and 2010, the Company loan balance amounted Rp 4,534,000 for specific advance finance facility, Rp 10,425,414 for L/C Combined limit facility and Rp 4,495,500 for specific advance finance facility, Rp 6,363,111 for L/C Combined limit facility, respectively..

This loans bears interest rate for United Stated Dollar and Indonesia Rupiah around 5.25% - 5.35% and 10.75% per annum, respectively with floating interest rate.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Bank International Ningbo, China (BIN)

Pada tanggal 25 Desember 2010, HPPP telah menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan BIN, dimana HPPP memperoleh fasilitas impor L/C dan T/R untuk pembelian bahan baku dan mesin sebesar US\$ 1.500 dengan periode 2 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan menggunakan mesin-mesin (Catatan 8) dan jaminan korporasi dari perusahaan sebesar US\$ 1.000.

Pada tanggal 23 September 2011, HPPP telah menandatangani perubahan perjanjian fasilitas dengan BIN untuk fasilitas yang sama dan akan jatuh tempo pada September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman HPPP sebesar Rp 4.298.397.

9. BANK LOANS (Continued)

Bank International Ningbo, China (BIN)

On December 25, 2010 HPPP has signed bank loan facilities agreement with BIN where HPPP get import L/C an T/R Facility for raw materials and machineries purchase amounted US\$ 1,500 with 2 years period.

This Facilities collateralized with machineries (Note 8) an corporate Guarantee amounted US\$ 1,000.

On September 23, 2011, HPPP has Signed amandement or bank facility agreement with BIN with the same facility and will mature on September 2012

Bank loan balance at December 31, 2011 amounted Rp 4,298,397

10. HUTANG USAHA

10. TRADE PAYABLE

	2011 Rp	2010 Rp	
a. Berdasarkan pemasok :			a. By creditor
Pemasok dalam negeri	54.319.982	48.520.371	Local suppliers
Pemasok luar negeri	44.457.683	22.465.671	Foreign suppliers
Jumlah	<u>98.777.665</u>	<u>70.986.042</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang :			b. By currency
Rupiah	46.248.014	45.742.804	Rupiah
Renminbi Cina	33.071.114	2.921.373	China Renminbi
Dolar AS	18.040.775	20.942.577	US Dollar
Euro	561.589	354.101	Euro
Dolar Singapura	444.274	33.038	Singapore Dollar
Francs Swiss	381.647	941.033	Swiss Francs
Yen Jepang	30.252	51.116	Japan Yen
Jumlah	<u>98.777.665</u>	<u>70.986.042</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 120 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak terhadap hutang tersebut.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 120 days.

There are no collateral has been given by the Company and Subsidiaries regarding these payables.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

11. HUTANG LAIN-LAIN

11. OTHERS PAYABLE

	2011 Rp	2010 Rp	
Dividen	765.673	676.307	<i>Dividend</i>
Biaya pengiriman	359.098	—	<i>Expedition</i>
Lain-lain	3.171.029	3.816.625	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4.295.800</u>	<u>4.492.932</u>	<i>Total</i>

12. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

12. PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT PAYABLE

	2011 Rp	2010 Rp	
BEKUM Maschinenfabriken GmbH	10.927.351	—	<i>BEKUM Maschinenfabriken GmbH</i>
Combitool Ltd	10.599.672	6.528.095	<i>Combitool Ltd</i>
Kai Mei Plastic Machinery Co., Ltd.	9.002.057	7.796.420	<i>Kai Mei Plastic Machinery Co., Ltd.</i>
ARBURG GmbH Co KG.	3.977.168	—	<i>ARBURG GmbH Co KG</i>
Taiyo Kikai Ltd	3.899.473	3.682.032	<i>Taiyo Kikai Ltd</i>
KraussMaffei Technologies GmbH	892.163	8.799.461	<i>KraussMaffei Technologies GmbH</i>
Ateliers Francois S.A	876.902	—	<i>Ateliers Francois S.A</i>
Sodick Singapore Pte., Ltd.	768.060	—	<i>Sodick Singapore Pte., Ltd.</i>
Engel Austria GmbH	—	2.338.552	<i>Engel Austria GmbH</i>
Lain-lain (dibawah Rp 300 juta)	905.282	348.457	<i>Others (below Rp 300 Million)</i>
Jumlah	<u>41.848.128</u>	<u>29.493.017</u>	<i>Total</i>

13. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

	2011 Rp	2010 Rp	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By due date
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :			<i>Minimum lease payments :</i>
2011	—	7.711.321	<i>2011</i>
2012	16.001.048	7.030.381	<i>2012</i>
2013	14.370.740	5.413.809	<i>2013</i>
2014	9.285.674	3.653.466	<i>2014</i>
2015	776.502	—	<i>2015</i>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	<u>40.433.964</u>	<u>23.808.977</u>	<i>Total minimum lease payments</i>
Bunga	<u>(4.195.665)</u>	<u>(3.021.737)</u>	<i>Interest</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	36.238.299	20.787.240	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(13.568.196)</u>	<u>(6.239.522)</u>	<i>Current portion of long-term liabilities</i>
Hutang sewa pembiayaan jangka panjang	<u>22.670.103</u>	<u>14.547.718</u>	<i>Long term portion of lease liabilities</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

13. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

	2011 Rp	2010 Rp	
b. Berdasarkan lessor			b. By lessor
	2011 Rp	2010 Rp	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	32.657.175	20.768.037	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Tifa Finance	2.202.595	19.203	PT Tifa Finance
PT Orix Indonesia Finance	1.142.316	-	PT Orix Indonesia Finance
PT Astra International	236.213	-	PT Astra International
Jumlah	<u>36.238.299</u>	<u>20.787.240</u>	Total

Manajemen Perusahaan dan LPI menetapkan kebijakan untuk membeli sebagian besar mesin dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan dengan menggunakan sewa pembiayaan melalui perjanjian sewa pembiayaan langsung dengan lessor seperti yang disebutkan di atas. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut rata-rata berjangka waktu 3-5 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 6,5% - 16% untuk tahun 2011 dan 7,5% - 19% untuk tahun 2010. Hutang ini dijamin dengan aset tetap sewa guna usaha yang bersangkutan (Catatan 8).

Management of the Company and LPI established a policy to purchase most of machinery and equipment, transportation equipment and equipment through direct lease agreement with the lessors noted above. The leases agreement have a term of 3-5 years with effective interest rates per annum of 6.5% - 16% in 2011 and 7.5% - 19% in 2010. The obligation under finance leases were secured by the related leased assets (Note 8).

14. IMBALAN PASCA KERJA

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Beban pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

Amount recognized in statement of comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Biaya jasa kini	2.797.717	2.128.699	Current service cost
Biaya bunga	2.113.058	1.739.777	Interest cost
Biaya jasa lalu	97.096	97.896	Past service cost
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	748.565	130.458	Amortization of actuarial loss (gain)
Hasil yang diharap dari aset	(366.520)	(337.600)	Expected return on plan asset
Dampak curtailment	(1.518.314)	(1.596.814)	Effect of curtailment
Jumlah	<u>3.871.602</u>	<u>2.162.416</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

14. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan dan LPI di Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 1 Rp
Nilai kini liabilitas jasa lalu	33.028.510
Nilai wajar aset	(7.409.910)
Beban jasa lalu belum diakui	(326.855)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11.651.001)
Liabilitas bersih	<u>13.640.744</u>

Mutasi liabilitas bersih dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 1 Rp
Saldo awal tahun	11.779.649
Pembayaran manfaat	(1.000.655)
Kontribusi tahun berjalan	(5.250.000)
Penerimaan dari pendanaan	4.038.954
Beban tahun berjalan	3.871.602
Penyesuaian dari aset	201.194
Saldo akhir tahun	<u>13.640.744</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja Perusahaan dan LPI dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	2 0 1 1 Rp
Perusahaan:	
Tingkat diskonto	6.75%
Tingkat kenaikan gaji	7%
Tingkat pengembalian aset program	7.50%
Tingkat kematian	100% TMI2
Tingkat cacat	5% TMI2
Tingkat pengunduran diri	2% pa sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menuju 0% pa di usia 55 tahun
Proporsi pensiun	100%

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Amounts included in the Statement of Financial Position arising from the Company and LPI's obligations with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2 0 1 0 Rp	
Nilai kini liabilitas jasa lalu	27.127.227	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset	(6.210.402)	<i>Fair value of plan asset</i>
Beban jasa lalu belum diakui	(450.240)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(8.686.936)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Liabilitas bersih	<u>11.779.649</u>	<i>Net Liability</i>

Movements in the post-employment benefits obligation in the current year are as follows :

	2 0 1 0 Rp	
Saldo awal tahun	11.353.794	<i>Beginning of the year</i>
Pembayaran manfaat	(803.578)	<i>Benefit payment</i>
Kontribusi tahun berjalan	(4.750.000)	<i>Contribution payment</i>
Penerimaan dari pendanaan	3.817.017	<i>Benefits payment from plan asset</i>
Beban tahun berjalan	2.162.416	<i>Amount charged to expense</i>
Penyesuaian dari aset	—	<i>Correction of assets</i>
Saldo akhir tahun	<u>11.779.649</u>	<i>End of the year</i>

The post-employment benefits of the Company and LPI were calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2 0 1 0 Rp	
Perusahaan:		<i>The Company:</i>
Tingkat diskonto	8.5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat pengembalian aset program	7.50%	<i>Rate of investment return</i>
Tingkat kematian	100% TMI2	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI2	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	2% pa until age 35 then decrease linearly until 0% pa at age 55	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pensiun	100%	<i>Normal retirement proportion</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

14. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

	2011 Rp	2010 Rp	
Entitas Anak (LPI):			Subsidiary (LPI) :
Tingkat diskonto	6.60%	8.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Salary increment rate
Tingkat pengembalian aset program	7%	7.50%	Rate of investment return
Tingkat kematian	100% TMI2	100% TMI2	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3.50% pa sampai usia 33 tahun kemudian menurun linear menuju 0% pa di usia 55 tahun	3.50% pa until age 33 then decrease linearly until 0% pa at age 55	Resignation rate
Proporsi pensiun	100%	100%	Normal retirement proportion

Perusahaan dan LPI membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program ini didanai oleh Perusahaan dan LPI melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 791 dan 867 karyawan masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010.

The Company and LPI provide post-employment benefits for all its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is funded through premiums paid for the insurance policy entered by the Company and LPI with PT Asuransi Sequis Life starting December 1, 2004. The numbers of employees entitled to the benefits were 791 and 867 people in 2011 and 2010, respectively.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Transferindo pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Details of stockholders based on record maintain by PT Adimitra Transferindo, the share administrator, as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011			
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital Rp	Name of Stockholder
PT Dwi Satrya Utama	70.965.000	51,42	17.741.250	PT Dwi Satrya Utama
Atmadja Tjiptobiantoro	15.680.500	11,36	3.920.125	Atmadja Tjiptobiantoro
Lisjanto Tjiptobiantoro - Presiden Komisaris	14.502.800	10,51	3.625.700	Lisjanto Tjiptobiantoro - President Commissioner
PT Tugu Reasuransi Indonesia	12.852.500	9,31	3.213.125	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	23.999.200	17,40	5.999.800	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>138.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>34.500.000</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Nama pemegang saham	2010			Name of Stockholder
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital Rp	
P T Dwi Satrya Utama	70.965.000	51,42	17.741.250	PT Dwi Satrya Utama
Atmadja Tjiptobiantoro	17.700.000	12,83	4.425.000	Atmadja Tjiptobiantoro
Lisjanto Tjiptobiantoro - Presiden Komisaris	14.502.800	10,51	3.625.700	Lisjanto Tjiptobiantoro - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	34.832.200	25,24	8.708.050	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>138.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>34.500.000</u>	Total

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 14 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso S.H., modal dasar Perusahaan sebesar Rp 75.000.000 terbagi atas 300.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham (nilai penuh). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 138.000 saham ekuivalen sebesar Rp 34.500.000.

Based on notarial deeds No.14 dated July 14, 2008 of Dyah Ambarwaty Setyoso S.H., authorized capital amounting to Rp 75,000,000 consists of 300,000 shares with par value Rp 250 per share (full amount). Issued and fully paid up 138,000 shares equivalent Rp 34,500,000.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan :

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Pengeluaran 1.750 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum tahun 1989	Rp 12.075.000	<i>Issuance of 1,750 shares through public offering in 1989</i>
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1998</i>
Jumlah – bersih	<u>575.000</u>	<i>Total – net</i>

17. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

17. OTHER EQUITY COMPONENT

	2011			
	Saldo awal / Beginning balance Rp	Laba bersih komprehensif/ Comprehensive income for the year Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp	
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari pemilikan efek	(181.872)	292.274	110.402	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	6.949.704	3.376.251	10.325.955	Exchange difference due to translation of financial statement
Jumlah	<u>6.767.832</u>	<u>3.668.525</u>	<u>10.436.357</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

17. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)

17. OTHER EQUITY COMPONENT (Continued)

	<u>2011</u>		<u>2010</u>		
	Saldo awal / Beginning balance	Penyesuaian atas perubahan kebijakan akuntansi/ Adjustment on change in accounting standard	Saldo awal setelah penyesuaian/ Beginning balance after adjustment	Laba bersih komprehensif/ Net Comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
	Rp	Rp		Rp	Rp
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari pemilikan efek	166.097	164.369	330.466	(512.338)	(181.872)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7.666.392	—	7.666.392	(716.688)	6.949.704
Jumlah	<u>7.832.489</u>	<u>164.369</u>	<u>7.996.858</u>	<u>(1.229.026)</u>	<u>6.767.832</u>
					Total

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian kepentingan non pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

Details non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows :

	<u>2011</u>		<u>2010</u>		
	Saldo awal / Beginning balance Rp	Pembagian dividen/ Cash dividend Rp	Laba bersih komprehensif / Net Comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp	Subsidiary
Entitas Anak					
PT Lamipak Primula Indonesia	<u>22.543.706</u>	<u>(4.500.000)</u>	<u>3.766.937</u>	<u>21.810.643</u>	PT Lamipak Primula Indonesia
	<u>2010</u>		<u>2010</u>		
	Saldo Awal / Beginning balance Rp	Penyesuaian atas perubahan kebijakan akuntansi Adjustment on change in accounting standard	Pembagian dividen/ Cash dividend Rp	Laba bersih komprehensif / Net Comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Entitas Anak					Subsidiary
PT Lamipak Primula Indonesia	<u>21.523.871</u>	<u>(164.369)</u>	<u>(2.100.000)</u>	<u>3.284.204</u>	<u>22.543.706</u>
					PT Lamipak Primula Indonesia

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

19. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2011 dan 18 Juni 2010, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar Rp 1.609.589 sebagai dana cadangan, Rp 20.731.277 sebagai laba ditahan, dan Rp 12.420.000 (Rp 90 per saham dalam nilai penuh) sebagai dividen kas untuk tahun buku 2010 dan Rp 2.175.948 sebagai dana cadangan, Rp 6.078.279 sebagai laba ditahan, dan Rp 12.006.000 (Rp 87 per saham dalam nilai penuh) sebagai dividen kas untuk tahun buku 2009.

19. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Annual general Meeting of shareholders held on June 24, 2011 and June 18, 2010, Shareholders approved the use of net profit attributed to Parent Company portion amounted Rp 1,609,589, Rp 20,731,277, and Rp 12,420,000 (Rp 90 per share in full amount) as general reserve, retained earning, and cash dividend, respectively for the year 2010 and Rp 2,175,948, Rp 6,078,279, and Rp 12,006,000 (Rp 87 per shares in full amount) as general reserve, retained earnings, and cash dividend, respectively for the year 2009.

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET SALES

	2011 Rp	2010 Rp	
Lokal	546.550.511	484.503.707	<i>Local</i>
Retur / potongan penjualan lokal	(5.328.576)	(3.924.028)	<i>Sales returns / discount</i>
Luar negeri	138.217.256	87.748.519	<i>Overseas</i>
Retur / potongan penjualan luar negeri	(103.886)	-	<i>Sales returns / discount</i>
Jumlah – bersih	<u>679.335.305</u>	<u>568.328.198</u>	<i>Total – net</i>

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (Entitas Anak) kepada pelanggan lokal di Cina masing-masing sebesar Rp 114.644.481 dan Rp 70.915.013 tahun 2011 dan 2010.

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounted Rp 114,644,481 and Rp 70,915,013 in 2011 and 2010, respectively.

Jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2011 dan 2010, dilakukan dengan PT Unilever Indonesia dan China (pihak ketiga) dengan jumlah penjualan masing-masing sebesar Rp 442.270.249 (65%) dan Rp 378.775.662 (67%).

Sales which represent more than 10% of total sales in 2011 and 2010 which being done to PT Unilever Indonesia and China (third party) amounted to Rp 442,270,249 (65%) and Rp 378,775,662 (67%), respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2011 Rp	2010 Rp	
Bahan baku yang digunakan	360.039.753	301.962.393	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	37.431.643	28.034.472	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	135.796.226	111.788.674	<i>Manufacturing expenses</i>
Jumlah biaya produksi	533.267.622	441.785.539	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	16.274.747	11.432.860	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(15.215.089)	(16.274.747)	<i>At end of year</i>
Penghapusan persediaan	—	(67.017)	
Beban pokok produksi	534.327.280	436.876.635	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	17.887.178	15.847.238	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	4.290.524	9.254.229	<i>Purchases</i>
Penghapusan persediaan	148.548	(136.676)	<i>Provision reversal for the decline in value of inventory</i>
Akhir tahun	(25.729.694)	(17.887.178)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan	530.923.836	443.954.248	<i>Cost of goods sold</i>

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 2011 dan 2010:

Purchases of raw materials in 2011 and 2010 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the net purchases:

	2011 Rp	%	2010 Rp	%	
Chevron Philips Petroleum Singapore Pte. Ltd.	51.061.818	14	55.200.252	18	<i>Chevron Philips Petroleum Singapore Pte. Ltd.</i>
PT Dai Nippon Printing Indonesia	33.753.107	9	36.731.166	12	<i>PT Dai Nippon Printing Indonesia</i>
Jumlah	84.814.925	23	91.931.418	30	<i>Total</i>

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

<u>Beban penjualan</u>	2011 Rp	2010 Rp	<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan	15.795.679	13.249.490	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	4.165.868	2.869.106	<i>Salaries and benefits</i>
Perjalanan	510.135	438.278	<i>Travelling</i>
Sewa	266.303	362.856	<i>Rent</i>
Listrik dan telepon	170.122	231.593	<i>Electricity and telephone</i>
Penyusutan	48.350	94.236	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	495.218	589.904	<i>Others</i>
Jumlah	21.451.675	17.835.463	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (Lanjutan)

22. OPERATING EXPENSES (Continued)

<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
	2011 Rp	2010 Rp	
Gaji dan tunjangan	23.750.553	20.125.568	Salaries and benefits
Jasa manajemen	4.269.000	4.032.000	Management fee
Manfaat karyawan	3.871.602	4.330.060	Post-employment benefits
Perjalanan	3.018.061	3.148.384	Travelling
Jasa professional	1.997.554	3.634.199	Professional fees
Listrik dan telepon	1.970.472	1.732.470	Electricity and telephone
Biaya umum kantor	1.822.403	2.780.439	General office expenses
Sewa	1.435.920	1.275.600	Rent
Penyusutan	1.196.191	899.021	Depreciation
Asuransi	863.057	761.302	Insurance
Perijinan dan pajak	524.318	1.211.786	Permits and taxation
Reparasi dan pemeliharaan	509.889	847.549	Maintenance and repairs
Amortisasi beban emisi obligasi dan beban administrasi saham	296.150	294.174	Amortization of bonds issuance costs and stocks administrative expense
Lain-lain	1.510.393	379.723	Others
Jumlah	<u>47.035.563</u>	<u>45.452.275</u>	Total

23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

23. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

	2011 Rp	2010 Rp	
Bunga atas:			Interest on:
Pinjaman bank	20.211.193	18.745.413	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2.820.297	1.605.237	Obligation under finance lease
Provisi dan administrasi bank	1.836.055	921.007	Bank provisions and administration
Beban keuangan lain-lain (Catatan 9)	97.262	200.936	Other finance expenses (Notes 9)
Jumlah	<u>24.964.807</u>	<u>21.472.593</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid Taxes

	2011 Rp	2010 Rp	
Perusahaan:			The Company:
Pajak pertambahan nilai	—	243.714	Value added tax
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai	291.842	413.158	Value added tax
Jumlah	<u>291.842</u>	<u>656.872</u>	Total

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	2011 Rp	2010 Rp	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan pasal 21	251.334	234.901	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	32.863	48.163	Income tax article 23 / 26
Pajak penghasilan 25	333.790	390.295	Income tax article 25
Pajak penghasilan badan	1.642.911	2.385.977	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	1.350.429	—	Value added tax
	<u>3.611.327</u>	<u>3.059.336</u>	
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 21	158.524	88.218	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	16.457	2.400	Income tax article 23 / 26
Pajak penghasilan pasal 25	306.754	127.930	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	103.750	1.259	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan badan	4.520.433	5.039.207	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	904.462	325.782	Value added tax
Lainnya	867.912	473.695	Others
	<u>6.878.292</u>	<u>6.058.491</u>	
Jumlah	<u>10.489.619</u>	<u>9.117.827</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba fiskal tahun 2011 dan 2010 sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax and estimated taxable income in 2011 and 2010 are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	58.173.783	47.282.151	<i>Consolidated income before tax</i>
Eliminasi konsolidasian	8.753.949	11.422.433	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak dan eliminasi	66.927.732	58.704.584	<i>Consolidated income before tax and eliminations</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(16.915.809)	(16.748.397)	<i>Income before tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	50.011.923	41.956.187	<i>Income before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	128.269	2.465.224	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset sewa pembiayaan dan pembayaran hutang sewa pembiayaan	(2.777.183)	(548.365)	<i>Difference in accounting record on depreciation of leased assets and payment of leased liabilities</i>
Imbalan pasca kerja	3.493.889	2.894.136	<i>Post-employment benefits</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja	(2.728.996)	(1.154.205)	<i>Contribution to post-employment benefit</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	52.432	766.274	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	823.442	(113.536)	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Jumlah	(1.008.147)	4.309.528	<i>Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Laba penjualan aset tetap	46.419	—	<i>Loss on sale of property, plant and equipment</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(9.551.961)	(13.101.597)	<i>Income not subject to tax</i>
Pajak penghasilan final	(1.291.824)	(1.107.535)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	722.741	1.034.227	<i>Non-deductible expenses</i>
Jumlah	(10.074.625)	(13.174.905)	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	2 0 1 1 Rp	2 0 1 0 Rp	
Laba kena pajak Perusahaan	38.929.151	33.090.810	<i>Taxable income of the Company</i>
Jumlah laba fiskal	<u>38.929.151</u>	<u>33.090.810</u>	<i>Total taxable income</i>
Taksiran pajak penghasilan berdasarkan tarif yang berlaku	<u>9.732.288</u>	<u>8.272.702</u>	<i>Estimated corporate income tax based on tax rate</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			<i>Less: Prepaid tax</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(3.458.898)	(3.331.867)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(274.915)	(213.086)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(4.355.564)	(2.341.772)	<i>Income tax article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan badan	<u>1.642.911</u>	<u>2.385.977</u>	<i>Underpayment of corporate income tax</i>

Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan dan LPI (Entitas Anak), belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2011. Namun demikian, taksiran laba fiskal tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2011. Penyampaian SPT untuk tahun pajak 2010 tidak memiliki perbedaan dengan jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan dan LPI.

Until the issuance date of financial statements, the Company and LPI (Subsidiary) have not yet submitted its annual tax return for 2011 fiscal year. However, the estimated fiscal losses presented above will be reported in the 2011 annual tax return. Submitted Annual Tax Return for 2010 fiscal year has no difference from taxable income of the Company and LPI.

e. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	1 Januari 2011 / January 1, 2011 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to income for the year Rp	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	
Perusahaan				The Company
Aset pajak tangguhan :				<i>Deferred tax asset :</i>
Imbalan pasca kerja	2.543.443	191.223	2.734.666	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	750.784	13.108	763.892	<i>Provision for impairment of receivable</i>
Pencadangan nilai persediaan	—	205.861	205.861	<i>Provision of inventory</i>
Liabilitas pajak tangguhan				<i>Deferred tax liabilities:</i>
Penyusutan aset tetap	1.402.646	32.067	1.434.713	<i>Depreciation expense</i>
Sewa guna usaha	(2.329.087)	(694.296)	(3.023.383)	<i>Finance leases</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>2.367.786</u>	<u>(252.037)</u>	<u>2.115.749</u>	<i>Deferred tax assets – net</i>
Entitas Anak (LPI)				Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	<u>(2.421.064)</u>	<u>1.057.836</u>	<u>(1.363.228)</u>	<i>Deferred tax liabilities – net</i>
Jumlah beban pajak tangguhan		<u>805.799</u>		<i>Total deferred tax expense</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari 2011 / January 1, 2011 Rp	2010 Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to income for the year Rp	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	
Perusahaan				The Company
Aset pajak tangguhan :				Deferred tax asset :
Imbalan pasca kerja	2.108.460	434.983	2.543.443	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	559.215	191.569	750.784	Provision for impairment of receivable
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap	786.340	616.306	1.402.646	Depreciation expense
Sewa guna usaha	(2.191.995)	(137.092)	(2.329.087)	Finance leases
Pencadangan nilai persediaan	28.384	(28.384)	—	Provision of inventory
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>1.290.404</u>	<u>1.077.382</u>	<u>2.367.786</u>	Deferred tax assets – net
Entitas Anak (LPI)				Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	<u>(3.209.630)</u>	<u>788.566</u>	<u>(2.421.064)</u>	Deferred tax liabilities – net
Jumlah beban pajak tangguhan		<u>1.865.948</u>		Total deferred tax expense

e. Beban (penghasilan) pajak

e. Tax expense (income)

	2011 Rp	2010 Rp	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	9.732.288	8.272.702	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
LPI	5.205.080	4.026.395	LPI
HPPP	245.750	(1.098.135)	HPPP
Jumlah pajak kini	<u>15.183.118</u>	<u>11.200.962</u>	Total current tax
Pajak tangguhan :			Deferred tax :
Perusahaan	252.037	(1.077.382)	The Company
Entitas Anak			Subsidiary
LPI	(1.057.836)	(788.566)	LPI
Jumlah pajak tangguhan	<u>(805.799)</u>	<u>(1.865.948)</u>	Total deferred tax
Jumlah beban pajak	<u>14.377.319</u>	<u>9.335.014</u>	Total tax expense

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 13 Juni 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00134/406/05/054/07 dari Direktur Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa pajak penghasilan badan lebih bayar dan rugi fiskal pada tahun 2005 masing masing sebesar Rp 2.042.364 dan Rp 7.300.891. Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan telah menyampaikan keberatan atas SKPLB tersebut dengan menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 20.488.525 dan ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 28 Mei 2008. Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan kemudian mengajukan banding kepada pengadilan pajak atas keberatan yang sama dan ditolak pada tanggal 13 Agustus 2009. Pada tanggal 10 Nopember 2009, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali untuk kasus yang sama, dimana sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan, proses ini masih dalam peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00169/406/06/054/08 dari Direktur Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa pajak penghasilan badan lebih bayar dan laba fiskal pada tahun 2006 masing masing sebesar Rp 1.413.824 dan Rp 5.326.633. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Perusahaan telah menyampaikan keberatan atas SKPLB tersebut dengan menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 5.616.240.

Pada tanggal 5 Juni 2009, DJP mengeluarkan surat No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 menyatakan bahwa rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp 4.947.365. Pada tanggal 4 September 2009, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan yang sama.

Sidang banding pajak tahun 2006 telah dilakukan pada 14 Juli 2010 dan masih menunggu putusan dari Pengadilan Pajak.

24. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter

On June 13, 2007, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00134/406/05/054/07 from the Directorate General of Taxes. The letter stated that the Company's overpayment for corporate income tax and fiscal loss for the year 2005 amounted to Rp 2,042,364 and Rp 7,300,891, respectively. On September 12, 2007, the Company submitted an objection letter on this SKPLB stating that the fiscal loss amounted to Rp 20,488,525 and which was refused by Directorate General of Taxes (DGT) on May 28, 2008. On August 19, 2008, the Company submitted an appeal to the tax court for the same objection and rejected on August 13, 2009. On November 10, 2009, Company submitted judicial review for the same case, which until the issuance date of the financial statements, this case is still under review by Supreme Court.

On July 25, 2008, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00169/406/06/054/08 from the Directorate General of Taxes. The letter stated that the Company's overpayment for corporate income tax and fiscal income for the year 2006 amounted to Rp 1,413,824 and Rp 5,326,633, respectively. On October 16, 2008, the Company submitted an objection letter on this SKPLB stating that the fiscal loss amounted to Rp 5,616,240.

On June 5, 2009, DGT issued its letter No. KEP 630/WPJ.07/BD.05/2009 stating the Company's loss fiscal amounting to Rp 4,947,365 on September 4, 2009, the Company submitted objection and appeals.

Appeal Court for fiscal year 2006 tax case has been conducted on July 14, 2010 and waiting decision from Tax Court.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00082/207/07/054/09 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 1.104.761 dan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00130/406/07/054/09 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 908.243 untuk tahun pajak 2007. Atas selisih pajak sebesar Rp 356.628 telah dilunasi pada tanggal 7 Juli 2009 dan dicatat sebagai beban tahun berjalan sebagai beban pajak.

Atas keputusan tersebut Perusahaan mengajukan keberatan, dan ditolak oleh DJP pada tanggal 25 Nopember 2009 dengan mengeluarkan surat keputusan No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009, kemudian pada tanggal 23 Pebruari 2010 Perusahaan mengajukan banding atas keberatan tersebut, sehingga pajak penghasilan lebih bayar tahun 2007 sebesar Rp 1.539.345 disajikan sebagai beban tangguhan.

Sidang banding pajak penghasilan badan tahun 2007 telah dilakukan pada 12 Januari 2011 dan Perusahaan masih menunggu putusan dari Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 5 Maret 2010 DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP 314/WPJ.07/2010 yang menolak keberatan atas SKPKB No. 0082/207/07/054/09 dan pada tanggal 2 Juni 2010, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut.

g. Hutang pajak kontinjen

Selama tahun 2011, Biro Pajak He Fei telah melakukan pengkajian pajak terhadap HPPP. Berdasarkan pengkajian awal, akumulasi kerugian akibat merger dari Shanghai Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., tidak dapat dipergunakan untuk pengurangan pendapatan kena pajak kini HPPP, dimana hal tersebut telah dipergunakan sebagian pada tahun-tahun lalu. Departemen pajak Bao He telah menyetujui akumulasi kerugian tersebut.

24. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

On July 1, 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00082/207/07/054/09 from Directorate General of Taxes for Value Added Tax amounting to Rp 1,104,761 and the same time the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00130/406/07/054/09 for Corporate Income Tax amounting to Rp 908,243 for year 2007. The net off amounting to Rp 356,628 was paid July 7, 2009 and recorded as tax expense.

The Company has submitted an objection letter on this SKPLB, and DGT disagreed with the Company's objection and issued his decision letter No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009, on November 25, 2009. On February 23, 2010, the Company submitted appeals letter to tax court, while for tax overpayment year 2007 amounting to Rp 1,539,345 presented as deferred expenses.

Appeal Court for corporate income tax year 2007 has been conducted on January 12, 2011 and the Company is waiting decision from Tax Court.

On March 5, 2010, DGT issued its letter No. KEP-314/WPJ.07/2010 who refused SKPKB No. 0082/207/07/054/09 and June 2, 2010 the Company appealed against the rejection of the appeal.

g. Contingent tax liability

During the year 2011, He Fei Tax Bureau has made tax assessment for HPPP. Based on preliminary assessment, there is opinion that accumulated loss merged from Shanghai Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., cannot deduct current taxable corporate income HPPP, which it has been partially utilized in prior years. The Bao He district tax department admitted the availability of this accumulated loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Hutang pajak kontinjen (Lanjutan)

Sehubungan dengan dokumen resmi dari Dewan Komite Industri Manajemen Bao He, Dewan Komite menyatakan bahwa HPPP dapat terus menggunakan kebijakan Pajak Pendapatan (tariff pajak menjadi 9%) atas pengembangan wilayah untuk skala nasional selama tiga tahun, dimana berdasarkan akumulasi kerugian dari merger yang telah dikurangkan sejak tahun 2009. Apabila kebijakan tersebut tidak diperbolehkan oleh departemen pajak, Dewan Komite menyatakan akan memberikan kompensasi kelebihan bayar pajak melalui penghargaan.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan, HPPP belum menerima keputusan resmi dari Biro Pajak He Fei.

24. TAXATION (Continued)

g. Contingent tax liability (Continued)

In accordance with the official document of Bao He Industrial Management Committee, since year 2009, the Committee promise that HPPP can continuously utilize the income tax policy (tax rate will be 9%) of National-leveled development district in three years, which also based on the accumulated loss from merge that had been deducted. If the above policy does not be conducted by tax department, the committee promises to compensate the overpaid tax via reward

As of the issuance date of the Company Financial Statements, HPPP has not yet received official decision from He Fei Tax Bureau.

25. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Laba bersih yang diatribusikan ke Entitas Induk (Rp)	40.027.599	34.760.867
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	138.000	138.000
Laba bersih per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	290	251

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share as follows:

*Net income attribute to Parent Company(Rp)
Weighted average of total shares outstanding
Basic earnings per share (Rp)
(full amount)*

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance, Tbk dan PT Tifa Arum Realty adalah perusahaan yang sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan dan LPI.
- PT Samolin Surya adalah perusahaan asosiasi dimana 48% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

26. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationship

- *PT Dwi Satrya Utama is the Company's majority stockholder.*
- *PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance, Tbk and PT Tifa Arum Realty are companies in which part of its management is the same as the Company and LPI's management.*
- *PT Samolin Surya is an associated company where the Company has 48% ownership.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang meliputi antara lain:

- a. Jasa manajemen yang dibayarkan kepada PT Dwi Satrya Utama, selama tahun 2011 dan 2010 masing - masing sebesar Rp 4.269.000 dan Rp 4.032.000 yang dicatat sebagai bagian dari biaya umum dan administrasi .
- b. Sewa dibayar di muka atas tanah dan gudang (Catatan 28) selama 2 tahun kepada PT Sinar Wisma pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 875.000 dicatat sebagai bagian dari biaya dibayar di muka. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah diamortisasi masing-masing sebesar Rp 875.000 dan Rp 875.000 dan dicatat sebagai bagian dari biaya pabrikasi (Catatan 21).
- c. Pada tahun 2011 dan 2010, beban sewa gedung di Jakarta kepada PT Tifa Arum Realty masing-masing sebesar Rp 202.102 dan Rp 466.665 dan dicatat sebagai bagian dari biaya penjualan dan biaya umum dan administrasi (Catatan 22).
- d. Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 7.

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi yaitu divisi produksi dan distribusi botol plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi produksi dan distribusi laminating tube dan plastik tube. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak.

26. RELATED PARTY INFORMATION (Continued)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following :

- a. Management fee which was paid to PT Dwi Satrya Utama in 2011 and 2010 amounted to Rp 4,269,000 and Rp 4,032,000, respectively. These were recorded as part of general and administrative expenses.*
- b. Prepaid rental of land and warehouse (Note 28) for 2 years to PT Sinar Wisma in 2011 and 2010 was amounted to Rp 875,000. On December 31, 2011 and 2010, amortization expenses amounted to Rp 875,000, respectively and were recorded as part of manufacturing expenses (Note 21).*
- c. In 2010 and 2009, rental of building in Jakarta paid to PT Tifa Arum Realty amounted to Rp 202,102 and Rp 466,665, respectively. These were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (Note 22).*
- d. The Company entered into non-trade transactions with related parties as described in Notes 7.*

27. OPERATING SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into two operating divisions which are: production and distribution of plastic bottles, toothbrushes and moulds; production and distribution of laminating tube and plastic tubes. These divisions are the basis by which the Company and Subsidiaries report their primary segment information.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Perusahaan menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga.

Segmen dilaporkan dari perusahaan dan Entitas Anak merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

a. Informasi Produk dan Jasa

	Botol plastik, sikat gigi dan mould / <i>Bottles, toothbrushes and moulds</i> Rp	Laminating tube dan plastik tube / <i>Laminating tubes and plastic tubes</i> Rp
PENDAPATAN		
Penjualan ekstern	525.762.530	153.572.775
Penjualan antar segmen	24.530.241	—
Jumlah pendapatan	<u>550.292.771</u>	<u>153.572.775</u>
HASIL		
Hasil segmen / laba usaha	<u>62.126.042</u>	<u>17.124.407</u>
Kerugian penjualan efek		
Penghasilan bunga		
Kerugian kurs mata uang asing – bersih		
Keuntungan penjualan aset tetap		
Beban bunga dan keuangan		
Lain-lain – bersih		
Laba sebelum pajak		
Beban pajak		
Laba bersih		
Laba bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
Laba bersih yang diatribusikan ke entitas induk		
INFORMASI LAINNYA		
ASET		
Aset segmen	645.963.293	146.194.297
Jumlah aset yang dikonsolidasi	<u>645.963.293</u>	<u>146.194.297</u>
LIABILITAS		
Liabilitas segmen	361.437.574	73.448.471
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	<u>361.437.574</u>	<u>73.448.471</u>
Penambahan aset tetap	104.762.526	18.943.701
Penyusutan dan amortisasi	28.745.771	11.624.908

27. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

The Company evaluate performance based on gain or loss before tax, exclude gain or loss from non-routine transaction, also gain or loss foreign exchange rate. The company and Subsidiaries record sales and transfer between segment as if being done to third party.

Reported segment from the Company and Subsidiaries is strategic unit business that offer variety pf product and service. Product and service maintain separately since each business need unique market and technology. Part of business obtained as individual unit, and management being retained on acquisition.

a. Product and Service Information

2011

Eliminasi / <i>Eliminations</i> Rp	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> Rp	
—	679.335.305	REVENUE
(24.530.241)	—	External sales
(24.530.241)	679.335.305	Inter – segment sales
		Total revenue
673.782	79.924.231	RESULT
	(219.015)	Segment result / income from operations
	447.239	Loss on sale of securities
	(1.518.642)	Interest income
		Loss on foreign exchange – net
	202.171	Gain on sale of property, plant and equipment
	(24.964.807)	Interest expense and financial charges
	4.302.606	Others – net
	58.173.783	Income before tax
	(14.377.319)	Tax expense
	43.796.464	Net Income
	(3.768.865)	Net income attribute to noncontrolling interest
	40.027.599	Net income attribute to Parent Company
		OTHER INFORMATION
		ASSETS
(148.193.789)	643.963.801	Segment assets
(148.193.789)	643.963.801	Consolidated total assets
		LIABILITIES
(45.428.920)	389.457.125	Segment liabilities
(45.428.920)	389.457.125	Consolidated total liabilities
	123.706.227	Additions to property, plant and equipment
	40.370.679	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Informasi Produk dan Jasa (Lanjutan)

a. Product and Service Information (Continued)

			<u>2010</u>		
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / <i>Bottles, toothbrushes and moulds</i> Rp	Laminating tube dan plastik tube / <i>Laminating tubes and plastic tubes</i> Rp	Eliminasi / <i>Eliminations</i> Rp	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan ekstern	423.263.229	145.064.969	–	568.328.198	External sales
Penjualan antar segmen	29.973.150	–	(29.973.150)	–	Inter – segment sales
Jumlah pendapatan	<u>453.236.379</u>	<u>145.064.969</u>	<u>(29.973.150)</u>	<u>568.328.198</u>	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba usaha	<u>45.197.630</u>	<u>13.550.808</u>	<u>2.337.774</u>	<u>61.086.212</u>	Segment result / income from operations
Keuntungan penjualan efek				1.714.979	Gain on sale of securities
Penghasilan bunga				695.143	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih				1.451.569	Gain on foreign exchange – net
Keuntungan penjualan aset tetap				256.792	Gain on sale of property, plant and equipment
Amortisasi goodwill				(532.433)	Amortization of goodwill
Beban bunga dan keuangan				(21.472.593)	Interest expense and financial charges
Lain-lain – bersih				4.082.482	Others – net
Laba sebelum pajak				47.282.151	Income before tax
Beban pajak				(9.335.014)	Tax expense
Laba bersih				37.947.137	Net Income
Laba bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali				(3.186.270)	Net income attribute to non-controlling interest
Laba bersih yang diatribusikan ke entitas induk				<u>34.760.867</u>	Net income attribute to Parent Company
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	552.028.739	131.097.520	(132.218.782)	550.907.477	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	<u>552.028.739</u>	<u>131.097.520</u>	<u>(132.218.782)</u>	<u>550.907.477</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	298.743.573	55.908.153	(27.707.863)	326.943.863	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	<u>298.743.573</u>	<u>55.908.153</u>	<u>(27.707.863)</u>	<u>326.943.863</u>	Consolidated total liabilities
Penambahan aset tetap	53.365.475	14.748.246		68.113.721	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	21.825.235	12.963.532		34.788.767	Depreciation and amortization

b. Informasi tentang wilayah geografis

b. Geographical information

Penjualan berdasarkan pasar geografis/
Sales by geographical market

	2011 Rp	2010 Rp	
Pasar geografis			Geographical market
Lokal di Indonesia	541.221.935	480.579.679	Domestic
Luar negeri	138.113.370	87.748.519	Overseas
Jumlah	<u>679.335.305</u>	<u>568.328.198</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Informasi tentang wilayah geografis (Lanjutan)

b. Geographical information (Continued)

	Nilai tercatat aset segmen / Carrying amount of segment assets		Penambahan aset tetap / Additions to property, plant and equipment		
	2011 Rp	2010 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Pandaan dan Sidoarjo	312.431.401	300.326.453	62.010.248	32.451.590	Pandaan and Sidoarjo
Tangerang dan Cikarang	159.435.269	153.334.985	15.587.025	14.532.218	Tangerang and Cikarang
China	171.948.060	96.699.360	46.108.954	21.129.913	China
Singapore	147.071	546.679	—	—	Singapore
Jumlah	<u>643.963.801</u>	<u>550.907.477</u>	<u>123.706.227</u>	<u>68.113.721</u>	Total

c. Informasi tentang pelanggan utama

c. Major customer information

Total penjualan konsolidasian kepada Unilever dari kedua segmen dilaporkan diatas oleh Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar 65% dan 67% untuk tahun 2011 dan 2010

Total consolidated sales to Unilever from both reported segment above by the Company and Subsidiaries for 2011 and 2010 around 65% and 67%, respectively.

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perusahaan dan LPI, (Entitas Anak), mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Dwi Satrya Utama (DSU), Jakarta, perusahaan yang berelasi. Perjanjian ini berlaku selama setahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut menyatakan kesediaan DSU untuk memberikan bantuan dan jasa konsultasi manajemen.

a. The Company and LPI, (Subsidiary), entered into a management assistance agreement with PT Dwi Satrya Utama (DSU), Jakarta, a related party. The agreement is effective for one-year period and can be renewed upon the approval of concerned parties. Under the agreement, DSU agreed to provide the Company and its subsidiaries with general management assistance and advisory services.

b. Pada tanggal 24 April 2007, LPI mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma (pihak yang berelasi). Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009 dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua belah pihak. Atas sewa untuk jangka waktu tersebut, LPI dikenakan biaya sewa sebesar Rp 1.705.000.

b. On April 24, 2007, LPI entered into a land and building rental agreement with PT Sinar Wisma (related party). This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009, and can be renewed upon the approval of both parties. For this period, LPI paid a rental fee amounted to Rp 1,705,000.

Pada tanggal 27 Pebruari 2009, perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 Maret 2009 sampai dengan 1 Maret 2011 dengan biaya sewa sebesar Rp 1.750.000.

On February 27, 2009, this agreement was renewed for two years from March 1, 2009 to March 1, 2011 with rental fee of Rp 1,750,000.

Pada tanggal 27 Pebruari 2011, perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 Maret 2011 sampai dengan 1 Maret 2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 1.750.000.

On February 27, 2011, this agreement was renewed for two years from March 1, 2011 to March 1, 2013 with rental fee of Rp 1,750,000.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- c. Pada tanggal 2 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan dengan PT Tifa Arum Realty. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2007 sampai dengan 31 Maret 2009, dan diperbaharui pada tanggal 3 Maret 2009, belaku sampai dengan 1 April 2011. Luas ruangan bangunan yang disewakan seluas 275 m² dengan tarif sewa yang berlaku per bulan adalah gedung/ruangan sebesar Rp 64,5 per m² per bulan, dan *service charge* Rp 53 per m² per bulan dengan biaya listrik dan telepon menjadi tanggungan Perusahaan berdasarkan pemakaian.
- d. Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan dengan PT Tifa Arum Realty. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 30 September 2013. luas ruangan bangunan yang disewakan seluas 113 m² dengan tarif sewa yang berlaku sebesar Rp 75 per m² per bulan dan "*service charge*" sebesar Rp 40 per m² per bulan, serta biaya listrik dan telpon menjadi tanggungan Perusahaan berdasarkan pemakaian.
- e. Pada April 2011, Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan pemasok ("*supplier financing*") kerja sama antara Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia,Tbk, dimana sebagian tagihan Perusahaan kepada PT Unilever Indonesia, Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("*without recourse*")oleh DB.

28.SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- c. *On July 2, 2007, the Company entered into a rental agreement with PT Tifa Arum Realty. This agreement is effective for 2 (two) years from April 1, 2007 to March 31, 2009, and being renewal on March 3 2009 effective until April 1, 2011. The rented space is 275 sqm with rental rate of Rp 64.5 per sqm per month and service charge of Rp 53 per sqm per month which electricity and telephone charges were based on the Company's actual usage.*
- d. *On August 5, 2010, the Company entered into a rental agreement with PT Tifa Arum Realty. This agreement is effective for 3 (three) years from October 1, 2010 to September 30, 2013, The rented space is 113 sqm with rental rate of Rp 75 per sqm per month and service charge of Rp 40 per sqm per month which electricity and telephone charges were based on the Company's actual usage.*
- e. *On April 2011, the Company entered into supplier financing facility agreement, cooperation between Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia, Tbk, where parts of the Company's receivable to PT Unilever Indonesia, Tbk will be financed using trade receivable factoring without recourse by DB.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2011 and 2010, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2011		2010		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	246.426	2.234.588	939.574	8.447.710	Cash and cash equivalents
	Rmb	13.287.350	19.122.622	3.120.311	4.236.150	
	EUR	14.289	167.734	3.388	40.511	
	SGD	10.625	74.100	57.181	399.161	
	JPY	—	—	13.431	1.481	
Investasi sementara	US\$	100.000	906.800	83.166	747.741	Temporary investment
Piutang usaha	Rmb	9.451.812	13.602.670	4.904.874	6.658.882	Trade receivable
	US\$	61.304	555.905	124.458	1.119.000	
Piutang lain-lain	Rmb	420.965	605.837	623.171	846.020	Other receivable
Jumlah aset			37.270.256		22.496.656	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	US\$	5.160.969	46.799.670	3.814.566	34.296.762	Bank loans
	Rmb	13.830.000	19.903.583	—	—	
	EUR	37.496	440.168	—	—	
	JPY	16.560.000	1.934.260	—	—	
Hutang usaha	US\$	1.989.499	18.040.775	2.329.282	20.942.577	Trade payable
	EUR	47.840	561.589	29.618	354.101	
	Rmb	22.979.456	33.071.114	2.151.858	2.921.373	
	CHF	39.606	381.648	98.023	941.033	
	SGD	63.701	444.274	4.733	33.038	
	JPY	259.000	30.252	463.485	51.115	
Hutang pembelian	Rmb	3.820.621	5.498.485	1.648.448	2.237.941	Purchase of property,
Aset tetap/lain-lain	US\$	1.077.428	9.770.117	867.136	7.796.420	Plant, and equipment
	EUR	1.420.360	16.673.585	931.600	11.138.014	/other payable
	JPY	33.385.000	3.899.473	33.386.438	3.682.032	
	CHF	1.100.000	10.599.671	680.000	6.528.095	
Biaya yang masih harus dibayar	Rmb	820.202	1.180.401	—	—	Accrued expenses
	SGD	8.369	58.366	—	—	
Hutang sewa pembiayaan	US\$	3.952.179	35.838.357	2.309.657	20.766.128	
Jumlah liabilitas			205.125.788		111.688.629	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih			(167.855.532)		(89.191.973)	Net asset (liabilities)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut: .

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Setelah reklasifikasi/ After reclassification Rp	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan dari pemilikan efek	166.097	164.369	330.466	<i>Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value securities</i>
Didistribusikan kepada kepentingan nonpengendali	21.523.871	(164.369)	21.359.502	
				<i>Attributable to non-controlling interest</i>

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The 2010 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2011 consolidated financial statements. The details of the reclassifications are as follows:

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko yang terutama adalah risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko bisnis.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi. Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

a. Risiko pasar

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi dan aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

i) Risiko mata uang asing

Sebagian besar transaksi dari Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Risiko terhadap fluktuasi pertukaran mata uang asing terutama disebabkan oleh transaksi dalam mata uang asing seperti pembelian, pinjaman dalam mata uang asing , dan Entitas Anak yang terletak di luar negeri, dimana menggunakan mata uang Renminbi dan Dolar Singapura.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari risiko pasar sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko terhadap mata uang asing, Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to variety of financial risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risks, credit risks, liquidity risks and business risk.

The Company and Subsidiaries do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Company and its Subsidiaries are exposed are described below:

a. Market risk

The Company and Subsidiaries are exposed to markets risk through its use of financial instruments and specifically to currency risk and interest risk which result from both of its operating and investing activities, and financing activities.

i) Foreign currency risks

Most of the Company and Subsidiaries transactions in Indonesia are carried out in Indonesian rupiah. Exposure to currency fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as purchase, borrowings denominated in foreign currency, and its overseas Subsidiaries which denominated in Renminbi and Singapore Dollar.

The Company and Subsidiaries are curve of the market risk due to foreign exchange fluctuation. To mitigate, the Company and its Subsidiaries exposure to foreign currency risk, The Company actively monitors the foreign currency movements to manage the impact of the foreign exchange fluctuations.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

ii) Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak juga dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman yang menggunakan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan sumber pendanaan yang menawarkan penggabungan tingkat suku bunga kombinasi antara tingkat suku bunga mengambang dan tetap. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

b. Risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan pendanaannya pada lembaga keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit mengacu kepada kegagalan untuk membayar kewajibannya oleh pihak yang berkaitan sehingga Perusahaan dan Entitas Anak menderita kerugian.

Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terutama terhadap piutang dagang. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan, hanya akan bertransaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi. Perusahaan dan Entitas Anak terus menerus memonitor risiko dan pihak yang berkaitan. Saldo dan umur piutang dagang adalah masih dalam ambang batas dan persyaratan jangka waktu kredit penyisihan piutang dagang hanya dilakukan terhadap piutang dagang yang terindikasi ketertagihannya dengan tindakan yang tepat untuk menerima pembayaran dan mengurangi risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian adalah nilai bersih setelah dikurangi dengan seluruh penyisihan akan kerugian yang diderita Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

ii) Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are also exposed to changes in interest rate due to the impact such changes may have on bank deposits and borrowings that carry floating interest rate.

To manage the interest rate risk, the Company and Subsidiaries will obtain financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. The floating of interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

b. Credit risks

The Company and Subsidiaries place their bank balances with credit worthy financial institutions.

Credit risk refers to the risk that a counterparty fails to discharge an obligation to the Company and Subsidiaries resulting in a loss.

The Company and Subsidiaries credit risk is primarily attribute to trade accounts receivable. The Company and its Subsidiaries policy are to deal only with respected and credit worthy third parties. The Company and Subsidiaries exposure and counterparties are continuously monitored. The balance and aging of the trade receivable are within the credit limit and term of credit. Allowance is created for any doubtful account with proper action to collect the payment and reduce the risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and Subsidiaries exposure to credit risk.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank dan pinjaman dengan terus menerus memonitor proyeksi dan aktual arus kas dan memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

d. Risiko bisnis

Selama tahun 2011 dan 2010, total penjualan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak kepada PT Unilever Indonesia Tbk dan Unilever Cina (Unilever) mencapai masing-masing sebesar 65% dan 67%. Tingginya ketergantungan penjualan kepada Unilever menimbulkan risiko bisnis kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Akan tetapi untuk mengatasi risiko bisnis ini, Perusahaan dan Entitas Anak telah menjalin kerjasama yang baik sebagai pemasok utama kepada Unilever selama puluhan tahun.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. *Liquidity risks*

The Company and Subsidiaries manage its liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facility and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

d. *Business risks*

In 2011 and 2010 total consolidation sales of the Company and Subsidiaries to PT Unilever Indonesia Tbk and Unilever China (Unilever) amounted to 65% and 67%, respectively. Highly sales dependency to Unilever arise business risk to the Company and its Subsidiaries. However, to mitigate the business risk, the Company and Subsidiaries has established a very good cooperation relationship as major supplier to Unilever for decades.

32. INFORMASI TAMBAHAN

Berikut pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 7 adalah informasi keuangan PT Berlina, Tbk (induk Perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial statements PT Berlina, Tbk (parent Company only) on appendix 1 to 7, present the Company's investment in subsidiaries under the cost method.

	<u>1 Januari/ January 2010</u>			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> Rp	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i> Rp	
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(133.664.066)	49.889.058	(83.775.008)	<i>Retained earning unappropriated</i>
Penyertaan	97.988.486	(49.889.058)	48.099.428	<i>Investment in subsidiaries</i>

PT BERLINA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T / A S S E T S

	2 0 1 1	2 0 1 0	1 Jan 2 0 1 0 ^{*)}	
	Rp	Rp	Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.494.183	13.446.657	13.826.712	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual	2.860.204	2.585.874	2.496.554	<i>Investments in available-for-sale securities</i>
Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 52.432 (2011), Rp Nihil (2010 dan 1 Jan 2010)	81.250.249	93.365.341	101.727.914	<i>Trade receivable – net of provision for impairment of receivables of Rp 52,432 (2011), Rp Nil (2010 and Jan 1, 2010)</i>
Piutang lain-lain	1.845.352	2.226.588	1.714.681	<i>Other receivables</i>
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 823.442 (2010: Nihil, 1/1/2010: Rp 113.536)	52.734.260	48.580.416	42.513.886	<i>Inventories – net of provision for obsolete and slow moving inventory of Rp 823,442 (2010: Nil, 1/1/2010: Rp 113,536)</i>
Pajak dibayar dimuka	–	243.714	–	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pembelian	3.985.457	17.324.101	2.503.945	<i>Advances payment for purchases</i>
Biaya dibayar di muka	2.118.005	3.679.988	3.962.175	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	155.287.710	181.452.679	168.745.867	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 3.003.135 (2010: Rp 3.003.135, 1/1/2010: Rp 2.236.861)	36.931.985	29.335.585	21.174.449	<i>Due from related party – net of provision for impairment of receivable of Rp 3,003,135 (2010: Rp 3,003,135, 1/1/2010: Rp 2,236,861)</i>
Aset pajak tangguhan	2.115.749	2.367.786	1.290.404	<i>Deferred tax assets</i>
Biaya ditangguhkan	1.539.345	1.539.345	1.539.345	<i>Deferred expenses</i>
Goodwill	1.597.299	1.597.299	2.129.732	<i>Goodwill</i>
Penyertaan	48.099.428	48.099.428	48.099.428	<i>Investment in subsidiaries</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 160.409.217 (2010: Rp 142.681.519, 1/1/2010: Rp 128.687.696)	172.186.625	132.882.089	115.050.337	<i>Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 160,409,217 (2010: Rp 142,681,519, 1/1/2010: Rp 128,687,696)</i>
Uang jaminan dan aset lain-lain	1.442.580	1.096.997	1.070.614	<i>Refundable deposits and other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	263.913.011	216.918.529	190.354.309	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	419.200.721	398.371.208	359.100.176	TOTAL ASSETS

PT BERLINA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS /
LIABILITIES AND EQUITY

	2011	2010	1 Jan 2010^{*)}	
	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	51.180.966	60.080.203	45.926.409	Bank loans
Hutang usaha	39.049.025	42.985.753	39.640.992	Accounts payable
Hutang pajak	3.611.327	3.059.335	5.553.233	Taxes payable
Hutang lain-lain	11.262.139	1.187.695	1.215.736	Other payables
Hutang pembelian aset tetap	19.955.203	19.282.890	6.921.008	Purchase of property, plant and equipment
Uang muka penjualan	2.139.796	4.371.802	2.609.329	Sales advances
Biaya masih harus dibayar	4.574.910	5.319.258	4.810.139	Accrued expenses
Hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Current portion of long-term liabilities :
Pinjaman bank	32.105.281	29.393.999	23.400.000	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	8.532.793	2.853.299	1.442.942	Obligation under finance leases
Jumlah liabilitas jangka pendek	172.411.440	168.534.234	131.519.788	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	56.563.213	77.193.001	93.600.000	Banks loan
Hutang sewa pembiayaan	11.466.936	4.300.153	2.868.082	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	10.938.665	10.173.772	8.433.841	Post – employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	78.968.814	91.666.926	104.901.923	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	251.380.254	260.201.160	236.421.711	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham biasa				Common capital stock
Modal dasar – 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham 2010 dan 2009				Authorized capital– 300,000,000 shares with par value Rp 250 per share 2010 and 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 138.000.000 saham 2010 dan 2009	34.500.000	34.500.000	34.500.000	Issued and fully paid up – 138,000,000 shares 2010 and 2009
Tambahan modal disetor	575.000	575.000	575.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity component
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	6.900.000	5.290.411	3.114.463	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	125.575.553	97.831.493	83.775.008	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	269.914	(26.856)	713.994	Other equity component
Jumlah ekuitas	167.820.467	138.170.048	122.678.465	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	419.200.721	398.371.208	359.100.176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BERLINA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 1	2 0 1 0	
	Rp	Rp	
PENJUALAN BERSIH	414.728.015	354.240.320	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(313.963.650)	(270.661.167)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	100.764.365	83.579.153	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	(12.964.249)	(13.417.581)	Selling
Umum dan administrasi	(30.235.854)	(28.000.348)	General and administrative
Jumlah beban usaha	(43.200.103)	(41.417.929)	Total operating expenses
LABA USAHA	57.564.262	42.161.224	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	10.500.000	4.900.000	Dividen income from Subsidiaries
Keuntungan penjualan efek	—	1.697.101	Gain on sale of securities
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih	(1.409.522)	902.565	Gain (loss) on foreign exchange – net
Penghasilan bunga	185.866	339.096	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	133.251	35.012	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga dan keuangan	(19.829.584)	(19.031.030)	Interest expense and financial charges
Penghasilan lain-lain – bersih	4.613.701	4.429.785	Miscellaneous income – net
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain – bersih	(5.806.288)	(6.727.471)	Total other income (charges) – net
LABA SEBELUM PAJAK	51.757.974	35.433.753	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			TAX INCOME (EXPENSE)
Pajak kini	(9.732.288)	(8.272.702)	Current tax
Pajak tangguhan	(252.037)	1.077.382	Deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	(9.984.325)	(7.195.320)	Total tax expense - net
LABA BERSIH	41.773.649	28.238.433	NET INCOME

PT BERLINA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand unless otherwise stated)

	2 0 1 1	2 0 1 0	
	Rp	Rp	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	41.773.649	28.238.433	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) belum terealisasi dari pemilikan efek	296.770	(740.850)	<i>Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of securities</i>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	42.070.419	27.497.583	NET COMPREHENSIVE FOR INCOME THE YEAR

PT BERLINA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand unless otherwise stated)

	Modal saham biasa/ <i>Common capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba / <i>Retained earning</i>		Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari pemilikan efek/ <i>Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of securities</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2010	34.500.000	575.000	3.114.463	133.664.066	713.994	172.567.523	<i>Balance as of January 1, 2010</i>
Perubahan kebijakan akuntansi				(49.889.058)		(49.889.058)	<i>Changes in accounting policies</i>
Saldo 1 Januari 2010 yang disajikan kembali	34.500.000	575.000	3.114.463	83.775.008	713.994	122.678.465	<i>Balance at January 1, 2010 as restated</i>
Pembagian dividen	–	–	–	(12.006.000)	–	(12.006.000)	<i>Dividend paid</i>
Pembentukan cadangan	–	–	2.175.948	(2.175.948)	–	–	<i>General reserve</i>
Laba bersih komprehensif	–	–	–	28.238.433	(740.850)	27.497.583	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2010 yang disajikan kembali	34.500.000	575.000	5.290.411	97.831.493	(26.856)	138.170.048	<i>Balance at December 31 2010 as restated</i>
Pembagian dividen	–	–	–	(12.420.000)	–	(12.420.000)	<i>Dividend paid</i>
Pembentukan cadangan	–	–	1.609.589	(1.609.589)	–	–	<i>General reserve</i>
Laba bersih komprehensif	–	–	–	41.773.649	296.770	42.070.419	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2011	34.500.000	575.000	6.900.000	125.575.553	269.914	167.820.467	<i>Balance as of December 31 2011</i>

PT BERLINA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF INCOME
For the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand unless otherwise stated)

	2 0 1 1	2 0 1 0	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	423.746.389	363.620.093	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(341.942.664)	(298.675.002)	<i>Cash paid to suppliers, employees and others</i>
Kas dihasilkan dari operasi	81.803.725	64.945.091	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(18.584.536)	(18.802.830)	<i>Interest and financial charges paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(10.531.860)	(6.678.522)	<i>Income tax paid</i>
Arus kas bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	52.687.329	39.463.739	<i>Net cash flow provided by / (used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi sementara	100.000	3.212.588	<i>Proceeds from sale of temporary investment</i>
Penempatan pada investasi sementara	—	(2.601.000)	<i>Placement of temporary investment</i>
Penerimaan bunga	185.866	339.096	<i>Interest received</i>
Hasil penjualan aset tetap	331.000	46.229	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(20.227.762)	(16.835.831)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Kenaikan piutang kepada pihak berelasi	1.997.259	(6.495.076)	<i>Increase (decrease) due from related party</i>
(Kenaikan) penurunan uang muka pembelian aset tetap	(2.135.540)	(16.177.303)	<i>(Increase) decrease in advance payment for purchase of property, plant and equipment</i>
Penerimaan deviden dari Entitas Anak	10.500.000	4.900.000	<i>Dividen receipt from subsidiaries</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(9.249.177)	(33.611.297)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	333.611.474	220.532.952	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(362.439.330)	(212.872.358)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran hutang obligasi	—	—	<i>Payment of bonds payable</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(5.243.109)	(2.011.840)	<i>Payments of obligation under finance lease</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(12.330.633)	(11.898.926)	<i>Cash dividends paid to stockholders of the Company</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) / diperoleh dari aktivitas pendanaan	(46.401.598)	(6.250.172)	<i>Net cash flows(used in)/ provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.963.446)	(397.730)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.446.657	13.826.712	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Perubahan kurs mata uang asing	10.972	17.675	<i>Changes in exchange rates</i>
TOTAL KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.494.183	13.446.657	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT BERLINA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam ribuan kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousand unless otherwise stated)

	2011	2010	
	Rp	Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			<i>Non cash investing and financing activities :</i>
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Acquisition of property, plant and equipment from :</i>
- Hutang pembelian aset tetap	22.248.507	13.603.251	- <i>Purchase of property, plant and equipment payables</i>
- Uang muka	16.177.303	1.796.480	- <i>Advance payment</i>
Penurunan aset tetap melalui :			<i>Decreasing of property, plant and equipment by</i>
- Penghapusbukuan	(549.294)	—	<i>Write-off</i>
- Reklasifikasi ke persediaan	—	121.500	<i>Reclassification of inventory</i>
Peningkatan (penurunan) nilai investasi sementara :			<i>Increasing (decreasing) of temporary investment :</i>
- Keuntungan (kerugian) nilai pemilikan efek	290.346	(687.138)	- <i>Increasing (decreasing) value of securities</i>
- penambahan investasi sementara melalui bunga dan dividen	77.559	112.714	- <i>Increasing of temporary investment by interest and dividend</i>
- Penghapusbukuan	—	(421.769)	- <i>Write-off</i>
Penaikan (penurunan) pinjaman bank melalui rugi (laba) selisih kurs belum terealisasi	2.010.114	(3.919.800)	<i>Increasing (decreasing) of bank loans by unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
Penaikan (penurunan) hutang sewa pembiayaan melalui rugi (laba) selisih kurs belum terealisasi	247.443	(7.001)	<i>Increasing (decreasing) of obligation under finance lease by unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
Penambahan hutang sewa pembiayaan melalui pembiayaan langsung	17.841.943	4.861.269	<i>Additional obligation under finance lease through by direct lease</i>
Penambahan hutang dividen yang belum dibayarkan tahun ini	89.367	107.074	<i>Addition of unpaid dividend payable this year</i>

note

[illegible]



PT BERLINA Tbk.

The Complete Plastic Processing Concept

Kantor Pusat | Head Office & Cikarang Factory :

Jl. Jababeka Raya Blok E12 – 17

Kawasan Industri Jababeka – Cikarang

Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara

Bekasi 17832 - Indonesia

Phone : (62-21) 898 30160

Fax : (62-21) 898 30161

Website : www.berlina.co.id

Email : info@berlina.co.id

www.berlina.co.id